



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025

A photograph of a man in a blue hoodie and a young boy in a blue soccer jersey standing by the open trunk of a white SUV. The man is holding a small toy car, and both are smiling. A large, white, stylized Allianz logo is superimposed over the center of the image. The background shows a city street with buildings and other cars.

ONE Synergy in Driving Growth and Resilience

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

Tema

Theme

ONE Synergy in Driving Growth and Resilience

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025



Allianz Utama tetap berkomitmen untuk memberikan ketenangan bagi nasabah, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih produktif dan berkelanjutan. ONE Synergy in Driving Growth and Resilience mencerminkan pendekatan Perseroan yang disiplin dan terintegrasi dalam menghadirkan kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Perusahaan terus mendorong pertumbuhan yang berkualitas melalui perluasan basis nasabah, penguatan kemitraan dan kapabilitas distribusi, serta menjaga kinerja penjualan dan profitabilitas yang sehat. Pada saat yang sama, Allianz Utama meningkatkan produktivitas melalui keunggulan operasional, pengelolaan biaya yang cermat, serta penerapan pendekatan digital-by-default yang didukung oleh transformasi teknologi dan proses secara berkelanjutan untuk menghadirkan pengalaman terbaik untuk nasabah. Prioritas ini didukung oleh fokus yang kuat pada ketahanan, melalui pembentukan organisasi berkinerja tinggi, peningkatan keterikatan karyawan, serta penguatan posisinya sebagai tempat kerja yang terpercaya dan suportif. Melalui upaya-upaya tersebut, Allianz Utama terus memberikan nilai jangka panjang bagi nasabah, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Allianz Utama remains committed to providing peace of mind for customers, enabling them to lead more productive and sustainable lives. ONE Synergy in Driving Growth and Resilience reflects the Company's disciplined and integrated approach to delivering sustainable performance amid an evolving business landscape. The Company continues to drive smart growth by expanding its customer base, strengthening partnerships and distribution capabilities, and maintaining sound sales and profitability. At the same time, Allianz Utama enhances productivity through operational excellence, prudent cost management, and a digital-by-default approach supported by ongoing technology and process transformation to deliver a seamless customer experience. These priorities are underpinned by a strong focus on resilience, through fostering a high-performing organization, promoting employee engagement, and reinforcing its position as a trusted and supportive workplace. Through these efforts, Allianz Utama continues to deliver long-term value for its customers, employees, and stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

ONE Synergy:
Creating a Stronger Future Together

Allianz Utama percaya bahwa sinergi adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi erat dengan mitra, tenaga pemasar, dan seluruh entitas Allianz, Allianz Utama menghadirkan solusi asuransi umum yang terintegrasi dan andal. Dengan semangat ONE Synergy, Allianz Utama memperkuat komitmen untuk bergerak bersama dalam menghadirkan inovasi, efisiensi, dan kontribusi sosial yang membentuk masa depan yang lebih kuat bagi semua.

Allianz Utama believes that synergy is the key to building a stronger and more sustainable future. Through close collaboration with partners, distribution teams, and all Allianz entities, Allianz Utama delivers integrated and reliable general insurance solutions. Embracing the spirit of ONE Synergy, Allianz Utama reinforces its commitment to moving forward together—driving innovation, operational efficiency, and social contribution to help shape a stronger future for all.



2024

One Spirit to
Build a Sustainable Future

Allianz Utama senantiasa menekankan kolaborasi dan upaya kolektif beserta para pemangku kepentingan dalam menciptakan masa depan yang aman dan berkelanjutan bagi lebih banyak orang. Kami berkomitmen bersama-sama nasabah, para mitra bisnis, Pemerintah, dan masyarakat luas terus mendorong perubahan positif yang berkelanjutan dan seimbang antara people, planet, dan profit. Melalui produk inovatif yang melindungi lebih banyak orang, efisiensi proses bisnis, hingga berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang melibatkan para karyawan, Allianz Utama mengobarkan satu semangat menuju masa depan berkelanjutan.

Allianz Utama always emphasizes collaboration and collective effort with stakeholders to create a safe and sustainable future for more people. We are committed, together with our customers, business partners, the Government, and the wider community, to continue driving sustainable, positive change and balance among people, planet, and profit. Through innovative products that protect more people, business process efficiency, and various social responsibility activities involving employees, Allianz Utama ignites one spirit towards a sustainable future.



Daftar Isi

Table of Content

2	Tema Theme	48	Jajaran Manajemen Senior Senior Management
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity	49	Skala Usaha Business Scale
6	Tentang Laporan About the Report	50	Komposisi dan Kepemilikan Saham Shareholders Composition
12	Komitmen Keberlanjutan Allianz Utama Allianz Utama Sustainability	51	Demografi Karyawan Employee Demographics
14	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	54	Wilayah Operasional Operational Area
19	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	56	Model Bisnis Business Model
01	Kilas Kinerja Performance Highlights	57	Produk & Layanan Products & Services
22	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	60	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
24	Peristiwa Penting Significant Events	60	Perubahan yang Bersifat Signifikan Significant Changes
30	Penghargaan Awards	61	Layanan Informasi Publik Public Information Service
02	Pesan Direksi Message from the Board of Directors	04	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
34	Pesan Dewan Direksi Message from the Board of Directors	64	Komitmen Allianz Utama Allianz Utama Commitment
03	Profil Perusahaan Company Profile	65	Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles
42	Identitas Perusahaan Company Identity	67	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
43	Sekilas Perusahaan Company at a Glance	68	Dewan Komisaris Board of Commissioners
44	Tujuan dan Strategi Purpose and Strategy	70	Direksi Board of Directors
46	Profil Direksi Board of Directors' Profile	71	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
		72	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners

74	Komite di Bawah Direksi <i>Committees under the Board of Directors</i>
79	Investment Committee Meeting <i>Rapat Komite Investasi</i>
80	Etika Bisnis dan Integritas <i>Business Ethics and Integrity</i>
81	Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>
82	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>

05 Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*

94	Menjadi Perusahaan Terpercaya <i>Becoming a Trusted Company</i>
99	Menjaga Bumi Tetap Lestari <i>Preserving Earth's Sustainability</i>
104	Manajemen Talenta <i>Talent Management</i>
114	Mendukung Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Baik <i>Supporting a Better Life for the Community</i>
120	Melindungi Masa Depan <i>Securing the Future</i>
125	Kriteria Pengumpulan dan Penghitungan Data <i>Criteria for Data Collection and Calculation</i>
126	Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen <i>Selected Sustainability Information Independently Assured</i>

06 Lampiran *Appendix*

131	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>Index of POJK 51/POJK.03/2017</i>
134	Indeks Konten GRI <i>GRI Content Indeks</i>
138	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>

Tentang Laporan

About The Report

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, yang selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan" atau "kami", yang beroperasi di bidang asuransi. Dalam menjelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan, laporan ini menyajikan data kegiatan yang terintegrasi dari ketiga entitas Allianz di Indonesia, yaitu PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia. Penyajian data secara terintegrasi ini mencerminkan pengelolaan kegiatan TJSI ketiga entitas yang dilakukan secara terpusat oleh Yayasan Allianz Peduli, sehingga data program dan dampak sosial tidak dapat dipisahkan per entitas secara individual.

Adapun data keuangan dan operasional yang disajikan dalam laporan ini merupakan data PT Asuransi Allianz Life Indonesia selaku entitas pelapor utama. Terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas data keuangan periode sebelumnya sebagai dampak dari penerapan PSAK 117.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak [GRI 2-3]

Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 yang diterbitkan secara tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2025 merupakan penerbitan laporan tahun keenam dan dapat diakses di situs web resmi www.allianz.co.id

Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, standar internasional Global Reporting Initiative (GRI) Standards, serta Sustainable Development Goals (SDGs). Hingga saat ini, Perusahaan belum menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Kami sangat menghargai pertanyaan, masukan, atau saran perbaikan dari pemangku kepentingan terkait informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk pertanyaan spesifik mengenai Laporan Keberlanjutan, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Entities Included in Sustainability Reporting [GRI 2-2]

This Sustainability Report contains the performance of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, hereinafter referred to as "the Company" or "we", which operates in the insurance sector. In explaining social and environmental responsibility, this report presents integrated activity data from the three Allianz entities in Indonesia, namely PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia. This integrated presentation reflects the centralized management of the Social and Environmental Responsibility (TJSI) activities of the three entities by the Yayasan Allianz Peduli, which means that program data and social impact cannot be separated for each individual entity.

Meanwhile, the financial and operational data presented in this report pertain to PT Asuransi Allianz Life Indonesia as the main reporting entity. There has been a restatement of financial data from the previous period as a result of the implementation of PSAK 117.

Reporting Period, Frequency, and Contact [GRI 2-3]

This report presents the Company's sustainability performance for the period January 1 to December 31, 2025, published annually. The 2025 Corporate Sustainability Report is the sixth annual report and can be accessed on the official website www.allianz.co.id.

The preparation of this report refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the international Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and the Sustainable Development Goals (SDGs). To date, the Company has not received any feedback on the 2024 Sustainability Report.

We highly value any questions, input, or suggestions for improvement from stakeholders regarding the information presented in this report. For specific inquiries related to the Sustainability Report, stakeholders may contact:

Tim Keberlanjutan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

World Trade Center 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan - 12920
azid.esg@allianz.co.id

Sustainability Team PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

World Trade Center 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
South Jakarta - 12920
azid.esg@allianz.co.id

Penyajian Kembali Informasi [GRI 2-4]

Sejalan dengan upaya Allianz dalam memberikan gambaran kinerja yang lebih menyeluruh, terdapat penyajian kembali sejumlah informasi konsumsi energi dibandingkan pelaporan sebelumnya dengan catatan sebagai berikut:

Kami melakukan perbaikan dan meningkatkan data dalam penggunaan metodologi perhitungan konsumsi energi kerja jarak jauh tahun 2024 dan 2023 yang mencakup dua perubahan berikut:

1. Penyesuaian asumsi rata-rata luas area kerja jarak jauh, dengan asumsi meter persegi per orang yang lebih relevan.
2. Pengeluaran komponen pemanas ruangan (*heating*) dari perhitungan, sejalan dengan pembaruan *Remote Working Calculator* di tingkat Allianz.

Kedua perubahan tersebut mengakibatkan penyajian kembali data konsumsi energi kerja jarak jauh tahun 2024 dan 2023 dengan dampak sebagai berikut: Overreporting untuk Allianz Utama sebesar 11,5% dan 16,6%.

Allianz juga melakukan penyesuaian pada Laporan Keuangan tahun 2024 sesuai dengan disyaratkan oleh PSAK 117 - Kontrak Asuransi. Penyesuaian ini menyebabkan perubahan pada:

1. Pendapatan bersih tahun 2024
2. Jumlah aset tahun 2024 dan 2023
3. Jumlah liabilitas tahun 2024 dan 2023
4. Jumlah ekuitas tahun 2024 dan 2023

Penjaminan Eksternal [GRI 2-5]

Perusahaan melakukan *limited assurance* yang dilakukan sesuai dengan standar ISAE 3000 oleh auditor eksternal independen untuk sejumlah metrik dalam Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Daftar metrik-metrik tersebut tercantum dalam Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen pada halaman 117-118. Dalam pemilihan auditor eksternal, Perusahaan menerapkan proses seleksi dan evaluasi yang melibatkan persetujuan dari Direksi. Perusahaan juga memastikan bahwa hubungan dengan auditor eksternal bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan.

Restatement of Information [GRI 2-4]

In line with Allianz's efforts to provide a more comprehensive view of performance, a restatement of certain energy consumption information has been made compared to previous reporting, with the following notes:

We have refined and improved the data in applying the methodology for calculating remote working energy consumption for 2024 and 2023, incorporating the following two changes:

1. *Adjustment of the assumption for the average remote working area, with more relevant working assumption square meters per person*
2. *Removal of the heating component from the calculation, in line with updates to the Remote Working Calculator at the Allianz Group level.*

These two changes have resulted in the restatement of the 2024 and 2023 remote working energy consumption data, with the following impact: an overreporting of 11.5% and 16.6% for Allianz Utama.

Allianz also made adjustments to the 2024 Financial Statements in accordance with the requirements of PSAK 117 - Insurance Contracts. These adjustments resulted in changes to:

1. *Net revenue in 2024*
2. *Total assets in 2024 and 2023*
3. *Total liabilities in 2024 and 2023*
4. *Total equity in 2024 and 2023*

External Assurance [GRI 2-5]

The Company has obtained limited assurance in accordance with ISAE 3000 standards from an independent external auditor for several metrics in this 2025 Sustainability Report. The list of metrics is included in the Selected Sustainability Information Provided with Independent Assurance on page 117-118. In selecting an external auditor, the Company implements a process that involves Board of Directors approval. The Company also ensures that its relationship with the external auditor is independent and free from conflicts of interest.

- Validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Dalam hal ini, validasi berupa pengesahan dari Direksi.
- Kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

Pada tahun 2025, Perusahaan didampingi oleh pihak ketiga independen melakukan kajian ulang (*review*) terhadap topik-topik material guna memastikan relevansinya dengan dampak operasional dan ekspektasi pemangku kepentingan saat ini.

Sejalan dengan rekomendasi *assurance* eksternal dari tahun sebelumnya, kami memperkuat proses keterlibatan pemangku kepentingan dalam menentukan materialitas. Untuk menghasilkan pandangan yang komprehensif, kami mengintegrasikan masukan yang kami dapat melalui:

- Nasabah dan Tenaga Pemasar**
Menggunakan hasil *Net Promoter Score* (NPS) untuk merefleksikan perspektif dan kepuasan mereka.
- Karyawan**
Memanfaatkan *Allianz Engagement Survey* untuk menangkap prioritas utama tenaga kerja.

Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada pembaruan program transformasi strategi untuk memastikan keselarasan dengan arahan organisasi dan fokus kepemimpinan. Pendekatan terintegrasi itu bertujuan untuk meningkatkan koherensi, daya banding, dan keselarasan strategis. Dengan cara ini, manajemen dapat melihat gambaran utuh dari ekspektasi pemangku kepentingan, mengurangi duplikasi upaya, serta memperkuat kredibilitas laporan dengan menunjukkan bahwa berbagai perspektif telah diwakili secara sistematis.

Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Perusahaan menetapkan Operasi Berkelanjutan sebagai topik material baru di pilar Lingkungan. Topik ini mencakup fokus strategis pada efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta pengelolaan air dan limbah secara optimal. Penambahan ini merupakan langkah nyata Perusahaan dalam menyelaraskan strategi dengan target iklim Allianz Group untuk mencapai emisi nol bersih (*Net Zero Emissions*).

Adapun topik material lainnya tetap dipertahankan karena masih sangat relevan dengan konteks bisnis dan prioritas strategis Perusahaan saat ini. Langkah ini dilakukan guna menjaga kontinuitas serta daya banding laporan (*comparability*) dari tahun ke tahun. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, Perusahaan melakukan penyempurnaan pada parameter pengukuran agar informasi dampak yang disajikan menjadi lebih jelas, akurat, dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

- Validating the prioritized material aspects to ensure that the report contains balanced positive and negative performance information. In this case, validation takes the form of Board of Directors approval.*
- Review of the previous year's report, considering suggestions from stakeholders. Similarly, input and suggestions on this year's report will be considered in determining next year's report.*

In 2025, the Company, accompanied by an independent third party, reviewed material topics to ensure their relevance to current operational impacts and stakeholder expectations.

In line with the external assurance recommendations from the previous year, we strengthened the stakeholder engagement process in determining materiality. To produce a comprehensive view, we integrated the input we received through:

- Customers and Marketing Staff**
Using the Net Promoter Score (NPS) results to reflect their perspectives and satisfaction.
- Employees**
Utilizing the Allianz Engagement Survey to capture key workforce priorities.

In addition, the Company refers to updates to the strategy transformation program to ensure alignment with organizational direction and leadership focus. This integrated approach aims to improve coherence, comparability, and strategic alignment. In this way, management can see a complete picture of stakeholder expectations, reduce duplication of effort, and strengthen the credibility of reports by showing that various perspectives have been systematically represented.

Based on the results of this review, the Company established Sustainable Operations as a new material topic in the Environment pillar. This topic focuses on energy efficiency, greenhouse gas (GHG) emissions reduction, and optimal water and waste management. This addition is a concrete step by the Company to align its strategy with the Allianz Group's climate target of achieving net zero emissions.

Other material topics are retained as they remain highly relevant to the Company's current business context and strategic priorities. This step is taken to maintain continuity and comparability of reports from year to year. To improve the quality of reporting, the Company has refined its measurement parameters to present impact information that is clearer, more accurate, and more transparent to all stakeholders.

Berikut ini, daftar topik material yang juga telah ditinjau dan disetujui Dewan Direksi dan Anggota Dewan yang Bertanggung Jawab atas Keberlanjutan.

Below is the list of material topics that have also been reviewed and approved by the Board of Directors and the Board Member responsible for Sustainability.

Daftar Topik Material | List of Material Topics [3-1]

Topik Material <i>Materiality Topic</i>	Materialitas <i>Materiality</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>		Cakupan <i>Scope</i>	Indeks GRI <i>GRI Index</i>
		Internal <i>Internal</i>	Eksternal <i>External</i>		
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>					
Operasi Berkelanjutan <i>Sustainable Operations</i>	Operasi berkelanjutan dengan mengurangi emisi GRK dan mengelola konsumsi energi, sejalan dengan target iklim Allianz Group. <i>Sustainable operations by reducing GHG emissions and managing energy consumption, in line with the Allianz Group's climate targets.</i>	Karyawan <i>Employees</i>		Perusahaan <i>Company</i>	GRI 302, 305
Pemberdayaan Digital <i>Digital Empowerment</i>	Meningkatkan akses pelanggan, efisiensi operasional, dan kesesuaian regulasi di pasar yang bergerak cepat menuju layanan digital dan inklusi keuangan. <i>Improving customer access, operational efficiency, and regulatory compliance in a rapidly evolving market toward digital services and financial inclusion.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Nasabah, Mitra Bisnis <i>Customers, Business Partners</i>	Perusahaan <i>Company</i>	
Aspek Sosial : Karyawan, Pelanggan, dan Masyarakat <i>Social Aspects: Employees, Customers, and Communities</i>					
Pengembangan Karyawan & Kesejahteraan <i>Employee Development & Well-Being</i>	Mendatangkan dan mempertahankan talenta, mempromosikan keragaman, dan memastikan dukungan kesehatan mental dan fisik. <i>Attracting and retaining talent, promoting diversity, and ensuring support for mental and physical health.</i>	Karyawan <i>Employees</i>		Perusahaan <i>Company</i>	GRI 401, 403, 404, 405, 406
Layanan kepada Pelanggan <i>Customer Service</i>	Transformasi digital meningkatkan sensitivitas data. Melindungi informasi pelanggan dan memastikan transparansi sangat penting. <i>Digital transformation increases data sensitivity. Protecting customer information and ensuring transparency are critical.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Nasabah <i>Customers</i>	Perusahaan <i>Company</i>	GRI 418

Daftar Topik Material | List of Material Topics [3-1]

Topik Material <i>Materiality Topic</i>	Materialitas <i>Materiality</i>	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>		Cakupan <i>Scope</i>	Indeks GRI <i>GRI Index</i>
		Internal <i>Internal</i>	Eksternal <i>External</i>		
Optimasi Produk dan pemasaran <i>Product and Marketing Optimization</i>	Produk tetap berorientasi pada pelanggan, ditawarkan dengan harga yang kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan lokal—sambil memfasilitasi pemasaran yang bertanggung jawab yang mendukung inklusi keuangan, kepatuhan regulasi, dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. <i>Products remain customer-oriented, offered at competitive prices, and tailored to local needs—while facilitating responsible marketing that supports financial inclusion, regulatory compliance, and sustainable long-term growth.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Nasabah, Mitra Bisnis, Regulator <i>Customers, Business Partners, Regulator</i>	Perusahaan <i>Company</i>	GRI 417
Keterlibatan Komunitas & Literasi Keuangan <i>Community Engagement & Financial Literacy</i>	Mendukung kesiapsiagaan bencana, literasi asuransi, dan program-program komunitas lokal. <i>Supporting disaster preparedness, insurance literacy, and local community programs.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Masyarakat <i>Community</i>	Perusahaan <i>Company</i>	GRI 413
Aspek Ekonomi dan Tata Kelola <i>Economic and Governance Aspects</i>					
Ketahanan Keuangan & Manajemen Risiko <i>Financial Resilience & Risk Management</i>	Menjaga solvabilitas, kecukupan modal, dan modal berbasis risiko di pasar yang volatil, terutama pasca-pandemi dan selama guncangan terkait iklim. <i>Maintaining solvency, capital adequacy, and risk-based capital in volatile markets, particularly post-pandemic and during climate-related shocks.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Nasabah, Mitra Bisnis, Regulator <i>Customers, Business Partners, Regulator</i>	Perusahaan <i>Company</i>	GRI 201
Tata Kelola Etis & Anti-Korupsi <i>Ethical Governance & Anti-Corruption</i>	Risiko korupsi dan tata kelola masih menjadi prioritas nasional; perusahaan asuransi harus menjaga transparansi dan perilaku bisnis yang etis. <i>Corruption and governance risks remain a national priority; insurance companies must maintain transparency and ethical business conduct.</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Nasabah, Mitra Bisnis, Regulator <i>Customers, Business Partners, Regulator</i>	Perusahaan <i>Company</i>	GRI 205

Komitmen Keberlanjutan Allianz Utama

Sustainability Commitment of Allianz Utama

Pendekatan Allianz Terhadap Keberlanjutan

[OJK C.1]

Sebagai perusahaan asuransi, manajer aset, dan investor global terkemuka, keberlanjutan adalah inti dari peran Allianz. Keberlanjutan menjadi panduan bagi kami dalam mencegah dan mengurangi risiko, membuka peluang pertumbuhan, serta membangun kepercayaan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, keberlanjutan juga membentuk cara kami memperkuat ketahanan komunitas, bisnis, dan individu, dengan membantu mereka agar lebih siap menghadapi tantangan, pulih dari gangguan, dan beradaptasi dengan perubahan.

Dengan tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan kelangkaan sumber daya yang semakin terkait erat dengan isu sosial seperti ketimpangan dan ketidakstabilan, mendorong terciptanya masyarakat yang berkelanjutan telah menjadi kebutuhan strategis sekaligus tanggung jawab yang kami emban di Allianz. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah tentang memenuhi kebutuhan dasar semua orang – standar sosial minimum – sekaligus tetap menjaga batas-batas ekologis planet ini. Keberlanjutan berarti berkontribusi pada kemampuan masyarakat untuk berkembang tanpa mengorbankan kesejahteraan generasi mendatang atau lingkungan.

Selama bertahun-tahun, Allianz telah mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis asuransi, investasi kepemilikan, dan operasional internal kami. Hal ini didukung oleh tindakan yang terukur, target ambisius, serta kolaborasi dan keterlibatan yang berkelanjutan, dengan sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil – memastikan bahwa tindakan kami memberikan dampak nyata di dunia. Pendekatan kami dipandu oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, dengan fokus khusus pada SDG 8, 13, dan 17.

Allianz's Approach to Sustainability [OJK C.1]

As a leading global insurance company, asset manager, and investor, sustainability is at the core of Allianz's role. Sustainability guides us in preventing and mitigating risks, unlocking growth opportunities, and building trust with customers and other stakeholders. Furthermore, sustainability shapes how we strengthen the resilience of communities, businesses, and individuals, helping them better prepare for challenges, recover from disruptions, and adapt to change.

With environmental challenges such as climate change, biodiversity loss, and resource scarcity becoming increasingly intertwined with social issues like inequality and instability, driving the creation of a sustainable society has become both a strategic imperative and a responsibility we embrace at Allianz. We believe that sustainability is about meeting everyone's basic needs—minimum social standards—while staying within the planet's ecological limits. Sustainability means contributing to society's ability to thrive without sacrificing the well-being of future generations or the environment.

For years, Allianz has integrated sustainability principles into decision-making across our insurance, equity investment, and internal operations. This is supported by measurable actions, ambitious targets, and ongoing collaboration and engagement with the public, private, and civil sectors—ensuring our actions have a tangible impact on the world. Our approach is guided by the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), with a particular focus on SDGs 8, 13, and 17.

Dampak Sosial

Pendekatan sosial kami didasarkan pada keyakinan bahwa bisnis hanya dapat berkembang dalam masyarakat yang adil. Kami menggunakan peran kami sebagai pemberi kerja, perusahaan asuransi, investor, dan warga korporat untuk berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif dan tangguh, termasuk didalamnya ialah karyawan, agen, dan nasabah.

Mengintegrasikan Keberlanjutan ke Seluruh Bisnis

Kami percaya pada pentingnya menangani isu-isu yang berdampak pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen kami dalam mengatasi topik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), yang kami sebut sebagai keberlanjutan, tercermin dalam tiga pilar utama: pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, penawaran produk investasi berbasis ESG, serta penerapan *pre-trade checklist* dan target dekarbonisasi pada portofolio investasi *general account* kami. Kami mengelola aspek keberlanjutan secara cermat untuk mengurangi risiko dan menangkap peluang.

Social Impact

Our social approach is based on the belief that business can only thrive in a just society. We use our roles as an employer, an insurance company, an investor, and a corporate citizen to contribute to a more inclusive and resilient society, including our employees, agents, and customers.

Integrating Sustainability Across the Business

We believe in the importance of addressing issues that impact value creation for all stakeholders. Our commitment to addressing environmental, social, and governance (ESG) topics—which we refer to as sustainability—is reflected in three key pillars: responsible operational management, ESG-based investment offerings, as well as the implementation of pre-trade checklists and decarbonization targets in our general account investment portfolio. We carefully manage sustainability aspects to mitigate risks and capture opportunities.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy

Fokus Allianz Group pada aksi iklim (*Taking Action on Climate*), ketahanan sosial (*Strengthening Societal Resilience*), dan kemajuan melalui kolaborasi (*Achieving Progress Through Collaborative Efforts*) mencerminkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek *people, planet, dan prosperity*.

Berlandaskan pada arahan strategis Allianz Group, Perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai mandat universal untuk mengentaskan kemiskinan, melindungi planet, serta memperkuat stabilitas politik dan ekonomi global

Kami memahami urgensi pencapaian 17 TPB. Meskipun begitu, kami memiliki prioritas dukungan terhadap TPB seperti dijelaskan pada tabel ini. Prioritas tersebut sekaligus tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang kami laporkan pada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. [GRI 2-23]

Allianz Group's focus on climate action (Taking Action on Climate), social resilience (Strengthening Societal Resilience), and progress through collaboration (Achieving Progress Through Collaborative Efforts) reflects a sustainability strategy encompassing the people, planet, and prosperity dimensions.

Based on the Allianz Group's strategic direction, the Company has established a sustainability strategy aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) as a universal mandate to eradicate poverty, protect the planet, and strengthen global political and economic stability.

We understand the urgency of achieving the 17 SDGs. However, we have prioritized our support for the SDGs as outlined in this table. These priorities are also reflected in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that we report to the Financial Services Authority, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

[GRI 2-23]

Rencana dan Capaian Keuangan Berkelanjutan, serta Relevansinya dengan SDGs

Sustainable Finance Plans and Achievements, and Their Relevance to the SDGs

Inisiatif <i>Initiative</i>	Aktivitas <i>Activities</i>	Target	Capaian <i>Achievement</i>	Persentase Capaian <i>Achievement percentage</i>	SDGs
Lingkungan <i>Environmental</i>					
Kantor Hijau <i>(Green Office)</i>	Mengurangi emisi GRK perjalanan bisnis (tidak termasuk armada kendaraan) <i>Reducing GHG emissions from business travel (excluding vehicle fleet)</i>	<0,281 CO ₂ e/ karyawan/ employee.	0,23 CO ₂ e/ karyawan/ employee.	100%	13 PENANAIAN PERUBAHAN IKLIM
	Mengurangi konsumsi energi <i>Reduced energy consumption</i>	<784 MWh.	733 MWh.	100%	7 TRANSISI ENERGI DAN TEKNOLOGI
	Menggunakan energi listrik terbarukan <i>Using renewable electricity</i>	100%	100%	100%	7 TRANSISI ENERGI DAN TEKNOLOGI
Kampanye Hijau <i>(Green Campaign)</i>	Mengelola, memilah, dan menimbang limbah yang dihasilkan warga binaan dan masyarakat melalui kolaborasi bersama Duitin dan Rekosistem. <i>Managing, sorting, and weighing waste generated by mentored residents and the community through collaboration with Duitin and Rekosistem.</i>	132 Kg	528 Kg	400%	12 KAWASUNGUN DAN PROSES YANG BERKELANGKAWAN
	Melakukan edukasi mengenai limbah <i>Conducting waste education</i>	121 orang/ person	167 orang/ person.	138%	12 KAWASUNGUN DAN PROSES YANG BERKELANGKAWAN
Sertifikasi vendor untuk proses bisnis yang ramah lingkungan <i>Vendor Certification for Environmentally Friendly Business Processes</i>	Memastikan vendor percetakan telah menggunakan kertas bersertifikasi ramah lingkungan <i>Ensuring that printing vendors use environmentally certified paper.</i>	100%	0%*	0%* Disebabkan tidak adanya relasi bisnis dengan vendor baru <i>Due to the absence of business relationships with new vendors.</i>	12 KAWASUNGUN DAN PROSES YANG BERKELANGKAWAN
Mangrove	Monitoring pertumbuhan mangrove <i>Monitoring mangrove growth</i>	75% tingkat kelangsungan hidup <i>75% survival rate</i>	92% tingkat kelangsungan hidup <i>92% survival rate</i>	122%	14 EKOSISTEM LAUTAN
	Melaksanakan aktivitas mangrove bersama masyarakat setempat <i>Conducting mangrove activities with the local community</i>	54 orang terlibat <i>54 people involved</i>	62 orang terlibat <i>62 people involved</i>	115%	14 EKOSISTEM LAUTAN
Sosial <i>social</i>					
Aktivitas Literasi Keuangan <i>Financial Literacy Activities</i>	Pelatihan dan <i>workshop</i> literasi keuangan untuk karyawan dan Masyarakat <i>Financial literacy training and workshops for employees and the public</i>	565 peserta/ participant	3.106 peserta/ participant	550%	1 TANPA KEMISKINAN

Rencana dan Capaian Keuangan Berkelanjutan, serta Relevansinya dengan SDGs

Sustainable Finance Plans and Achievements, and Their Relevance to the SDGs

Inisiatif <i>Initiative</i>	Aktivitas <i>Activities</i>	Target	Capaian <i>Achievement</i>	Persentase Capaian <i>Achievement percentage</i>	SDGs
Pelatihan Karyawan & Tenaga Penjualan <i>Staff and Sales Training</i>	Menyelenggarakan kelas/pelatihan virtual untuk karyawan <i>Conducting virtual classes/training for employees</i>	35 pelatihan virtual <i>35 virtual training sessions</i>	35 pelatihan virtual <i>35 virtual training sessions</i>	100%	
	Menyelenggarakan pelatihan program awareness keberlanjutan kepada seluruh karyawan <i>Conducted sustainability awareness training for all employees</i>	100 karyawan/ <i>employee.</i>	100 karyawan/ <i>employee.</i>	100%	
Tata Kelola <i>Governance</i>					
Budaya Risiko <i>Risk Culture</i>	Memasukkan faktor ESG dalam Panduan Pendukung Kebijakan Manajemen Risiko <i>Incorporating ESG factors into the Risk Management Policy Support Guidelines</i>	100% terimplemen- tasi	100% terimplemen- tasi	100%	
	Program Kesadaran Budaya Risiko bagi seluruh karyawan, 1x/tahun <i>Risk Culture Awareness Program for all employees, once a year</i>	100% karyawan <i>100% employee.</i>	100% karyawan <i>100% employee.</i>	100%	
	Komunikasi pembaruan Kebijakan Manajemen Risiko (bila ada) <i>Communication of Risk Management Policy updates (if any)</i>	100% karyawan <i>100% employee.</i>	100% karyawan <i>100% employee.</i>	100%	
Implementasi Investasi sesuai dengan Panduan ESG dari Allianz Group <i>Investment Implementation in accordance with the Allianz Group's ESG Guidelines</i>	Melakukan ESG clearance sebagai proses awal sebelum membeli obligasi korporasi atau menambah bank baru ke dalam daftar positif (<i>positive list</i>). <i>Conducting ESG clearance as an initial process before purchasing corporate bonds or adding a new bank to the positive list.</i>	sesuai rencana <i>as planned</i>	sesuai <i>in line</i>	100%	
	Menerapkan ESG scoring dan daftar pembatasan dari Allianz Group. <i>Apply the Allianz Group's ESG scoring and exclusion list.</i>	sesuai rencana <i>as planned</i>	sesuai <i>in line</i>	100%	
	Melakukan daftar periksa kepatuhan pra-perdagangan ESG, laporan riset, dan laporan ESG independen untuk pembelian instrumen saham baru. <i>Conducting pre-trade ESG compliance checklists, research reports, and independent ESG reports for new equity instrument purchases.</i>	N/A	N/A	N/A* Allianz Utama tidak berinvestasi pada saham N/A* Allianz Utama does not invest in shares	

Rencana dan Capaian Keuangan Berkelanjutan, serta Relevansinya dengan SDGs

Sustainable Finance Plans and Achievements, and Their Relevance to the SDGs

Inisiatif <i>Initiative</i>	Aktivitas <i>Activities</i>	Target	Capaian <i>Achievement</i>	Persentase Capaian <i>Achievement percentage</i>	SDGs
Pelatihan & Kesadaran Kepatuhan <i>Compliance Training & Awareness</i>	- Menyelenggarakan sekurang-kurangnya 8 kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan dan/atau karyawan dengan tingkat paparan tinggi terhadap subjek Kepatuhan tertentu di Allianz Indonesia. - Kegiatan ini dilakukan untuk menegakkan budaya kepatuhan di dalam perusahaan yang mendukung pencapaian tingkat kepatuhan yang tinggi dan berkelanjutan terhadap aturan internal grup serta regulasi yang berlaku. <i>Conduct at least 8 training and awareness sessions for all employees and/or employees with high exposure to specific compliance topics at Allianz Indonesia.</i> <i>These activities are conducted to foster a culture of compliance within the company that supports the achievement of a high and sustainable level of compliance with the group's internal rules and applicable regulations.</i>	8 kegiatan <i>8 activities</i>	8 kegiatan <i>8 activities</i>	100%	
Kesadaran atas Keamanan <i>Safety Awareness</i>	Menyelenggarakan program kesadaran <i>phishing</i> tiap tiga bulan sekali <i>Conducting a phishing awareness program every three months.</i>	2 program/ tiga bulan <i>2 programs/ three months</i>	2 program/ tiga bulan <i>2 programs/ three months</i>	100%	
	Memastikan minimal 50% pengguna tidak mengklik tautan <i>phishing</i> (tidak gagal). <i>Ensure that at least 50% of users do not click on phishing links (no failures).</i>	90% pengguna <i>90% of users</i>	97% pengguna <i>97% of users</i>	108%	
Agen berlisensi AAUI <i>AAUI-licensed agent</i>	Merekrut dan memfasilitasi agen untuk mendapatkan lisensi AAUI <i>Recruiting and assisting agents in obtaining an AAUI licence</i>	587 agen mendapatkan lisensi AAUI <i>587 agents have been granted an AAUI licence</i>	1.358 agen mendapatkan lisensi AAUI <i>1.358 agents have been granted an AAUI licence</i>	231%	

Rencana dan Capaian Keuangan Berkelanjutan, serta Relevansinya dengan SDGs

Sustainable Finance Plans and Achievements, and Their Relevance to the SDGs

Inisiatif <i>Initiative</i>	Aktivitas <i>Activities</i>	Target	Capaian <i>Achievement</i>	Persentase Capaian <i>Achievement percentage</i>	SDGs
Solusi berkelanjutan <i>Sustainable solution</i>	Memastikan seluruh produk dan layanan aktif Perusahaan dapat disertifikasi sebagai produk dan layanan berkelanjutan sesuai dengan Standar Allianz Group. Persiapan proses sertifikasi untuk produk dan layanan perusahaan yang berkelanjutan dengan tujuan sebagai berikut: 1. Mengembangkan peluang bisnis berkelanjutan, menciptakan nilai, serta dampak finansial dengan membangun ketangguhan dan mengantisipasi perkembangan masa depan, terutama transisi ekonomi, komunitas, dan masyarakat menuju emisi nol bersih (<i>net-zero emissions</i>). 2. Melindungi perusahaan dari risiko reputasi, terutama terkait tuduhan pencucian hijau (<i>greenwashing</i>). 3. Mengambil tanggung jawab korporasi yang memadai terhadap bumi, komunitas dan masyarakat, serta bagi generasi mendatang.	1 produk <i>1 product</i>	0	0%	
	<i>Ensuring that all of the Company's active products and services can be certified as sustainable products and services in accordance with the Allianz Group Standards.</i> <i>Preparing the certification process for the Company's sustainable products and services with the following objectives:</i> 1. <i>Developing sustainable business opportunities, creating value, and generating financial impact by building resilience and anticipating future developments, particularly the economic, community and societal transition towards net-zero emissions.</i> 2. <i>Protecting the company from reputational risks, particularly those related to allegations of greenwashing.</i> 3. <i>Assuming appropriate corporate responsibility towards the planet, communities and society, as well as for future generations.</i>				

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Allianz Utama meyakini bahwa keberlanjutan adalah fondasi utama dalam membangun ketangguhan bisnis jangka panjang. Kami mengintegrasikan budaya keberlanjutan ke dalam setiap lapisan operasional melalui strategi penguatan kapasitas karyawan dan internalisasi nilai-nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara intensif menyelenggarakan program edukasi, kelas virtual, dan pelatihan literasi keberlanjutan guna memastikan seluruh insan Allianz Utama memahami dampak operasional terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Komitmen dalam menjalankan strategi keberlanjutan ini diinternalisasi ke dalam perilaku kerja harian melalui sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

1. **Efisiensi Sumber Daya**
Optimalisasi konsumsi energi dan digitalisasi proses bisnis untuk meminimalkan penggunaan kertas (*paperless workflow*).
2. **Anjuran Perjalanan Bisnis yang Bijak** Mendorong budaya perjalanan bisnis yang lebih efisien dan bertanggung jawab, antara lain dengan memprioritaskan pertemuan virtual, memilih moda transportasi yang lebih rendah emisi, serta mengoptimalkan jadwal perjalanan untuk meminimalkan jejak karbon.
3. **Employee Volunteering**
Mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari pilar tanggung jawab sosial.
4. **Pelatihan dan Program Awareness**
Seluruh karyawan mendapatkan berbagai pelatihan dan program *awareness* terkait keberlanjutan dan manajemen risiko yang diselenggarakan secara berkala.

Melalui pendekatan ini, kami mengukuhkan budaya keberlanjutan sebagai identitas kolektif yang memperkuat posisi Allianz Utama sebagai mitra perlindungan tepercaya dan entitas bisnis yang tangguh serta berkelanjutan bagi generasi masa depan.

Allianz Utama believes that sustainability is a fundamental pillar in building long-term business resilience. We integrate a culture of sustainability into every layer of operations through strategies focused on employee capacity building and the internalization of Environmental, Social, and Governance (ESG) values. Throughout 2025, the Company actively conducted educational programs, virtual classes, and sustainability literacy training to ensure that all Allianz Utama employees understand the operational impacts on environmental, social, and governance aspects.

This commitment to implementing sustainability strategies is embedded into daily work behavior through several strategic initiatives, including:

1. **Resource Efficiency**
Optimization of energy consumption and digitalization of business processes to minimize paper usage (paperless workflow).
2. **Prudent Business Travel**
Encouraging a more efficient and responsible business travel culture, including prioritizing virtual meetings, selecting lower-emission transportation modes, and optimizing travel schedules to reduce carbon footprint.
3. **Employee Volunteering**
Promoting active employee participation in community empowerment and environmental preservation programs as part of the Company's social responsibility pillar.
4. **Training and Awareness Programs**
All employees receive regular training and awareness programs related to sustainability and risk management.

Through this approach, we reinforce a culture of sustainability as a collective identity that strengthens Allianz Utama's position as a trusted protection partner and a resilient, sustainable business entity for future generations.



.01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023**
Jumlah polis aktif Number of active policies	Polis Policy	100.874	96.619	128.621
Hasil Jasa Asuransi Bersih Insurance Services Results	Rp juta Rp million	(2.890)	39.349	-
Laba Setelah Pajak Profit after Tax	Rp juta Rp million	48.169	30.764	-
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Polis Policy	Semua produk dan layanan aktif perusahaan dapat disertifikasi sebagai produk dan layanan yang berkelanjutan sesuai dengan Standar Allianz Group. Saat ini terdapat dua produk dari lini bisnis Properti yang tengah dikaji mendalam untuk persiapan proses sertifikasi. All of the company's active products and services can be certified as sustainable in accordance with Allianz Group Standards. There are currently two products from the Property business line that are being reviewed in-depth in preparation for the certification process.		

*Disajikan kembali sesuai PSAK 117

** Penyajian kembali atas posisi keuangan awal per 1 Januari 2024 sehingga tidak terdapat laporan laba rugi yang disajikan kembali.

*Restated in accordance with PSAK 117

** Restatement for the opening balance as at 1 January 2024 and consequently no restated statement of profit or loss.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Penggunaan energi Energy Utilization	kWh	145.344,76	144.547,97	127.436,13
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/karyawan kWh/employee	881,00	855,31	806,56
Jumlah emisi GRK yang dihasilkan Total GHG Emission produced	Ton CO ₂ e	163,4221	159,3817	194,0932
Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	Ton CO ₂ e Polis	0,00162	0,00165	0,00151

*Lihat halaman 7 - penyajian kembali informasi.

*See page 7 - restatement of information.

Kinerja Sosial
Social Performance [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	Jam/orang Hour/Person	73,44	65	43,4
Jumlah penerima manfaat program Literasi Keuangan Number of Financial Literacy program beneficiaries	Orang Person	3.106	24.450	6.494

Peristiwa Penting

Significant Events



Januari
January

Kick-Off untuk Allianz Star Network dan Bancassurance 2025 Kick-Off for Allianz Star Network and Bancassurance 2025

Allianz Indonesia menggelar acara *kick off* untuk kedua jalur distribusi utama perusahaan, yaitu Allianz Star Network dan *bancassurance*, sebagai apresiasi para tenaga pemasar dan memotivasi untuk terus bertumbuh bersama.

Allianz Indonesia held a kick-off event for the company's two main distribution channels, Allianz Star Network and bancassurance, as a token of appreciation for its marketing staff and to motivate them to continue growing together.



Februari
February

Perkuat Sinergi, Allianz Indonesia Gelar Malam Apresiasi untuk Media

Strengthening Synergy, Allianz Indonesia Holds Appreciation Night for the Media

Allianz Indonesia menggelar Malam Apresiasi dan ramah-tamah bersama Pemimpin Redaksi Media untuk mengapresiasi dukungan yang telah diberikan oleh media kepada perusahaan dalam upaya mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya literasi finansial, khususnya proteksi asuransi.

Allianz Indonesia held an Appreciation Night and reception with Media Editors-in-Chief to express its gratitude for the media's support in educating the public about the importance of financial literacy, especially insurance protection.



Februari
February

Allianz Peduli Membangun Generasi Peduli Lingkungan dengan "Waste Management Goes to School"

Allianz Peduli Builds an Environmentally Conscious Generation with "Waste Management Goes to School"

Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli dan bekerja sama dengan Duitin menyelenggarakan Program "Allianz Peduli Waste Management Goes to School", inisiatif yang diluncurkan Allianz untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.

Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation and in collaboration with Duitin, organized the "Allianz Cares Waste Management Goes to School" program, an initiative launched by Allianz to raise awareness and skills in waste management in schools.



Maret
March

Inisiatif Pinnacle Excellence Program (PEP) oleh Allianz
Allianz's Pinnacle Excellence Program (PEP) Initiative

Allianz meningkatkan kualitas agen dengan kemampuan yang lebih memadai dan memberikan wawasan untuk menavigasi lanskap finansial yang selalu berubah, salah satunya melalui Pinnacle Excellence Program, untuk menjawab tantangan penetrasi asuransi di Indonesia.

Allianz improves the quality of its agents by equipping them with more robust capabilities and provides insights to navigate the ever-changing financial landscape, one of which is through the Pinnacle Excellence Program, to address the challenges of insurance penetration in Indonesia.



April
April

Peringati Hari Kartini, Allianz Indonesia Dukung Kepemimpinan Perempuan secara Berkelanjutan

Commemorating Kartini Day, Allianz Indonesia Supports Sustainable Women's Leadership

Allianz Indonesia mengadakan kegiatan "Women's Day Lunch & Learn Session" untuk karyawan, dalam rangka merayakan pencapaian perempuan dan meningkatkan upaya pemberdayaan dengan mengedepankan *growth mindset* sebagai landasan pengembangan diri.

Allianz Indonesia held a "Women's Day Lunch & Learn Session" for employees to celebrate women's achievements and strengthen empowerment efforts by promoting a growth mindset as the foundation for self-development.



Mei
May

Allianz Indonesia Catatkin Kinerja Keuangan yang Solid

Allianz Indonesia Records Solid Financial Performance

Allianz Indonesia yang terdiri dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah), dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) mencatatkan kinerja keuangan yang baik sepanjang tahun 2024.

Allianz Indonesia, comprising PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah), and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama), recorded strong financial performance throughout 2024.



Juni
June

Allianz Rilis Laporan Asuransi Global 2025

Allianz Releases 2025 Global Insurance Report

Allianz Research merilis Global Insurance Report terbarunya, yang menganalisis perkembangan pasar asuransi di seluruh dunia.

Allianz Research has released its latest Global Insurance Report, which analyzes developments across global insurance markets.



Juny
June

Kolaborasi Allianz Indonesia dan doctorSHARE di Pulau Kei

Allianz Indonesia and doctorSHARE Collaboration on Kei Island

Allianz Indonesia bersama doctorSHARE melalui Yayasan Allianz Peduli meluncurkan Panti Rawat Gizi di Pulau Kei, Maluku Tenggara, sebagai wujud komitmen jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah terpencil.

Allianz Indonesia and doctorSHARE, through the Allianz Peduli Foundation, launched a Nutrition Care Center on Kei Island, Southeast Maluku, as a manifestation of their long-term commitment to improving the health of mothers and children in remote areas.



Agustus
August

Dukung Bisnis Berkelanjutan, Allianz Indonesia & Solve Education! Gelar Showcase Ecopower Ideation

Supporting Sustainable Business, Allianz Indonesia & Solve Education! Hold Ecopower Ideation Showcase

Sebagai implementasi dari inisiatif global Social Impact Fund 2024 dari Allianz Group, Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli berkolaborasi dengan Solve Education! menggelar Showcase Ecopower Ideation di Bandung. Program ini bertujuan untuk memberdayakan generasi muda Indonesia, termasuk penyandang disabilitas, melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

As part of the implementation of the Allianz Group's global Social Impact Fund 2024 initiative, Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation, collaborated with Solve Education! to hold an Ecopower Ideation Showcase in Bandung. This program aims to empower Indonesia's younger generation, including people with disabilities, through education and skills training integrated with environmental sustainability principles.



Agustus
August

Allianz Indonesia Gelar Fun Match Padel

Allianz Indonesia Holds Fun Padel Match

Allianz Indonesia menggelar *fun match* Move Now: Padel, Now! di Republic Padel sebagai bagian dari kampanye MoveNow, yang mengajak masyarakat untuk lebih banyak bergerak dan membangun gaya hidup aktif.

Allianz Indonesia held a MoveNow: Padel, Now! fun match at Republic Padel as part of the MoveNow campaign, which encourages people to move more and build an active lifestyle.



September
September

Komitmen Allianz Indonesia terhadap Literasi Keuangan *Allianz Indonesia's Commitment to Financial Literacy*

Allianz Indonesia menegaskan komitmennya menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi jangka panjang ESG (*Environmental, Social, Governance*) dan *sustainability*.

Allianz Indonesia reaffirms its commitment to integrating financial literacy into its long-term ESG (Environmental, Social, Governance) and sustainability strategy.



September
September

Gandeng Indra Sjafri, Allianz Indonesia Gelar MoveNow Camp *Partnering with Indra Sjafri, Allianz Indonesia Holds MoveNow Camp*

Menggandeng Indra Sjafri, mantan pelatih Timnas Indonesia U-19 dan U-23, Allianz Indonesia menyelenggarakan MoveNow Camp – Indonesia Edition yang diselenggarakan pada 20-21 September 2025 di CIBIS Park, Jakarta Selatan. Program pelatihan sepak bola intensif ini sukses diikuti oleh 30 remaja terpilih.

Partnering with Indra Sjafri, former coach of the Indonesian U-19 and U-23 national teams, Allianz Indonesia held the MoveNow Camp – Indonesia Edition on September 20-21, 2025, at CIBIS Park, South Jakarta. This intensive soccer training program was successfully attended by 30 selected teenagers.

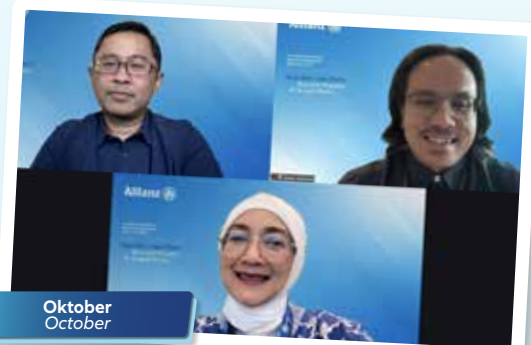


September
September

Aksi Nyata Allianz Indonesia di World Cleanup Day 2025 *Allianz Indonesia's Concrete Action on World Cleanup Day 2025*

Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli kembali menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menghadirkan rangkaian kegiatan sejalan dengan semangat World Cleanup Day (WCD) 2025.

Allianz Indonesia, through the Allianz Peduli Foundation, once again demonstrated its commitment to environmental sustainability by presenting a series of activities in line with the spirit of World Cleanup Day (WCD) 2025.



Oktober
October

Allianz Utama Hadirkan Media Workshop "Jaga Aset, Jaga Bisnis"

*Allianz Utama Presents Media Workshop
"Protect Your Assets, Protect Your Business"*

Allianz Utama Indonesia bersama MAIPARK menggelar Media Workshop bertajuk "Jaga Aset, Jaga Bisnis: Asuransi Properti di Tengah Risiko Bencana" untuk memperkuat pemahaman akan pentingnya asuransi properti sebagai bagian dari strategi manajemen risiko.

Allianz Utama Indonesia and MAIPARK held a media workshop entitled "Protect Your Assets, Protect Your Business: Property Insurance Amid Disaster Risks" to strengthen understanding of the importance of property insurance as part of a risk management strategy.



Oktober
October

Rayakan Hari Asuransi 2025, Allianz Indonesia Perkuat Komitmen Edukasi Keuangan

Celebrating Insurance Day 2025, Allianz Indonesia Strengthens its Commitment to Financial Education

Allianz Indonesia terus mengukuhkan komitmennya untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial melalui edukasi, inovasi produk, dan layanan yang inklusif.

Allianz Indonesia continues to strengthen its commitment to raising public awareness of the importance of financial protection through education, product innovation, and inclusive services.



Oktober
October

Edukasi Menghibur ala Allianz Indonesia di Bulan Inklusi Keuangan 2025

Allianz Indonesia's Entertaining Education in Financial Inclusion Month 2025

Allianz Indonesia dukung Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2025 yang digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ikut serta dalam FinExpo, di mana Allianz mengedukasi pengunjung melalui permainan interaktif dan konsultasi dengan agen.

Allianz Indonesia supports the Financial Inclusion Month (BIK) 2025, organized by the Financial Services Authority (OJK), by participating in FinExpo, where Allianz educates visitors through interactive games and agent consultations.



Oktober
October

Allianz Capai Rekor Valuasi Brand Tertinggi Sepanjang Masa Senilai USD 28,2 Miliar

Allianz Achieves Record High Brand Valuation of USD 28.2 Billion

Allianz kembali masuk dalam jajaran brand paling bernilai di dunia dan, untuk ketujuh kali berturut-turut, menjadi brand asuransi dengan valuasi tertinggi di dunia.

Allianz is once again among the world's most valuable brands and, for the seventh consecutive time, is the world's highest-valued insurance brand.



Desember
December

**Allianz Indonesia Gelar Media Workshop
Diskusi Ekonomi 2026**

*Allianz Indonesia Holds Media Workshop on 2026
Economic Discussion*

Allianz Indonesia kembali menggelar media workshop yang melibatkan pengamat ekonomi dan perwakilan media untuk membahas bagaimana Peran Media serta Industri Asuransi Membentuk Kepercayaan Publik dan Optimisme Terhadap Masa Depan Ekonomi Indonesia 2026.

Allianz Indonesia once again held a media workshop with economic observers and media representatives to discuss how the media and the insurance industry shape public trust and optimism about Indonesia's economy in 2026.



Desember
December

**Allianz Indonesia Salurkan Bantuan untuk
Sumatra dan Aceh**

Allianz Indonesia Distributes Aid to Sumatra and Aceh

Allianz Indonesia, bekerja sama dengan doctorSHARE, menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk mendukung masyarakat terdampak bencana di Aceh Timur dan Aceh Tamiang (Aceh), Sibolga (Sumatra Utara), dan Padang Pariaman (Sumatra Barat).

Allianz Indonesia, in collaboration with doctorSHARE, distributed humanitarian aid to support communities affected by disasters in East Aceh and Aceh Tamiang (Aceh), Sibolga (North Sumatra), and Padang Pariaman (West Sumatra).



Desember
December

**Allianz Group Donasi hingga 600.000 Euro untuk
Banjir Asia Tenggara**

*Allianz Group Donates up to 600,000 Euros for
Floods in Southeast Asia*

Allianz Group memberikan bantuan finansial untuk mendukung wilayah yang terdampak akibat badai, banjir, dan tanah longsor parah di Indonesia, Thailand, dan Sri Lanka.

Allianz Group is providing financial assistance to support areas affected by severe storms, floods, and landslides in Indonesia, Thailand, and Sri Lanka.

Penghargaan 2025

Awards 2025



24 Januari 2025 | January 24, 2025

Marketeers Youth Choice Award 2025
PT Marketeers Internasional

Car Insurance (Silver)



12 Februari 2025 | February 12, 2025

Indonesia Best CEO & Best CFO 2024
Majalah SWA (Swa Media Group)

Indonesia Best CEO 2024



26 Februari 2025 | February 26, 2025

WOW Brand 2025
PT MarkPlus Indonesia

Kategori Bronze Asuransi Otomotif
Bronze Automotive Insurance Category



6 Mei 2025 | May 6, 2025

MAIPARK Award 2025
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK)

Sebagai Cedant Terbaik Kategori
Ekuitas >Rp500 miliar-1 triliun
As Best Cedant in the Equity
Category >IDR 500 billion-1 trillion



27 Agustus 2025 | August 27, 2025

Indonesia Best Insurance Awards 2025
PT Kuadran Satu Komunika (Wartek)

Indonesia Best General Insurance 2025 for
Continuous Innovations to Offer Comprehensive
Protection Solutions



9 Oktober 2025 | October 9, 2025

7th Indonesia Best Financial Awards 2025
PT Ikon Asia Komunikasi (The Iconomics)

Best Brand Popularity & Best Customer Service
Reputation



14 Oktober 2025 | October 14, 2025

Country Awards for Excellence 2025
IRSM Media Limited (Insurance Asia News)

Best General Insurer



16 November 2025 | November 16, 2025

7th AAUI The Most Inspiring Agent Award 2025
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)

- Perusahaan dengan Jumlah Agen Terbanyak
- Perusahaan dengan Pertumbuhan Jumlah Agen Tertinggi
- Company with the Highest Number of Agents
- Company with the Highest Growth in Number of Agents

.02

Laporan Manajemen

Management Report



Sunadi

Direktur Utama
President Director

Pesan Dewan Direksi

*Message from
the Board of Directors*

**Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Kami Hormati,**
*Dear Esteemed Shareholders and
Stakeholders,*

Memasuki tahun 2025, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) terus memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri asuransi umum Indonesia, dengan memperkuat portofolio bisnis lintas segmen dan mendorong pertumbuhan yang seimbang antara lini ritel dan komersial.

Di tengah tantangan pasar yang semakin kompetitif, Perusahaan menjalankan strategi yang berfokus penguatan kolaborasi dalam menyediakan solusi asuransi yang tepat, mendukung pertumbuhan yang tangguh, dan menciptakan kesejahteraan jangka panjang bagi nasabah, ONE Synergy in Driving Growth and Resilience.

Entering 2025, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) continues to strengthen its position as one of the leading players in Indonesia's general insurance industry, by reinforcing its cross-segment business portfolio and driving balanced growth between retail and commercial lines.

Amid increasingly competitive market challenges, the Company implements a strategy focused on strengthening collaboration to deliver appropriate insurance solutions, support resilient growth, and create long-term prosperity for customers ONE Synergy in Driving Growth and Resilience.

Dinamika Perekonomian dan Industri Asuransi Nasional

Perekonomian nasional sepanjang tahun 2025 masih menunjukkan ketangguhan di tengah dinamika perekonomian global yang dipenuhi ketidakpastian. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga di 5,11%, masih ditopang oleh konsumsi domestik. Kondisi perekonomian yang relatif kondusif turut mendorong pemulihan yang signifikan bagi sektor asuransi umum nasional, sebagaimana dilaporkan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Sepanjang tahun 2025, industri asuransi umum berhasil membalikkan keadaan dari kerugian sebesar Rp8,94 triliun pada 2024 menjadi laba sebesar Rp15,82 triliun pada 2025. Pendapatan premi industri tumbuh 2,7% secara tahunan menjadi Rp120,83 triliun, sementara premi neto meningkat signifikan sebesar 66,8% menjadi Rp70 triliun. Hasil *underwriting* industri pun mencatat lonjakan yang luar biasa, naik 4.831% secara tahunan menjadi Rp27,58 triliun.

Kondisi pemulihan turut tercermin pada kinerja Allianz Utama yang mencatatkan performa keuangan yang tangguh dengan hasil positif pada berbagai kanal distribusi utama. Berdasarkan tinjauan hingga akhir tahun 2025, Perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang solid, khususnya pada lini bisnis komersial yang berhasil melampaui target rencana tahunan maupun pencapaian tahun sebelumnya. Di tengah dinamika pasar asuransi umum, Allianz Utama berhasil mengukuhkan posisinya dengan mengungguli rata-rata pasar pada segmen Non-Motor. Meskipun tantangan masih terlihat pada pasar asuransi kendaraan bermotor (Motor), perusahaan optimis dapat memperbaiki rasio kerugian (*loss ratio*) pada segmen tersebut tepat pada akhir tahun melalui strategi *underwriting* yang lebih ketat.

Strategi dan Kebijakan Merespons Tantangan

Sebagai bagian dari Allianz Group, Allianz Utama mengemban komitmen "We Secure Your Future" yang diterjemahkan dalam penyediaan solusi perlindungan yang andal, inovatif, dan relevan bagi masyarakat Indonesia. Dalam menghadapi dinamika pasar tahun 2025, Perusahaan merumuskan sejumlah prioritas strategis yang mencakup pencapaian target keuangan, akselerasi pertumbuhan di segmen ritel dan komersial, penguatan *risk appetite*, serta penajakan peluang pertumbuhan anorganik melalui potensi *mergers and acquisitions*.

Dynamics of the National Economy and Insurance Industry

Throughout 2025, the national economy has continued to demonstrate resilience amid global economic uncertainty. Data from Indonesia's Central Statistics Agency shows that economic growth remained stable at 5.11%, still supported by domestic consumption. This relatively conducive economic condition has also driven a significant recovery in the national general insurance sector, as reported by the Indonesian General Insurance Association (AAUI). Throughout 2025, the general insurance industry successfully rebounded from a loss of Rp8.94 trillion in 2024 to a profit of Rp15.82 trillion in 2025. Industry premium income grew 2.7% year-on-year to Rp120.83 trillion, while net premiums increased significantly by 66.8% to Rp70 trillion. Industry underwriting results also recorded an extraordinary surge, rising 4,831% year-on-year to Rp27.58 trillion.

This recovery is also reflected in Allianz Utama's performance, which recorded strong financial results across its key distribution channels. As of year-end 2025, the Company demonstrated solid growth, particularly in the commercial business line, which exceeded both its annual plan targets and prior-year achievements. Amid the dynamics of the general insurance market, Allianz Utama strengthened its position by outperforming the market average in the Non-Motor segment. Despite ongoing challenges in the motor insurance market, the Company remains optimistic about improving its loss ratio in this segment by year-end through stricter underwriting strategies.

Strategy and Policies in Responding to Challenges

As part of the Allianz Group, Allianz Utama upholds the commitment "We Secure Your Future", translated into delivering reliable, innovative, and relevant protection solutions for the Indonesian community. In navigating the market dynamics of 2025, the Company has established strategic priorities, including achieving financial targets, accelerating growth in both retail and commercial segments, strengthening risk appetite, and exploring inorganic growth opportunities through potential mergers and acquisitions.

Untuk mendorong pertumbuhan, Allianz Utama memperkuat seluruh jalur distribusinya secara bersamaan. Di kanal keagenan, strategi difokuskan pada peningkatan rekrutmen agen berkualitas, pendalaman penetrasi di pasar yang sudah ada, serta pengembangan *product playbook* yang memudahkan tenaga pemasar dalam mempresentasikan dan menjual produk secara efektif. Dari sisi *Partnership* dan *Affinity*, Perusahaan terus mengoptimalkan kolaborasi dengan mitra strategis untuk memperluas jangkauan layanan, serta melakukan penguatan posisi di lini bisnis *Commercial*, *Trade Credit*, serta *Financial Lines & Cyber*.

Allianz Utama juga menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi strategis yang melandasi seluruh pengambilan keputusan bisnis. Sejalan dengan tiga pilar keberlanjutan Allianz Group, yakni mengantisipasi dampak perubahan iklim, memperkuat kontribusi sosial, dan mengintegrasikan prinsip ESG di setiap lini bisnis, Perusahaan menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dilaporkan secara reguler kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direksi mengambil peran langsung dalam memastikan prinsip keuangan berkelanjutan terintegrasi ke dalam strategi bisnis dan operasional, dengan setiap perkembangan program keberlanjutan dibahas secara rutin dalam forum manajemen.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan agenda keberlanjutan tidak lepas dari tantangan. Kompleksitas regulasi, perbedaan karakteristik pasar lokal dengan standar global Grup, serta tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan, menjadi faktor yang menuntut pendekatan yang fleksibel dan bertahap. Untuk menjembatani tantangan ini, Allianz Utama terus memperkuat dialog dengan regulator, meningkatkan literasi keberlanjutan di lingkungan internal, dan memastikan prinsip ESG diimplementasikan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah membayarkan klaim senilai Rp207,11 miliar mencerminkan konsistensi Allianz Utama dalam memenuhi komitmen perlindungan kepada nasabah. Pembayaran klaim yang dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan menjadi bentuk tanggung jawab Allianz Utama dalam memberikan perlindungan finansial saat nasabah menghadapi risiko dan ketidakpastian. Melalui komitmen ini, Allianz Utama tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya memiliki perlindungan asuransi yang andal untuk mendukung ketahanan finansial keluarga Indonesia.

Dari sisi *line of business*, Pendapatan Premi Bruto (PPB) sebesar Rp911,50 miliar terutama ditopang oleh kontribusi segmen tanggung gugat (35%), properti (34%), dan perjalanan (11%). Diversifikasi portofolio yang merata di berbagai segmen ini mencerminkan strategi Perusahaan

To drive growth, Allianz Utama is strengthening all distribution channels simultaneously. Within the agency channel, strategies focus on recruiting high-quality agents, deepening penetration in existing markets, and developing product playbooks to help sales forces present and sell products effectively. In Partnership and Affinity channels, the Company continues to optimize collaborations with strategic partners to expand service reach, while strengthening its position in Commercial lines, Trade Credit, and Financial Lines & Cyber segments.

Allianz Utama also places sustainability as a strategic foundation underlying all business decisions. In line with Allianz Group's three sustainability pillars—addressing climate change, strengthening social impact, and integrating ESG principles across all business lines—the Company develops and implements a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), regularly reported to the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors plays a direct role in ensuring sustainable finance principles are integrated into both business strategy and operations, with regular reviews at management forums.

The Company recognizes that implementing sustainability agendas comes with challenges. Regulatory complexity, differences between local market characteristics and global Group standards, and the need to improve public financial literacy require flexible and gradual approaches. To address these, Allianz Utama continues to strengthen dialogue with regulators, increase internal sustainability literacy, and ensure consistent ESG implementation across all organizational levels.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2025, the Company paid claims amounting to Rp207.11 billion, reflecting Allianz Utama's consistency in fulfilling its protection commitments to its customers. Timely and compliant claims payments serve as a demonstration of Allianz Utama's responsibility in providing financial protection when customers face risks and uncertainties. Through this commitment, Allianz Utama not only provides peace of mind but also strengthens public trust in the importance of having reliable insurance protection to support the financial resilience of Indonesian families

From a line-of-business perspective, Gross Written Premium (GWP) of Rp911.50 billion was primarily supported by liability (35%), property (34%), and travel (11%) segments. This diversified portfolio reflects the Company's strategy to balance risk while expanding customer reach. With this

dalam menjaga keseimbangan risiko sekaligus memperluas jangkauan layanan kepada nasabah. Dengan komposisi portofolio tersebut, Perusahaan membukukan laba setelah pajak sebesar Rp48,17 miliar, meningkat 57% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp30,76 miliar.

Pada akhir tahun 2025, total aset Allianz Utama tercatat sebesar Rp1,95 triliun meningkat 4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,87 triliun. Perusahaan juga mempertahankan posisi permodalan yang sehat, dengan rasio modal berbasis risiko (RBC) berada di level 592% jauh melampaui ambang batas regulasi yang berlaku.

Terjaganya kinerja keuangan perusahaan juga tercermin dari nilai ekonomi yang didistribusikan selama periode pelaporan, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp41,17 miliar kepada para pemangku kepentingan, mencakup pemasok melalui biaya operasional, karyawan melalui gaji dan tunjangan, pemerintah melalui pembayaran pajak penghasilan, serta masyarakat melalui investasi program pengembangan masyarakat.

Pada aspek lingkungan, Allianz Utama membukukan sejumlah capaian yang mencerminkan kesungguhan Perusahaan dalam menekan jejak lingkungan dari operasional bisnis. Seluruh kebutuhan listrik operasional kini dipenuhi sepenuhnya dari sumber energi terbarukan (100%), dengan total konsumsi energi sebesar 145,34 MWh dan emisi gas rumah kaca dari perjalanan bisnis (tidak termasuk armada kendaraan) sebesar 0,23 tCO₂e per karyawan.

Dukungan Perusahaan untuk program Green Campaign terus berlanjut pada tahun 2025. Sebanyak 528 kilogram sampah berhasil dipilah, ditimbang, dan dikelola, disertai kegiatan edukasi pengelolaan sampah. Program pemantauan pada mangrove yang telah ditanam mencatat tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) sebesar 92%, dengan melibatkan komunitas sekitar. Seluruh vendor percetakan yang bermitra dengan Perusahaan telah menggunakan kertas bersertifikasi ramah lingkungan, dan tidak ada penambahan vendor percetakan baru sejak 2023.

Dari sisi sosial, Allianz Utama menjalankan program literasi keuangan yang berhasil menjangkau 3.106 peserta sepanjang tahun 2025. Program ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi, sejalan dengan agenda inklusi keuangan nasional. Untuk memperkuat kapasitas internal, sebanyak 35 kelas pelatihan virtual diselenggarakan bagi karyawan, dengan 100% karyawan telah mengikuti pembekalan program keberlanjutan sepanjang tahun. Di bidang keagenan, Perusahaan mendukung fasilitasi perolehan lisensi AAUI bagi tenaga pemasar, dengan 1358 agen berhasil mendapatkan lisensi AAUI pada tahun 2025. Perusahaan terus mendorong percepatan rekrutmen dan sertifikasi agen sebagai bagian dari penguatan kapasitas distribusi jangka panjang.

composition, the Company recorded a net profit after tax of Rp48.17 billion, an increase of 57% compared to Rp30.76 billion in 2024.

By the end of 2025, Allianz Utama's total assets reached Rp1.95 trillion, up 4% from Rp1.87 trillion in 2024. The Company also maintained a strong capital position, with a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 592%, well above regulatory thresholds.

The Company's sustained financial performance is also reflected in the economic value distributed during the reporting period. The Company distributed Rp41.17 billion in economic value to its stakeholders, including suppliers through operational expenses, employees through salaries and benefits, the government through income tax payments, and communities through investments in community development programs.

On environmental aspects, Allianz Utama achieved several milestones reflecting its commitment to reducing environmental impact. All operational electricity needs are now sourced entirely from renewable energy (100%), with total energy consumption of 145.34 MWh and greenhouse gas emissions from business travel (excluding vehicle fleets) at 0.23 tCO₂e per employee.

Support for the Green Campaign program continued in 2025, with 528 kilograms of waste sorted, measured, and managed, accompanied by waste management education activities. Monitoring of planted mangroves recorded a survival rate of 92%, involving local communities. All printing vendors partnered with the Company now use environmentally certified paper, with no new printing vendors added since 2023.

From a social perspective, Allianz Utama implemented a financial literacy program that successfully reached 3,106 participants throughout 2025. This program is part of the Company's commitment to enhancing public understanding of insurance products and services, in line with the national financial inclusion agenda. To strengthen internal capabilities, the Company conducted 35 virtual training sessions for employees, with 100% of employees having participated in sustainability program training throughout the year. In the agency sector, the Company supported the facilitation of AAUI licensing for its sales force, with 1,358 agents successfully obtaining AAUI licenses in 2025. The Company continues to accelerate agent recruitment and certification as part of strengthening its long-term distribution capacity.

Atas konsistensi Allianz Utama dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak, Perusahaan mendapatkan sejumlah pengakuan dari berbagai pihak sepanjang tahun 2025, meliputi berbagai penghargaan bergengsi sebagai pengakuan atas kinerja, inovasi, dan reputasi di industri asuransi umum. Penguatan merek tercermin melalui Marketeers Youth Choice Award 2025 kategori Car Insurance (Silver) dan WOW Brand 2025 (Bronze) kategori Automotive Insurance. Kepemimpinan manajemen diapresiasi melalui penghargaan Indonesia Best CEO 2024 dari Majalah SWA. Dari sisi kinerja dan kapabilitas bisnis, Perusahaan memperoleh MAIPARK Award 2025 sebagai Cedant Terbaik serta Indonesia Best General Insurance 2025 atas inovasi berkelanjutan dan solusi perlindungan yang komprehensif. Reputasi merek dan layanan pelanggan juga diakui melalui Indonesia Best Financial Awards 2025 dan Country Awards for Excellence 2025 – Best General Insurer. Selain itu, Perusahaan mendapatkan apresiasi dari AAUI atas kekuatan jaringan keagenan dengan predikat Perusahaan dengan Jumlah Agen Terbanyak dan Pertumbuhan Agen Tertinggi. Apresiasi-apresiasi tersebut menjadi penyemangat bagi kami untuk terus meningkatkan standar layanan dan kinerja keberlanjutan di masa-masa mendatang.

Mitigasi Risiko dan Menangkap Peluang

Transformasi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan membuka ruang strategis bagi inovasi dan kolaborasi yang bermakna. Allianz Utama melihat peluang yang signifikan dalam beberapa area utama. Di segmen Non-Motor, kinerja yang melampaui rata-rata pasar menjadi landasan untuk memperluas penetrasi lebih jauh, sementara di segmen Motor, perbaikan *loss ratio* yang sedang berlangsung membuka potensi perbaikan profitabilitas secara berkelanjutan. Di lini komersial, pertumbuhan di segmen *Trade Credit* dan *Financial Lines & Cyber* menggambarkan peluang yang belum sepenuhnya terjamah di pasar Indonesia. Pengembangan produk inovatif, termasuk RumahKu Plus yang saat ini masih dalam proses sertifikasi Grup, diharapkan dapat memperkuat proposisi produk Perusahaan dalam menjawab kebutuhan perlindungan properti masyarakat.

Penguatan infrastruktur teknologi dan operasional juga menjadi prioritas dalam menangkap peluang pertumbuhan. Pengembangan platform untuk agen, implementasi Auto Renewal untuk agen One Allianz, serta penyesuaian terhadap persyaratan pelaporan OJK yang membutuhkan kelengkapan data nasabah, menjadi agenda penting yang akan terus diperkuat pada periode mendatang. Peningkatan *Voice of Customer* (VOC) sebagai ukuran kepuasan dan loyalitas nasabah juga menjadi fokus lintas fungsi yang melibatkan seluruh tim operasional dan distribusi.

Due to Allianz Utama's consistency in conducting responsible and impactful business practices, the Company received various recognitions from multiple parties throughout 2025. These included numerous prestigious awards acknowledging its performance, innovation, and reputation in the general insurance industry. Brand strengthening was reflected through the Marketeers Youth Choice Award 2025 (Silver) in the Car Insurance category and WOW Brand 2025 (Bronze) in the Automotive Insurance category. Management leadership was recognized with the Indonesia Best CEO 2024 award from SWA Magazine. In terms of business performance and capabilities, the Company received the MAIPARK Award 2025 as Best Cedant and Indonesia Best General Insurance 2025 for its continuous innovation and comprehensive protection solutions. Brand reputation and customer service excellence were also acknowledged through the Indonesia Best Financial Awards 2025 and Country Awards for Excellence 2025 – Best General Insurer. Additionally, the Company received recognition from AAUI for its strong agency network, earning the distinction of having the highest number of agents and the highest agent growth. These recognitions serve as motivation for us to continuously enhance our service standards and sustainability performance in the years ahead.

Risk Mitigation and Seizing Opportunities

The transformation toward more responsible and sustainable business practices creates strategic opportunities for meaningful innovation and collaboration. Allianz Utama sees significant potential across several key areas. In the Non-Motor segment, performance exceeding the market average provides a strong foundation for further expansion, while in the Motor segment, ongoing improvements in the loss ratio open opportunities for sustained profitability enhancements. In the commercial line, growth in the Trade Credit and Financial Lines & Cyber segments highlights untapped opportunities in the Indonesian market. The development of innovative products, including RumahKu Plus, which is currently undergoing Group certification, is expected to strengthen the Company's product proposition in addressing the property protection needs of the public.

Strengthening technology and operational infrastructure also remains a priority in capturing growth opportunities. The development of platforms for agents, the implementation of Auto Renewal for One Allianz agents, and alignment with OJK reporting requirements that require comprehensive customer data are key initiatives that will continue to be reinforced in the coming periods. Enhancing the Voice of Customer (VOC) as a measure of customer satisfaction and loyalty is also a cross-functional focus involving all operational and distribution teams.

Di tengah peluang tersebut, kami menyadari sejumlah risiko yang perlu dimitigasi secara strategis. Risiko regulasi tetap menjadi perhatian utama, terutama dalam hal penyesuaian standar keberlanjutan global dengan konteks lokal serta kepatuhan terhadap ketentuan pelaporan OJK yang terus berkembang. Tantangan pada sisi klaim yang disebabkan oleh lonjakan klaim Non-Motor mengindikasikan perlunya penguatan manajemen risiko dan disiplin *underwriting* untuk memastikan kualitas portofolio yang berkelanjutan. Tantangan pada kanal *Affinity* juga memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam pengelolaan kemitraan distribusi. Di sisi produk, proses sertifikasi Grup untuk produk-produk inovatif menuntut koordinasi yang cermat antara tim teknis, aktuarial, dan manajemen risiko untuk memastikan produk yang diluncurkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, Allianz Utama menempuh sejumlah langkah nyata. Penguatan dialog dengan regulator dilakukan secara proaktif untuk mengantisipasi perubahan kebijakan. Program pelatihan ESG dan kepatuhan yang komprehensif terus dijalankan untuk membangun kapasitas internal yang andal. Sementara itu, pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara autentik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Budaya keberlanjutan terus ditanamkan di seluruh jenjang organisasi, termasuk melalui partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan sosial dan penguatan literasi keuangan masyarakat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi tulus atas kepercayaan para pemangku kepentingan, karyawan, tenaga pemasar, mitra bisnis, dan para nasabah yang menjadi alasan utama kami hadir. Allianz Utama akan terus berkomitmen untuk menghadirkan perlindungan yang andal, inovatif, dan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi fondasi bisnis kami. ONE Synergy in Driving Growth and Resilience.

Amid these opportunities, we recognize several risks that need to be strategically mitigated. Regulatory risk remains a key concern, particularly in aligning global sustainability standards with local contexts as well as complying with evolving OJK reporting requirements. Challenges on the claims side, driven by a surge in Non-Motor claims, indicate the need to strengthen risk management and underwriting discipline to ensure sustainable portfolio quality. Challenges in the Affinity channel also require a more adaptive approach to managing distribution partnerships. From a product perspective, the Group certification process for innovative products demands close coordination among technical, actuarial, and risk management teams to ensure that newly launched products meet the required quality standards.

To mitigate these risks, Allianz Utama has undertaken several concrete measures. Proactive engagement with regulators is strengthened to anticipate policy changes. Comprehensive ESG and compliance training programs continue to be implemented to build strong internal capabilities. Meanwhile, reputation risk management is carried out by ensuring that all sustainability initiatives are implemented authentically and are accountable to all stakeholders. A culture of sustainability continues to be embedded across all levels of the organization, including through active employee participation in social initiatives and the strengthening of public financial literacy.

In closing, we would like to express our sincere appreciation for the trust of our stakeholders, employees, sales force, business partners, and customers, who are the reason we exist. Allianz Utama remains committed to delivering reliable, innovative, and impactful protection for the Indonesian community, while upholding strong governance principles and sustainability values that form the foundation of our business. ONE Synergy in Driving Growth and Resilience.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Sunadi

Direktur Utama

President Director

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

.03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name [GRI 2-1]

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia



Kepemilikan dan Dasar Hukum

Ownership and Legal Basis

[OJK C.3] [GRI 2-1]

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia berdiri pada tanggal 21 Desember tahun 1989. Secara legal formal, pendirian Allianz Utama telah mendapatkan izin usaha dari OJK, Nomor: Kep.238/KM.13/1989 tanggal 21 Desember 1989.

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia was established on December 21, 1989. Legally, Allianz Utama has obtained a business license from OJK, No. Kep.238/KM.13/1989 dated December 21, 1989.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Share Ownership Composition as of December 31, 2025 [OJK C.3] [GRI 2-1]

Allianz of Asia Pacific & Africa GmbH

97,75%

PT Asuransi Jasa Indonesia

2,25%



Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C.3] [GRI 2-1]

Seluruh Indonesia

Across Indonesia



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address [OJK C.3] [GRI 2-1]

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

World Trade Center 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta Selatan 12920

Telepon | Phone : **+62 21 2926 8888**
Fax : **+62 21 2926 9090**
E-mail : **contactus@allianz.co.id**

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Products, Services, and Line of Business

[OJK C4] [GRI 2-6]

Asuransi Kendaraan
Asuransi Harta Benda
Asuransi Perjalanan
Asuransi Kelautan
Asuransi Tanggung Gugat

*Motor Vehicle Insurance
Property Insurance
Travel Insurance
Marine Insurance
Liability Insurance*

Sekilas Perusahaan

Company in Brief at a Glance

Selama 36 tahun beroperasi, Allianz Utama Indonesia semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan asuransi terkemuka yang menyediakan solusi perlindungan umum komprehensif. Portofolio layanan kami mencakup asuransi kendaraan, properti, perjalanan, pengiriman, tanggung jawab pihak ketiga, hingga asuransi aneka yang dirancang khusus untuk nasabah ritel serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM). [OJK C.4] [GRI 2-6]

Di tengah akselerasi era digital, kami memahami bahwa nasabah kini memerlukan layanan yang tidak hanya relevan, tetapi juga cepat dan berkualitas tinggi. Dinamika ini kami maknai sebagai peluang untuk terus berinovasi dan mengutamakan kenyamanan nasabah melalui standar pelayanan terbaik. Hal ini selaras dengan misi utama kami: melindungi masa depan masyarakat Indonesia.

Guna memperluas jangkauan perlindungan, Allianz Utama secara proaktif menjalin kemitraan strategis yang berfokus pada terobosan digital. Sinergi ini memungkinkan kami menyediakan solusi asuransi yang lebih inklusif dan relevan bagi masyarakat luas, sekaligus memperkuat posisi Allianz Utama sebagai pemimpin asuransi umum di ranah digital. Perluasan jangkauan ini didukung penuh oleh sumber daya manusia andal yang selalu diperkuat kompetensinya melalui pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis secara berkelanjutan.

For 36 years of operation, Allianz Utama Indonesia has strengthened its position as a leading insurance company providing comprehensive general protection solutions. Our service portfolio includes vehicle, property, travel, shipping, third-party liability, and miscellaneous insurance designed specifically for retail customers and small and medium-sized enterprises (SMEs). [OJK C.4] [GRI 2-6]

Amid the acceleration of the digital era, we understand that customers now require services that are not only relevant but also fast and high-quality. This dynamic is an opportunity to continue innovating and prioritizing customer convenience through the highest service standards. This aligns with our main mission: securing the future of the Indonesian people.

To expand the scope of protection, Allianz Utama proactively establishes strategic partnerships that focus on digital breakthroughs. This synergy enables us to deliver more inclusive and relevant insurance solutions to the broader community while strengthening Allianz Utama's position as a leader in general insurance in the digital realm. The expansion is fully supported by reliable human resources whose competencies are continuously strengthened through ongoing technical and non-technical skills development.

Tujuan dan Strategi

Purpose and Strategy

Tujuan *Purpose*

We Secure Your Future

Kami Melindungi Masa Depan Anda

Mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan stabilitas dan ketenangan pikiran kepada para nasabah. Ini menandakan dedikasi Allianz dalam menawarkan solusi asuransi dan keuangan yang andal untuk melindungi individu dan bisnis dari ketidakpastian. Dengan berfokus pada keamanan dan kesejahteraan jangka panjang, Allianz bertujuan untuk memberdayakan nasabah/mitra bisnis agar dapat menghadapi masa depan dengan percaya diri, mengetahui bahwa mereka didukung oleh mitra yang terpercaya.

Encapsulates the company's commitment to providing stability and peace of mind to its customers. It signifies Allianz's dedication to offering reliable insurance and financial solutions that protect individuals and businesses against uncertainties. By focusing on long-term security and well-being, Allianz aims to empower its clients to confidently face the future, knowing a trusted partner supports them.

Strategi Strategy



Kami tetap teguh dalam ambisi kami untuk menggandakan basis nasabah kami dalam lima tahun. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah merancang strategi yang terbagi menjadi empat pilar, yaitu:

We remain steadfast in our ambition to double our customer base within five years. To achieve this goal, we have designed a strategy divided into four pillars, namely:

1



Pertumbuhan yang lebih tinggi dari pasar dengan dukungan kanal distribusi yang kuat

Outgrow the market with strong distribution channels

2



Memberikan solusi dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

Providing value-added solutions tailored to customer needs

3



Menyediakan pengalaman yang menyenangkan kepada nasabah dan mitra bisnis

Provide a pleasant experience for our customers and business partners

4



Transformasi *people and culture* dimana para talent Allianz senantiasa berdaya dan memiliki keterlibatan tinggi

Transform our people and culture to be the most engaged and empowered talent in the industry

Profil Direksi

Board Of Directors' Profile

Sunadi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Sunadi memiliki gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Swiss German & bergabung dengan Allianz Indonesia sejak tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur Allianz Utama Indonesia sebelum ditunjuk sebagai Presiden Direktur di tahun 2022. Sebelumnya, Sunadi adalah auditor di KAP Siddharta Widjaja (*member of KPMG*) & KAP Johan Malonda & Rekan. Pengalaman profesionalnya juga didukung dengan prestasinya sebagai '*Employee of The Year*' pada tahun 2006 serta rangkaian *leadership* program Allianz di tingkat global maupun regional.

Sunadi holds a Master's degree in Business Administration from Swiss German University and joined Allianz Indonesia in 2001, serving as Director of Allianz Utama Indonesia prior to his appointment as President Director in 2022. Previously, Sunadi was an auditor at KAP Siddharta Widjaja (member of KPMG) and KAP Johan Malonda & Partners. His professional experience is also supported by his achievement as 'Employee of The Year' in 2006 and by his participation in various Allianz leadership programs at global and regional levels.

Patrecia Yuriske

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Patrecia Yuriske pernah bekerja di beberapa industri seperti logistik untuk oil and gas, dan industri rumah sakit. Ia memiliki gelar Sarjana untuk Sistem Informasi dan Manajemen (*double degree*), serta Magister Manajemen di bidang Keuangan. Sebelum bergabung di Allianz Utama, ia sempat menjabat posisi strategis di PT Panin Life, Omni Hospital, PT Zurich Topas Life, serta PT Avrisc Assurance. Allianz Utama merupakan perusahaan asuransi umum pertama yang dia geluti.

Patrecia Yuriske has been involved in several industries, such as oil and gas logistics and the hospital industry. She holds a Bachelor's degree in Information Systems and Management (double degree), as well as a Master's degree in Financial Management. Prior to joining Allianz Utama, she held strategic positions at PT Panin Life, Omni Hospital, PT Zurich Topas Life, and PT Avrisc Assurance. Allianz Utama is the first general insurance company she has been involved with.

Ignatius Hendrawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Hendrawan mendapat gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional Bandung. Ia memulai karier profesionalnya sebagai *tire engineer* sebelum terjun ke industri asuransi. Sebelum bergabung di Allianz Utama, Hendrawan pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi seperti PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia serta PT Mandiri AXA General Insurance.

Hendrawan holds a degree in mechanical engineering from Bandung National Institute of Technology. He began his professional career as a tire engineer before entering the insurance industry. Prior to joining Allianz Utama, Hendrawan worked for several insurance companies, including PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Mandiri AXA General Insurance.

Mariani Solihah

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Mariani merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di industri asuransi. Sebelum bergabung dengan Allianz Utama, Mariani pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi seperti PT Malacca Trust Insurance, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT AIG Insurance Indonesia. Mariani juga pernah bekerja di perusahaan sektor non-asuransi seperti Harnn & Thann Indonesia, PT Nielsen Company Indonesia, dan PT Indocare Citra Pacific.

Mariani holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia. She has more than 15 years of experience in the insurance industry. Prior to joining Allianz Utama, Mariani worked at several insurance companies, such as PT Malacca Trust Insurance, PT Zurich Insurance Indonesia, and PT AIG Insurance Indonesia. Mariani has also worked at companies in the non-insurance sector, such as Harnn & Thann Indonesia, PT Nielsen Company Indonesia, and PT Indocare Citra Pacific.

Jajaran Manajemen Senior

Senior Management



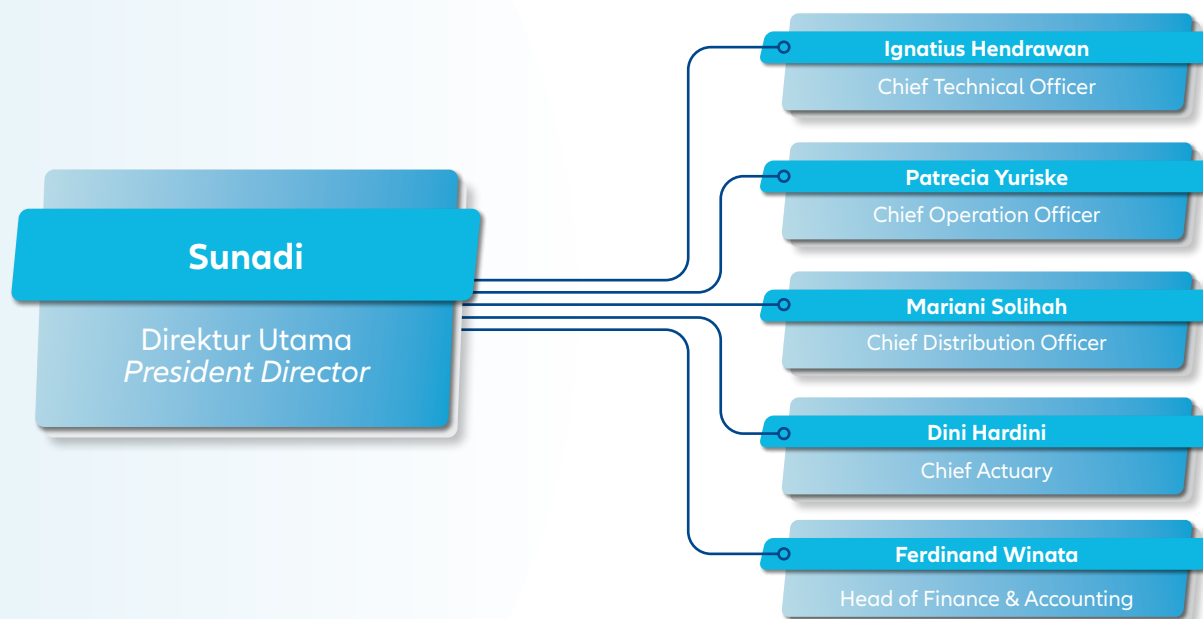
Chief Actuary



Head of Finance & Accounting

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023**
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	1.947.707	1.868.047	1.909.129
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	970.790	958.040	1.019.108
Hasil Jasa Asuransi Bersih Insurance Service Result	Rp juta Rp million	(2.890)	39.349	-
Hasil Investasi Bersih Investment Income - Net	Rp juta Rp million	79.222	75.488	-
Laba Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	Rp juta Rp million	47.591	30.269	-
Laba Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	Rp juta Rp million	48.169	30.764	-
Jumlah Kantor Pemasaran Mandiri Total Independent Marketing Offices	Kantor Office	6	6	6
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Personnel	149	168	162
Jumlah Agen Bersertifikat AAUI Total AAUI-Certified Agents	Orang Personnel	8.338	7.158	6.383
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Total Available Products/Services	Kategori Category	9	9	9
Jumlah Nasabah yang Dilayani Total Customers Served	Nasabah Customer	98.021	97.506	116.839
Jumlah Polis Aktif Total Active Policies	Polis Policies	100.874	96.619	128.621

*Disajikan kembali sesuai PSAK 117

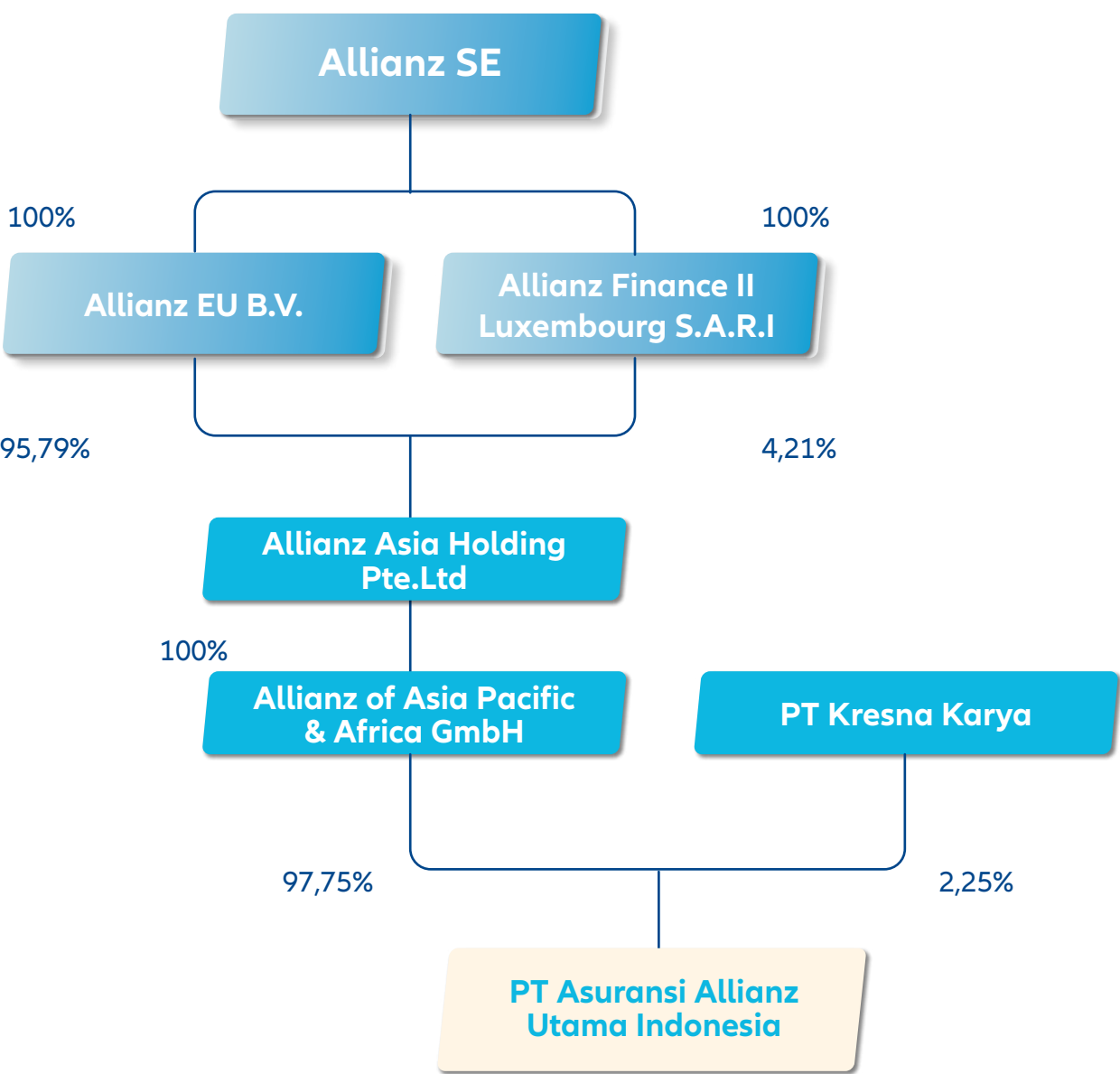
** Penyajian kembali atas posisi keuangan awal per 1 Januari 2024 sehingga tidak terdapat laporan laba rugi yang disajikan kembali.

*Restated in accordance with PSAK 117

** Restatement for the opening balance as at 1 January 2024 and consequently no restated statement of profit or loss.

Komposisi dan Kepemilikan Saham [C.3]

Shareholders Composition



Demografi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7]

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Karyawan Employee	2025	2024	2023
Laki-laki Men	72	81	79
Perempuan Female	86	87	83
Total	158	168	162
Persentase Karyawan Laki-laki terhadap total (%) Percentage of Male Employees to Total Employees (%)	45,57%	48,21%	48,77%
Persentase Karyawan Perempuan terhadap total (%) Percentage of Female Employees to Total Employees (%)	54,43%	51,79%	51,23%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Position Level and Gender

Tingkat Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Senior VP	1	0	1	0	1	0
VP	2	4	1	4	2	3
General Manager	6	5	6	4	5	6
Manager	19	18	25	21	21	19
Assistant Manager	22	19	24	16	21	15
Supervisor	16	25	17	25	17	25
Senior Officer	5	15	6	17	11	15
Staf Staff	1	0	1	0	1	0
Total	72	86	81	87	79	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Magister Master	7	7	6	10	6	8
Sarjana Bachelor	52	70	62	68	60	69
Diploma	10	9	10	9	10	6
SMA High School	3	0	3	0	3	0
Total	72	86	81	87	79	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age Level

Tingkat Usia Age Level	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
>=55	0	1	0	1	0	1
50-54	4	5	3	5	2	4
45-49	12	8	10	6	9	5
40-44	15	16	20	18	15	13
35-39	17	18	23	13	24	18
30-34	17	23	13	25	15	24
25-29	7	11	11	14	12	14
20-24	0	4	1	5	2	4
Total	72	86	81	87	79	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lama Kerja dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Length of Services and Gender

Lama Kerja Length of Services	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
>=25	3	4	0	4	0	3
20-25	1	4	3	4	3	3
15-19	7	3	6	3	5	5
10-14	12	10	16	8	10	6
5-9	19	25	19	22	21	18
0-4	30	40	37	46	40	48
Total	72	86	81	87	79	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Status and Gender

Status	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employee	69	83	79	84	74	77
Pekerja Percobaan Probationary Employee	1	0	1	0	3	3
Pekerja Kontrak Contract-Based Employee	2	3	1	3	2	3
Total	72	86	81	87	79	83

Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Pusat
Head Office



PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

World Trade Center 6
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920

Allianz Care : +62 21 1500 136
E-mail : cs@allianz.co.id

Telecenter Allianz

Ruko CBD Bidex Blok H Nomor 16, Lantai 1-3 Jl. Pahlawan
Seribu No.8, BSD Kelurahan Lengkong Gudang,
Kecamatan Serpong Tangerang Selatan

Kantor Pemasaran Surabaya *Surabaya Marketing Office*

Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City Lantai UG Unit
02 dan Lantai 01 Unit 15 Jl. Embong Malang Nomor 1, 3,
5 Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari Surabaya



Kantor Pemasaran Denpasar
Denpasar Marketing Office

Jl.Raya Puputan Nomor 122 C, Dusun Sembung Sari
Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur
Denpasar

Kantor Pemasaran Medan
Medan Marketing Office

Gedung Forum Nine Lantai 6 Jl. Imam Bonjol No.9
Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Petisah
Medan 20112

Kantor Pemasaran Surakarta
Surakarta Marketing Office

Griya Solo Pos Lantai 3 Jl. Adi Sucipto Nomor 190, RT 03/
RW 08 Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan
Surakarta 57145

Kantor Pemasaran Semarang
Semarang Marketing Office

Gedung Kompas Gramedia Jl. Pemuda 138 Kelurahan
Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah Semarang

Kantor Pemasaran Bandung
Bandung Marketing Office

HQuarters Business Residence Lantai 7 Unit D dan E
Jl. Asia Afrika No.158, Kelurahan Paledang, Kecamatan
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40261

Model Bisnis [OJK C.5] [GRI 2-6]

Business Model



Produk & Layanan [OJK C.4] [GRI 2-6]

Products & Services



Tanggung Gugat
Liability

Automobile Liability

Asuransi Automobile Liability menjamin kewajiban yang timbul akibat kerugian atau cedera badan pihak ketiga yang disebabkan oleh Tertanggung, dan/atau orang lain yang mendapatkan persetujuan dari Tertanggung, pada saat mengemudi kendaraan bermotor.

Automobile Liability Insurance covers obligations arising from loss or bodily injury to third parties caused by the Insured, and/or other people who have the Insured's approval while driving a motorized vehicle.



Kecelakaan Diri Personal
Accident

Personal Care

Santunan Kecelakaan Diri & Cacat Tetap, Biaya Pengobatan, Santunan Harian Rawat Inap Rumah Sakit, Biaya Evakuasi Medis dan Pemulangan Jenazah akibat Kecelakaan, Santunan Biaya Pemakaman, Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga dan Perlindungan ATM.

Personal Accident & Permanent Disability Compensation, Medical Costs, Daily Hospital Inpatient Compensation, Medical Evacuation Costs and Repatriation of Bodies Due to Accidents, Compensation for Funeral Expenses, Third Party Legal Liability and ATM Protection.



Pengangkutan
Transportation

Asuransi Pengangkutan | Cargo Insurance

Cargo Insurance atau Asuransi Pengangkutan memberikan jaminan perlindungan terhadap kerugian keuangan yang dialami Tertanggung akibat dari resiko kerugian atau kerusakan barang yang terjadi didalam perjalanan dari tempat asal barang sampai ke negara atau kota yang dituju.

Cargo Insurance or Transport Insurance provides a guarantee of protection against financial losses experienced by the Insured as a result of the risk of loss or damage to goods that occur during the journey from the place of origin of the goods to the country or city of destination.



Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle

Allianz Mobilku

Asuransi yang menjamin risiko secara *comprehensive* untuk kendaraan bermotor dengan memberikan tambahan layanan klaim berupa perbaikan di bengkel rekanan Allianz, bengkel resmi produsen, mobil derek, layanan 24 jam *Emergency Roadside Assistance* (ERA).

Insurance that guarantees comprehensive risks for motor vehicles by providing additional claim services in the form of repairs at Allianz partner workshops, official manufacturer workshops, tow trucks, 24-hour Emergency Roadside Assistance (ERA) services.



Harta Benda
Property

Property All Risk and Business Interruption

Perlindungan asuransi terhadap harta/ benda (properti) secara komprehensif dengan memberikan jaminan atas segala risiko kerusakan untuk properti, seperti risiko kebakaran, ledakan, sambaran petir, banjir, kerusakan karena air, gangguan usaha dan kerusakan lainnya, selain hal-hal yang dikecualikan pada syarat dan ketentuan polis.

Comprehensive insurance protection for assets/objects (property) by providing guarantees for all risks of damage to property, such as the risk of fire, explosion, lightning strike, flood, water damage, business interruption and other damage, apart from things excluded in the terms and policy provisions.



Harta Benda
Property

Rumahku Plus

Perlindungan asuransi terhadap Rumah Tinggal (bangunan dan isi rumah) termasuk dengan perlindungan terhadap bencana alam, pencurian, perampokan dan huru hara dengan memberikan tambahan manfaat santunan terhadap pemilik rumah berupa biaya akomodasi sementara, tanggung gugat pihak ketiga, meninggal dunia karena kecelakaan, kehilangan atas barang milik asisten rumah tangga.

Insurance protection for residential homes (building and contents of the house) including protection against natural disasters, theft, robbery and riots by providing additional compensation benefits to homeowners in the form of temporary accommodation costs, third party liability, death due to accidents, loss of goods belonging to a household assistant.



Aneka
Miscellaneous

Transportation Allowance dari Personal Inconvenience Insurance

Asuransi ketidaknyamanan berbasis santunan yang menanggung risiko ketidaknyamanan yang dialami Tertanggung di kemudian hari yang terkait dengan alat transportasi pribadi miliknya.

Compensation-based inconvenience insurance that covers the risk of inconvenience experienced by the Insured in the future related to his personal means of transportation



Perjalanan
Travel

TravelPro International Insurance - Enhanced

Asuransi perjalanan dengan manfaat: *Travel insurance with the following benefits:*

- Pembatalan dan perubahan perjalanan
- Biaya medis dan biaya terkait medis di luar negeri
- Pemulangan jenazah atau biaya pemakaman di luar negeri
- Kepulangan lebih awal
- Gangguan perjalanan dan kehilangan transportasi lanjutan
- Penundaan perjalanan
- Jaminan bagasi
- Jaminan kecelakaan diri
- Tanggung jawab pribadi
- Biaya risiko sendiri atas kendaraan sewaan dan biaya pengembalian
- *Trip cancellations and changes*
- *Medical expenses and medical related expenses abroad*
- *Repatriation of the body or funeral costs abroad*
- *Early return*
- *Travel disruption and loss of connecting transportation*
- *Travel delays*
- *Baggage guarantee*
- *Personal accident insurance*
- *Personal responsibility*
- *Own risk costs for rental vehicles and return costs*



Aneka
Miscellaneous

Simple Home Protection dari Personal Inconvenience

Asuransi yang memberikan santunan ketidaknyamanan yang dialami Tertanggung terkait tempat tinggal Tertanggung sebagai akibat dari:

- Kerusakan bangunan dan/atau isi bangunan Tempat Tinggal yang diakibatkan oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap.
- Kerusakan bangunan dan/atau isi bangunan Tempat Tinggal yang diakibatkan oleh kerusuhan, pemogokan, perbuatan Jahat, huru-hara.
- Kerusakan bangunan dan/atau isi bangunan tempat tinggal yang diakibatkan oleh angin topan, badai, banjir, air, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami.
- Kehilangan isi bangunan Tempat Tinggal yang diakibatkan oleh pencurian dan/atau pembongkaran.
- *Insurance that provides compensation for inconvenience experienced by the Insured regarding the Insured's residence as a result of:*
- *Damage to buildings and/or contents of residential buildings caused by fire, lightning strikes, explosions, falling aircraft, and smoke.*
- *Damage to buildings and/or contents of residential buildings resulting from riots, strikes, malicious acts, and riots.*
- *Damage to buildings and/or contents of residential buildings caused by hurricanes, storms, floods, water, earthquakes, volcanic eruptions, and tsunamis.*
- *Loss of the contents of a residential building resulting from theft and/or demolition.*

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Allianz Utama merupakan anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. Kami terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh asosiasi untuk menjalin hubungan baik dan menambah wawasan terbaru pada industri ini. Manajemen kami juga aktif terlibat dalam kelompok kerja yang dibentuk oleh asosiasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. [\[OJK C.5\]](#) [\[GRI 2-28\]](#)

Allianz Utama is a member of the Indonesian General Insurance Association. We actively participate in association-organized activities to foster good relationships and gain the latest insights into the industry. Our management is also actively involved in the association's working groups for specific activities. [\[OJK C.5\]](#) [\[GRI 2-28\]](#)

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes

Selama tahun 2025, tidak ada penggabungan usaha, penutupan kantor, atau perubahan Perusahaan lainnya yang bersifat signifikan terhadap model bisnis Perusahaan. [\[OJK C.6\]](#)

Throughout 2025, there were no business mergers, office closures, or other significant changes to the Company's business model. [\[OJK C.6\]](#)

Layanan Informasi Publik

Public Information Service

Informasi komprehensif mengenai profil, produk, dan layanan kami dapat diakses melalui situs web resmi di www.allianz.co.id. Selain itu, kami senantiasa menjalin interaksi dan menjangkau nasabah melalui akun media sosial resmi Allianz Indonesia berikut:

Comprehensive information about our profile, products, and services can be accessed through our official website at www.allianz.co.id. In addition, we constantly interact and reach out to customers through Allianz Indonesia's official social media accounts:



@allianzindonesia



@AllianzID



@allianzindonesia



@allianzindonesia

.04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Allianz Utama Indonesia

Allianz Utama Indonesia's Commitment

Allianz Utama Indonesia menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai fondasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten, kami memastikan pengelolaan bisnis secara profesional, beretika, dan berintegritas guna menjaga reputasi perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang relevan. [\[GRI 2-27\]](#)

Selama periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis sesuai regulasi. Perusahaan tidak melakukan pelanggaran peraturan di bidang keuangan, ekonomi, dan sosial, sehingga tidak menerima sanksi administratif, denda, maupun sepanjang hukuman lain yang berdampak material selama tahun 2025. [\[GRI 2-27\]](#)

[\[GRI 419-1\]](#)

Allianz Utama Indonesia places Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of sustainable business. By consistently implementing GCG practices, we ensure professional, ethical, and integrity-based business management to maintain the company's reputation. The Company Company's Articles of Association, laws and regulations, and other relevant provisions. [\[GRI 2-27\]](#)

During the 2025 reporting period, the Company consistently exercised prudence in conducting its business in accordance with regulations. The Company did not violate any financial, economic, or social regulations, and therefore did not receive any administrative sanctions, fines, or other penalties that had a material impact during 2025. [\[GRI 2-27\]](#) [\[GRI 419-1\]](#)

Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles

Dengan semangat menjunjung tinggi prinsip GCG, Allianz Utama Indonesia menerapkan 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Hal ini akan terus kami lakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Praktik tata kelola kami mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu:

1. **Transparansi:** Memberikan informasi yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan serta kegiatan bisnis Perusahaan.
2. **Akuntabilitas:** Memastikan prinsip akuntabilitas diterapkan oleh Perusahaan dalam semua keputusan dan tindakan.
3. **Tanggung Jawab:** Melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Kemandirian:** Mengelola dan menjalankan Perusahaan tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak mana pun.
5. **Keadilan:** Bertindak adil dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memenuhi harapan dan melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola

Dalam struktur Perusahaan, terdapat organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

RUPS memiliki otoritas tertinggi dalam perusahaan dan berwenang mewakili kepentingan pemegang saham yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan rekomendasi, nasihat, serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis yang terkait dengan operasional dan manajemen perusahaan. Untuk mendukung efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

In line with the spirit of upholding GCG principles, Allianz Utama Indonesia upholds 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We will continue to do this to create a harmonious work environment and sustainable growth for the Company.

Our governance practices refer to the 5 (five) basic principles of GCG, namely:

1. *Transparency: Providing accurate, clear, and relevant information about the Company's financial statements and business activities.*
2. *Accountability: Ensuring that the Company applies the principle of accountability in all decisions and actions.*
3. *Responsibility: Conducting business activities in accordance with applicable laws and regulations.*
4. *Independence: Managing and operating the Company without conflicts of interest or pressure from any party.*
5. *Fairness: Acting fairly in conducting business activities to meet expectations and protect the rights and interests of stakeholders.*

Governance Structure

Within the Company's structure, the main organs are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors.

The GMS has the highest authority in the Company and is authorized to represent the interests of shareholders that are not represented by the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Board of Commissioners performs a supervisory function by providing recommendations and advice and by evaluating the implementation of strategic policies related to the Company's operations and management. To enhance the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Di tingkat operasional ini, Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite ESG. [\[GRI 2-9\]](#) [\[GRI 2-11\]](#)

Melengkapi struktur tersebut, Dewan Pengawas Syariah adalah badan independen yang dibentuk sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional. DPS berperan penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan inovasi produk perusahaan senantiasa berjalan selaras dengan prinsip-prinsip Syariah. [\[GRI 2-9\]](#)

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the management and operations of the Company, in accordance with the Articles of Association. At this operational level, the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, Investment Committee, Information Technology Steering Committee, Product Development Committee, and ESG Committee. [\[GRI 2-9\]](#) [\[GRI 2-11\]](#)

Complementing this structure, the Sharia Supervisory Board (DPS) serves as an independent body that refers to the guidelines of the National Sharia Council. The vital role of the DPS is to ensure that all of the Company's business activities and product innovations are always in line with Sharia principles. [\[GRI 2-9\]](#)

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang berfungsi mewakili kewenangan dan kepentingan pemegang saham yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham Perusahaan untuk mengambil keputusan penting yang berhubungan dengan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan, serta hal-hal terkait lainnya. RUPS juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS minimal 1 (satu) kali dalam setahun dalam bentuk RUPS Tahunan. Selain RUPS Tahunan, Perusahaan dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa jika diperlukan. Selama periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan secara sirkuler pada April 2025 di Jakarta dan 6 (enam) kali RUPS Luar Biasa melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, representing the authority and interests of shareholders that are not held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is a forum for the Company's shareholders to make important decisions related to the Company's business activities and financial performance, as well as other related matters. The GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is required to hold an Annual GMS at least 1 (one) a year. In addition to the Annual GMS, the Company may hold an Extraordinary GMS if necessary. During the 2025 reporting period, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders by circular resolution in April 2025 in Jakarta and 6 (six) Extraordinary General Meetings of Shareholders by circular resolution of the shareholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dan Manajemen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar, piagam Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Jens Reisch sebagai Presiden Komisaris menggantikan Alexander Grenz pada 6 Februari 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 005/AZUT-LGL/BD/II/2025.

Berikut ini komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025.

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Presiden Komisaris President Commissioner	Jens Reisch
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ahmad Junaedy Ganie
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yeremias T.Keban

Setelah periode pelaporan tahun 2025 berakhir, Yeremias T. Keban sebagai Komisaris Independen digantikan Moch Ihsanuddin pada Januari 2026.

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners supervises the duties and responsibilities of the Board of Directors and Management. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, the Board of Commissioners' charter, and applicable laws and regulations.

Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners changed following the appointment of Jens Reisch as Chairman of the Board of Commissioners in place of Alexander Grenz on 6 February 2025, as set out in the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 005/AZUTLGL/BD/II/2025.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2025.

After the 2025 reporting period ended, Yeremias T. Keban, as Independent Commissioner, was replaced by Moch Ihsanuddin in January 2026.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang merangkap jabatan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions

Members of the Company's Board of Commissioners who hold concurrent positions at other companies are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in other Companies	Bidang Usaha Perusahaan Line of Business
1.	Jens Reisch	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Independen PT Asuransi Allianz Life Indonesia Independent Commissioner of PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance
2.	Ahmad Junaedy Ganie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen PT Asuransi Allianz Life Indonesia Independent Commissioner of PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 15 (lima belas) rapat selama tahun 2025, dengan 5 (lima) rapat dilakukan secara *hybrid* (luring dan daring) dan 10 (sepuluh) rapat dilakukan secara sirkuler. Rapat tersebut dilakukan bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 15 (fifteen) meetings during 2025, with 5 (five) meetings conducted in a hybrid format (in-person and online) and 10 (ten) meetings conducted by circular resolution. These meetings were held in conjunction with joint meetings of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2025, terdapat 5 (lima) rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dimana seluruh rapat secara *hybrid* (secara luring dan daring).

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners held 5 (five) joint meetings with the Board of Directors in 2025, conducted in a hybrid format (offline and online).

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan amanat Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak sebagai representasi Perusahaan demi menjaga kepentingan pemegang saham secara optimal. Seluruh pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi senantiasa berlandaskan pada Anggaran Dasar, Piagam (Charter) Direksi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's governing body that bears full responsibility for the management and implementation of operational activities in accordance with the Articles of Association. In carrying out its functions, the Board of Directors acts as the Company's representative to protect shareholders' interests optimally. All duties and authorities of the Board of Directors are based on the Articles of Association, the Board of Directors' Charter, and applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Presiden Direktur President Director	Sunadi
Direktur Director	Patrecia Yuriske
Direktur Director	Ignatius Hendrawan Primadonanto
Direktur Director	Mariani Solihah

Rangkap Jabatan

Pada tahun 2025 tidak terdapat anggota Direksi Perusahaan yang merangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Positions

In 2025, no members of the Company's Board of Directors held concurrent positions at other companies.

Rapat Direksi

Selama periode pelaporan tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 15 (lima belas) rapat, dengan 8 (delapan) rapat dilakukan secara *hybrid* (daring dan luring), dan 7 (tujuh) rapat dilakukan secara sirkuler.

Board of Directors Meetings

During the 2025 reporting period, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings, with 8 (eight) meetings conducted in a hybrid format (online and in-person), and 7 (seven) meetings conducted by circular resolution.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan independen yang didirikan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

The Sharia Supervisory Board is an independent body established in accordance with guidelines set by the National Sharia Board.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board's Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Sharia Supervisory Board was as follows:

Jabatan | Position

Anggota
Member

Susunan Keanggotaan | Membership Composition

Drs. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang merangkap jabatan pada Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions

Members of the Company's Sharia Supervisory Board who hold concurrent positions at other companies are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies	Bidang Usaha Perusahaan Line of Business
1.	Drs. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	Anggota Member	Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia, dan PT Zurich General Takaful Indonesia Member of Sharia Supervisory Board in PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia and PT Zurich General Takaful Indonesia	Asuransi & Keuangan Syariah Sharia Insurance & Finance

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Selama periode pelaporan tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan keseluruhan rapat dilakukan secara luring

Sharia Supervisory Board Meeting

During the 2025 reporting period, the Sharia Supervisory Board held 4 (four) times meetings, all of which were conducted offline.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Kepemimpinan Komite Audit berada di bawah Komisaris Independen, yang menjamin objektivitas dan independensi Komite dalam setiap proses evaluasi serta pelaksanaan tugasnya.

Komposisi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Yeremias T. Keban
Anggota Independen Independent Member	Angelique Dewi Daryanto
Anggota Member	Lilis Halim
Anggota Member	Jens Reisch

Rapat Komite Audit

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat secara *hybrid* (luring dan daring).

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in effectively performing its supervisory functions. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner, who ensures the Committee's objectivity and independence in all evaluation processes and in the performance of its duties.

Audit Committee's Composition

All members of the Company Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Audit Committee held 5 (five) meetings in a hybrid format (in-person and online).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan praktik manajemen risiko yang baik serta menilai toleransi risiko Perusahaan secara berkala.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Ahmad Junaedy Ganie
Anggota Member	Chong Fang Siong
Anggota Member	Vanessa

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara *hybrid* (luring dan daring).

Risk Monitoring Committee

The Company's Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of sound risk management practices and in regularly assessing the Company's risk tolerance.

Risk Monitoring Committee's Composition

All members of the Company's Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings in a hybrid format (in-person and online).

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab dalam merumuskan strategi pengembangan serta rencana pemasaran produk asuransi sebagai bagian integral dari rencana strategis bisnis Perusahaan. Komite ini berperan aktif dalam mengevaluasi setiap produk asuransi baru yang akan diluncurkan guna memastikan keselarasan dengan arah pengembangan strategis dan target pasar. Selain itu, Komite bertugas melakukan penilaian berkala terhadap kinerja produk, termasuk memberikan rekomendasi terkait modifikasi atau penghentian aktivitas pemasaran pada produk tertentu berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Komposisi Komite Pengembangan Produk

Seluruh anggota Komite Pengembangan Produk Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pengembangan Produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Chief Technical Officer
Wakil Ketua Vice Chairman	Head of Actuary
Anggota Member	Chief Distribution Officer
Anggota Member	Chief Compliance Officer
Anggota Member	Chief Operating Officer
Anggota Member	Head of Finance & Accounting
Anggota Member	Risk management Officer
Sekretaris Komite Committee Secretary	Head of Product Development

Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat secara *hybrid* (daring dan luring).

Product Development Committee

The Product Development Committee is responsible for formulating product development strategies and marketing plans for insurance products as an integral part of the Company's strategic business plan. This committee plays an active role in evaluating every new insurance product to be launched, ensuring alignment with strategic development directions and market targets. In addition, the committee is tasked with conducting periodic assessments of product performance, including providing recommendations regarding modifications or discontinuation of marketing activities for certain products based on the results of these evaluations.

Product Development Committee's Composition

All members of the Company's Product Development Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Product Development Committee is as follows:

Product Development Committee Meetings

During the 2025 reporting period, the Product Development Committee held 3 (three) meetings in a hybrid format (online and in-person).

Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSB)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee—ITSB) mengemban tanggung jawab dalam mengawasi program, rencana aksi, penetapan target, serta seluruh aktivitas yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI). Komite ini juga melakukan identifikasi risiko dan tingkat mitigasi yang dapat diterima berkaitan dengan sumber daya dan Sistem TI (Aplikasi Bisnis dan Layanan TI). ITSB juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang topik terkait TI dalam mendukung keputusan strategis dan bisnis.

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pengembangan Produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	Chief Digital Officer
Anggota Member	Chief Risk Officer
Anggota Member	A nominated representative of Group Technology & Architecture
Anggota Member	Chief of Operation Officer
Anggota Member	Information Security Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Chief Financial Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Head of Protection & Resilience
Undangan Tetap Standing Guest	Allianz Technology CTO Representative

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang 2025, Komite Sepanjang 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara *hybrid* (daring dan luring).

Information Technology Steering Committee (ITSB)

The Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee—ITSB) is responsible for overseeing programs, action plans, established targets, and activities related to Information Technology (IT). This committee also identifies risks and acceptable mitigation levels related to IT resources and systems (Business Applications and IT Services). ITSB is also responsible for making IT-related decisions in support of strategic and business decisions.

Information Technology Steering Committee's Composition

All members of the Company's Information Technology Steering Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Information Technology Steering Committee is as follows:

Information Technology Steering Committee Meetings

Throughout 2025, the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) in a hybrid format (online and in-person).

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko, yang paling sedikit meliputi:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya.
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Manajemen Risiko ialah sebagai berikut.

Jabatan | Position

Ketua Chairman	Risk Management Officer
Anggota Member	President Director
Anggota Member	Chief Investment Officer
Anggota Member	Chief Finance Officer
Anggota Member	Other Director (If needed)
Undangan Tetap Standing Guest	Appointed Actuary
Undangan Tetap Standing Guest	Investment Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Information Technology Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Sharia Business Unit Representatives
Undangan Tetap Standing Guest	Head of Internal Audit
Undangan Tetap Standing Guest	Regional Risk Coverage Officer / AZAP Risk Representative
Undangan Tetap Standing Guest	Other Chief / Head / Officer (If needed)

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management, which at a minimum includes:

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and any changes thereto.
2. Improving or adjusting the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Risk Management Committee's Composition

All members of the Company's Risk Management Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Susunan Keanggotaan | Membership Composition

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara *hybrid* (daring dan luring).

Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari Allianz Group, Perusahaan menyelaraskan kerangka kerja manajemen risiko Allianz Utama Indonesia dengan peraturan OJK dan penerapan praktik terbaik Allianz Group. Untuk melindungi aset keuangan, Perusahaan membuat kebijakan manajemen risiko yang luas dengan elemen kunci sebagai berikut:

1. Mendukung budaya manajemen risiko yang kuat dengan struktur tata kelola risiko yang kokoh;
2. Menerapkan kerangka modal risiko terintegrasi secara konsisten di seluruh Grup untuk melindungi basis permodalan serta mendukung pengelolaan permodalan yang efektif; dan
3. Mengintegrasikan pertimbangan risiko dan kebutuhan modal ke dalam proses manajemen dan pengambilan keputusan, melalui atribusi risiko dan alokasi modal ke berbagai segmen.

Komite Investasi

Komite Investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap keputusan investasi diambil dengan menjunjung tinggi prinsip kecermatan, keahlian, dan kehati-hatian (*prudent principle*). Dalam menjalankan mandatnya, Komite senantiasa berpedoman pada filosofi investasi Allianz Group, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta analisis mendalam terhadap kondisi pasar terkini.

Komposisi Komite Investasi

Seluruh anggota Komite Investasi diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Investasi ialah sebagai berikut.

Risk Management Committee Meeting

During the 2025 reporting period, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings in a hybrid format (online and in-person).

Risk Management Policy

As part of the Allianz Group, the Company aligns its Allianz Utama Indonesia risk management framework with OJK regulations and implements Allianz Group best practices. To protect financial assets, the Company has established a comprehensive risk management policy with the following key elements:

1. *Supporting a strong risk management culture with a robust risk governance structure;*
2. *Consistently applying an integrated risk capital framework across the Group to protect the capital base and support effective capital management; and*
3. *Integrating risk considerations and capital requirements into the management and decision-making processes through risk attribution and capital allocation to various segments.*

Investment Committee

The Investment Committee is responsible for ensuring that every investment decision is made in accordance with the principles of prudence, expertise, and caution (prudent principle). In carrying out its mandate, the Committee always adheres to the Allianz Group's investment philosophy, applicable laws and regulations, and in-depth analysis of current market conditions.

Investment Committee's Composition

All members of the Investment Committee are appointed by the Board of Directors. As of December 31, 2025, the composition of the Investment Committee is as follows:

Jabatan Position	Susunan Keanggotaan Membership Composition
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Chief Investment Officer
Anggota Member	Chief Finance Officer
Anggota Member	Regional Chief Investment Officer
Anggota Member	Chief Actuary/Appointed Actuary
Undangan Tetap Standing Guest	Chief Risk Officer
Undangan Tetap Standing Guest	Financial Risk
Undangan Tetap Standing Guest	Portfolio Managers
Undangan Tetap Standing Guest	AIMS Business Partners
Undangan Tetap Standing Guest	Investment Operations Manager
Undangan Tetap Standing Guest	Investment Communication and Fund Development
Undangan Tetap Standing Guest	AZAP Risk Representatives

Investment Committee Meeting [GRI 2-23]

Rapat Komite Investasi

Selama periode pelaporan tahun 2025, Komite Investasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat secara *hybrid* (daring dan luring).

Kebijakan yang Mendukung Aspek GCG

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan integritas operasional melalui kerangka kebijakan tata kelola yang komprehensif. Kebijakan ini dirancang untuk memitigasi risiko etika serta memastikan bahwa seluruh karyawan bertindak selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan akuntabel. Instrumen kebijakan tersebut meliputi:

1. Kebijakan Kepatuhan
2. Kebijakan Tata Kelola dan Kontrol
3. Kebijakan Antikorupsi
4. Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)
5. Kebijakan & Protokol *Anti-Fraud*
6. Kebijakan Hadiah dan Hiburan
7. Kode Etik Penjualan
8. Pedoman dan Prosedur *Whistleblowing*
9. Kebijakan Benturan Kepentingan
10. Kebijakan Uji Tuntas Perantara Penjualan
11. Kebijakan Hubungan dengan Nasabah dari Instansi Pemerintah
12. Kebijakan Penyaringan Integritas Pemasok
13. Kebijakan *Sponsorship*

Guna memastikan kebijakan ini terinternalisasi dengan baik, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi senantiasa meningkatkan kompetensi serta kapabilitasnya dalam penerapan GCG secara berkelanjutan. Efektivitas implementasi GCG dipantau dan dievaluasi secara berkala, termasuk melalui penilaian kinerja pada setiap organ tata kelola.

Selain itu, aspek transparansi juga diterapkan dalam proses pengisian jabatan dan kesejahteraan pejabat perusahaan. Penunjukan anggota pada masing-masing organ dilakukan melalui prosedur nominasi yang ketat, sementara besaran remunerasi ditetapkan secara akuntabel sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari RUPS.

During the 2025 reporting period, the Investment Committee held 2 (two) meetings in a hybrid format (online and in-person).

Policies Supporting GCG Aspects

The Company is committed to upholding operational integrity through a comprehensive governance policy framework. These policies are designed to mitigate ethical risks and ensure that all employees act in accordance with transparent and accountable GCG principles. These policy instruments include:

1. *Compliance Policy*
2. *Governance and Control Policy*
3. *Anti-Corruption Policy*
4. *Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Policy*
5. *Anti-Fraud Policy & Protocol*
6. *Gifts and Entertainment Policy*
7. *Sales Code of Conduct*
8. *Whistleblowing Guidelines and Procedures*
9. *Conflict of Interest Policy*
10. *Sales Intermediary Due Diligence Policy*
11. *Policy on Relations with Government Customers*
12. *Vendor Integrity Screening Policy*
13. *Sponsorship Policy*

To ensure that these policies are well internalized, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors continuously improve their competence and capabilities in the sustainable implementation of GCG. The effectiveness of GCG implementation is monitored and evaluated periodically, including through performance assessments of each governance body.

In addition, transparency is applied in the process of filling positions and determining the welfare of company officials. The appointment of members to each organ is carried out through a strict nomination procedure, while the amount of remuneration is determined in an accountable manner in accordance with the Company's Articles of Association and has been approved by the GMS.

Etika Bisnis dan Integritas

Business Ethics and Integrity

Perusahaan menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dari Allianz Group sebagai panduan utama dalam operasional harian. Pedoman ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga menanamkan standar etika yang lebih tinggi, mendorong setiap karyawan untuk selalu bertindak dengan benar dalam setiap situasi. Sebagai fondasi praktik bisnis yang beretika dan berintegritas, pedoman perilaku ini juga berperan dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Komitmen kami terhadap integritas diwujudkan melalui kepatuhan seluruh hukum, peraturan, dan regulasi eksternal di setiap yurisdiksi tempat kami beroperasi, termasuk aturan internal perusahaan.

Kami menyadari bahwa ketidakpatuhan dapat berdampak serius, seperti merusak reputasi, menyebabkan kerugian finansial, atau menimbulkan sanksi dari regulator hingga sanksi pidana. Oleh karena itu, perusahaan tidak terlibat dalam aktivitas bisnis yang secara langsung maupun tidak langsung melanggar atau menghindari hukum yang berlaku.

Dalam menjaga kepatuhan tersebut, kami menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran peraturan apapun yang mengakibatkan sanksi hukum maupun denda. [\[GRI 2-15\]](#)

The Company implements the Allianz Group's Code of Conduct as the main guideline in its daily operations. This code not only ensures compliance with the law but also instills higher ethical standards, encouraging every employee to always act correctly in every situation. As the foundation of ethical business practices, this code of conduct also helps prevent conflicts of interest.

Our commitment to integrity is manifested through compliance with all external laws, rules, and regulations in every jurisdiction where we operate, as well as with our internal company rules.

We recognize that non-compliance can have serious consequences, such as damaging our reputation, causing financial losses, or resulting in sanctions from regulators or even criminal penalties. Therefore, the company does not engage in business activities that directly or indirectly violate or circumvent applicable laws.

In maintaining this compliance, we uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout 2025, there were no regulatory violations that resulted in legal sanctions or fines. [\[GRI 2-15\]](#)

Anti Korupsi

Anti-Corruption

Dalam rangka mencegah praktik korupsi, Perusahaan memastikan seluruh elemen tata kelola terpenuhi secara komprehensif. Hal ini mencakup penguatan fungsi pengendalian (*control*), pelaksanaan pengkajian (*review*) berkala, serta keterlibatan komite independen untuk menjamin pengambilan keputusan yang objektif. Selain itu, Perusahaan menjalankan mekanisme *monitoring*, pelaporan, dan perbaikan berkelanjutan guna menjaga integritas organisasi.

Perusahaan turut berkomitmen mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam memberantas korupsi melalui implementasi aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL). Platform ini memfasilitasi pertukaran data secara aman antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Penyedia Jasa Keuangan (PJK) terkait informasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Melalui kolaborasi ini, Perusahaan memperkuat transparansi nasional, di mana sepanjang tahun pelaporan, tidak ditemukan insiden maupun indikasi praktik korupsi di lingkungan Perusahaan. [GRI 205-2]

Perusahaan secara konsisten telah menyelenggarakan berbagai sosialisasi dan pelatihan wajib terkait tata kelola perusahaan, termasuk terkait anti-korupsi, untuk karyawan serta tenaga pemasar. Sosialisasi tersebut disampaikan melalui berbagai kampanye dan aktivitas kesadaran nilai melalui berbagai kanal komunikasi internal. Sedangkan pelatihan wajib diselenggarakan setiap tahun untuk memupuk pemahaman karyawan dan memastikan implementasi yang konsisten. Berikut ini pelatihan *online* wajib yang diikuti setiap pemangku kepentingan di Allianz Indonesia. [GRI 205-2]

1. Deklarasi *Capital Market* & PAD
2. Kode Etik & Pernyataan Benturan Kepentingan
3. *Data Privacy*
4. *Anti-Trust*, *Economic Sanction*, Anti Pencucian Uang, Anti Korupsi, Anti Penipuan
5. Perlindungan Konsumen/*Sales Compliance*
6. *Dealing with Government*

terkonfirmasi di lingkungan operasional Perusahaan. Tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dikenai sanksi disipliner terkait korupsi, dan tidak terdapat kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri atas dasar pelanggaran kebijakan antikorupsi. Perusahaan juga tidak menghadapi tuntutan hukum terkait korupsi sepanjang periode pelaporan. [GRI 205-3]

To prevent corruption, the Company ensures that all governance requirements are fully met. This includes strengthening control functions, conducting periodic reviews, and involving independent committees to ensure objective decision-making. In addition, the Company implements monitoring, reporting, and continuous improvement mechanisms to maintain organizational integrity.

The Company is also committed to supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption by implementing the Electronic Data Exchange (PEDAL) app. This platform facilitates the secure exchange of data between the Corruption Eradication Commission (KPK) and Financial Service Providers (PJK) regarding information on State Officials' Wealth Reports (LHKPN). Through this collaboration, the Company strengthens national transparency, as no incidents or indications of corruption were found within the Company during the reporting year.

[GRI 205-2]

The Company has consistently held mandatory socialization and training sessions on corporate governance, including anti-corruption, for employees and marketers. Socialization is delivered through campaigns and value awareness activities across internal communication channels. Meanwhile, mandatory training is held annually to foster employee understanding and ensure consistent implementation. The following are mandatory online training courses that every stakeholder at Allianz Indonesia must take. [GRI 205-2]

1. *Capital Market* & PAD Declaration
2. *Code of Conduct* & Conflict of Interest Statement
3. *Data Privacy*
4. *Anti-Trust*, *Economic Sanctions*, Anti-Money Laundering, Anti-Corruption, Anti-Fraud
5. *Consumer Protection/Sales Compliance*
6. *Dealing with Government*

There were no confirmed incidents of corruption within the Company's operational environment. No employees were dismissed or subject to disciplinary sanctions related to corruption, and no contracts with business partners were terminated due to violations of anti-corruption policies. The Company also did not face any legal proceedings related to corruption throughout the reporting period. [GRI 205-3]

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1] [GRI 2-13]

Selaras dengan struktur tata kelola operasional Perusahaan, penerapan keuangan berkelanjutan berada di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan pelaksanaan yang strategis dan terintegrasi, Perusahaan telah membentuk Komite ESG yang berfungsi sebagai pengarah kebijakan keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Secara operasional, penerapan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial (termasuk ketenagakerjaan dan pengembangan masyarakat), serta kepatuhan, dikelola secara sinergis oleh berbagai divisi terkait. Dibawah koordinasi Komite ESG, divisi-divisi tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana strategis, mengoordinasikan inisiatif, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program keuangan berkelanjutan.

Hasil dari implementasi dan evaluasi tersebut dilaporkan secara berjenjang kepada *Chief* divisi terkait, yang selanjutnya memberikan laporan komprehensif kepada Direktur Utama melalui mekanisme kerja Komite ESG. Struktur ini menjamin bahwa setiap kebijakan keberlanjutan selaras dengan visi strategis perusahaan dan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang ditetapkan regulator.

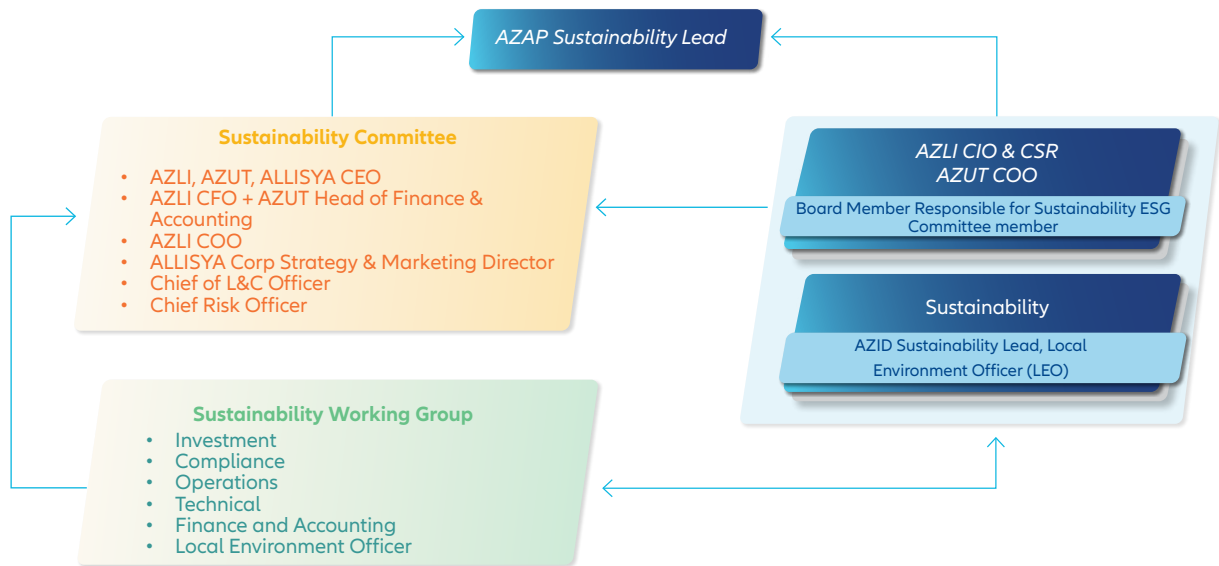
Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1] [GRI 2-13]

In line with the Company's operational governance structure, the implementation of sustainable finance is a collective responsibility under the strict supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. To ensure strategic and integrated implementation, the Company has established an ESG Committee that serves as a guide for sustainability policies across all lines of the organization.

Operationally, sustainability, covering environmental, social (including employment and community development), and compliance aspects, is managed synergistically by various related divisions. Under the ESG Committee's coordination, these divisions are responsible for developing strategic plans, coordinating initiatives, and conducting periodic monitoring and evaluation of the effectiveness of sustainable finance programs.

The results of these implementations and evaluations are reported in stages to the Chief of the relevant division, who then provides a comprehensive report to the President Director through the ESG Committee's working mechanism. This structure ensures that every sustainability policy is aligned with the Company's strategic vision and the principles of sustainable finance set by regulators.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainable Governance Structure*



Aspek | Aspect

Divisi yang Bertanggungjawab | Responsible Division

Lingkungan <i>Environment</i>	Corporate Social Responsibility (CSR)
Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	Human Resources
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Corporate Social Responsibility (CSR)
Kepatuhan <i>Compliance</i>	Hukum dan Kepatuhan <i>Legal and Compliance</i>

Untuk menjamin objektivitas dalam menilai serta menangani isu-isu kritis terkait keuangan berkelanjutan, Presiden Direktur tidak memiliki jabatan rangkap, sehingga independensi kepemimpinan tetap terjaga. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan mekanisme pemantauan melalui rapat koordinasi minimal dua kali setahun guna memastikan isu-isu keberlanjutan yang signifikan segera dilaporkan dan mendapat arahan strategis dari Direksi maupun Dewan Komisaris. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-14] [GRI 2-16]

To ensure objectivity in assessing and handling critical issues related to sustainable finance, the President Director does not hold any concurrent positions, thereby maintaining leadership independence. In addition, the Company has established a monitoring mechanism through coordination meetings held at least twice a year to ensure that significant sustainability issues are reported promptly and receive strategic directives from the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-14] [GRI 2-16]

Pengembangan Kompetensi Aspek Keberlanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Perusahaan memahami pentingnya pemahaman dalam pengembangan penerapan aspek keberlanjutan. Guna memastikan implementasi keberlanjutan secara efektif dan berdampak positif, Allianz Syariah secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite ESG, serta personil divisi terkait yang memegang peranan strategis dalam pengambilan keputusan dan implementasi aspek keberlanjutan. Selama tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan program pelatihan yang berkaitan dengan topik keberlanjutan sebagai berikut.

Competency Development Related to Sustainability Topics [OJK E.2] [GRI 2-17]

The Company understands the importance of understanding in developing the application of sustainability aspects. To ensure effective and positive implementation of sustainability, Allianz Utama consistently organizes competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, ESG Committee, and personnel from relevant divisions who play a strategic role in decision-making and implementation of sustainability aspects. During 2025, the Company organized the following sustainability-related training programs:

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Event Date	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Tata Kelola Governance	Capital Market	Compliance Allianz Indonesia	7 Januari – 7 Februari January 7 – February 7	1 jam 1 hour	41 Peserta 41 Participants
Tata Kelola Governance	Code of Conduct	Compliance Allianz Indonesia	10 Februari – 7 Maret February 10 – March 7	1 jam 1 hour	246 Peserta 246 Participants
Tata Kelola Governance	Regulatory Compliance	Compliance Allianz Indonesia	10 Maret – 11 April March 10 – April 11	1 jam 1 hour	164 Peserta 164 Participants
Tata Kelola Governance	Anti Money Laundering	Compliance Allianz Indonesia	14 April – 16 Mei April 14 – May 16	1 jam 1 hour	240 Peserta 240 Participants
Tata Kelola Governance	Economic Sanction	Compliance Allianz Indonesia	20 Mei – 20 Juni May 20 – June 20	1 jam 1 hour	158 Peserta 158 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: Instant Messenger	Compliance Allianz Indonesia	5 Agustus – 22 Agustus August 5 – August 22	1 jam 1 hour	159 Peserta 159 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: Privacy Confidentiality Indonesia	Compliance Allianz Indonesia	5 Agustus – 22 Agustus August 5 – August 22	1 jam 1 hour	159 Peserta 159 Participants
Tata Kelola Governance	Data Privacy: HR Refreshment	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September August 29 – September 18	1 jam 1 hour	2 Peserta 2 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Basic Level	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September August 29 – September 18	1 jam 1 hour	158 Peserta 158 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Advance Level	Compliance Allianz Indonesia	29 Agustus – 18 September August 29 – September 18	1 jam 1 hour	132 Peserta 132 Participants
Tata Kelola Governance	Sales Compliance: Compliance Staff	Compliance Allianz Indonesia	29 September – 20 Oktober September 29 – October 20	1 jam 1 hour	2 Peserta 2 Participants
Tata Kelola Governance	Anti Corruption & Anti Fraud	Compliance Allianz Indonesia	30 September – 20 Oktober September 30 – October 20	1 jam 1 hour	237 Peserta 237 Participants
Lingkungan Environment	Allianz Global Sustainability Basic Training	People & Culture and CSR Allianz Indonesia	1 Oktober – 31 Desember October 1 – December 31	30 menit 30 minutes	140 Peserta 140 Participants
Tata Kelola Governance	Antitrust	Compliance Allianz Indonesia	30 Oktober – 28 November October 30 – November 28	1 jam 1 hour	157 Peserta 157 Participants

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.3]

Sebagai bagian integral dari Allianz Group, Perusahaan menyelaraskan kerangka kerja manajemen risiko dengan ketentuan OJK serta mengadopsi praktik terbaik global yang berlaku di internal Allianz Group. Dalam upaya memitigasi dampak dari isu-isu keberlanjutan, Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif, mencakup 4 (empat) pilar utama sebagai berikut.

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[OJK E.4] [GRI 2-29]

Perusahaan telah mengidentifikasi enam pemangku kepentingan utama yang ditentukan berdasarkan pola interaksi, tingkat keterlibatan dalam operasional bisnis, serta besarnya pengaruh yang mereka berikan sepanjang tahun 2024. Keenam pemangku kepentingan tersebut mencakup pemegang saham, regulator, karyawan, nasabah, mitra kerja, dan masyarakat sekitar. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa membangun keterlibatan aktif dengan setiap pemangku kepentingan melalui komunikasi yang intensif, transparansi informasi, serta penyediaan akses yang mudah terhadap data perusahaan.

Sustainability Risk Assessment [OJK E.3]

As an integral part of the Allianz Group, the Company aligns its risk management framework with OJK regulations and adopts global best practices applicable within the Allianz Group. In an effort to mitigate the impact of sustainability issues, the Company consistently implements a comprehensive Risk Management system that covers the following 4 (four) main pillars.

1. *Active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and the setting of Risk limits.*
3. *Adequacy of the Risk identification, measurement, control, and monitoring processes, as well as the Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

Stakeholders Engagement [OJK E.4] [GRI 2-29]

The Company has identified six key stakeholders based on their interaction patterns, level of involvement in business operations, and the extent of their influence throughout 2025. These six stakeholders include shareholders, regulators, employees, customers, business partners, and the surrounding community. The Company is committed to continuously building active engagement with each stakeholder through intensive communication, transparency in information, and easy access to company data.

Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang saham (Allianz Group) Shareholders (Allianz Group)	- Rapat Umum Pemegang Saham - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Pengumuman Kinerja - Konferensi Pers - TBC	- Tahunan - Tahunan - Tahunan - Triwulanan - Sebagaimana Diperlukan
Regulator	- General Meeting of Shareholders - Annual Report - Sustainability Report - Performance Announcement - Press Conference - TBC	- Annually - Annually - Annually - Quarterly - As Required
	- Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku - Rapat-rapat yang dilaksanakan bersama regulator dalam rangka pengawasan langsung maupun tidak langsung - Rapat-rapat yang dilaksanakan bersama regulator terkait isu strategis Perusahaan	- Sebagaimana Diperkirakan - Laporan berkala meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan semesteran, triwulanan bulanan, dan laporan insidental lainnya. - Entry dan exit meeting atas pemeriksaan langsung maupun tidak langsung - Rapat terkait rencana bisnis, dan rapat-rapat lain yang diinisiasi oleh Regulator maupun Perusahaan
	- Compliance with prevailing regulations - Periodic reports in accordance with applicable laws and regulations - Meetings held with regulators for direct and indirect supervision - Meetings held with regulators regarding strategic issues of the Company	- As Required - Periodic reports include Annual Reports, Semiannual Sustainability Reports, Quarterly Reports, Monthly Reports, and other incidental reports. - Entry and exit meetings for direct and indirect inspections - Meetings related to business plans, and other meetings initiated by the Regulator or the Company
Karyawan Employees	- Employee Kick Off Meeting - Town Hall Meeting - Pendidikan dan Pelatihan - Sukarelawan	- Tahunan - Bulanan/Triwulan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan
	- Employee Kick Off Meeting - Town Hall Meeting - Education and Training - Volunteering	- Annually - Monthly/ Quarterly - As Required - As Required

Pelibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Engagement

Nasabah <i>Customers</i>	• Customer Gathering • Survei Kepuasan Pelanggan • Layanan Purna Jual • Mekanisme Pengaduan	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan
	• Customer Gathering • Customer Satisfaction Survey • After Sales Service • Complaint Mechanism	• As Required • As Required • As Required • As Required
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	• Gathering • Pelatihan • Evaluasi Berkala • Sukarelawan	• Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan • Sebagaimana Diperlukan
	• Gathering • Training • Periodic Evaluation • Volunteering	• As Required • As Required • As Required • As Required
Masyarakat sekitar <i>Surrounding Community</i>	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan termasuk literasi dan inklusi keuangan, lokakarya pengelolaan limbah, penanaman mangrove, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat <i>Participate in community activities including financial literacy, waste management workshops, mangrove planting, and community empowerment activities.</i>	• Sebagaimana Diperlukan • As Required

Tantangan Penerapan Aspek Keberlanjutan

[OJK E.5]

Perusahaan mengidentifikasi berbagai tantangan dalam integrasi prinsip keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan berupaya mengatasi hambatan tersebut secara proaktif untuk melindungi nilai jangka panjang Perusahaan dari dampak yang tidak diinginkan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan aspek keberlanjutan terbagi ke dalam 4 (empat) kategori bidang sebagai berikut:

Challenges in Implementing Sustainability Aspects [OJK E.5]

The Company identifies various challenges in integrating sustainability principles related to environmental, social, and governance aspects. In its responsibility, the Company strives to proactively address these obstacles to protect its long-term value from undesirable impacts. The obstacles faced in implementing sustainability aspects are divided into the following 4 (four) categories:

Aspek Lingkungan

Environmental Aspects

Tantangan | Challenges

Perubahan iklim
Climate Change

Pengaruh terhadap Perusahaan | Impact on the Company

Perubahan iklim sebagai salah satu penyebab kerusakan lingkungan hidup, dapat mengakibatkan tingginya permintaan pembayaran klaim asuransi (baik kesehatan maupun kerugian).

Climate change, as one of the causes of environmental damage, can lead to increased insurance claims (both health and property losses).

Upaya Perusahaan

The Company's Efforts

1. Melakukan penanaman pohon mangrove.
2. Penghematan energi listrik.
3. Melakukan daur ulang sampah yang dihasilkan dari kegiatan kantor.
4. Mengurangi penggunaan kertas dan produk sekali pakai
1. *Planting mangrove trees.*
2. *Saving electricity.*
3. *Recycling waste generated from office activities.*
4. *Reducing the use of paper and disposable products.*

Tantangan Challenges

Meningkatnya perjalanan bisnis pasca pandemi.
Increased business travel post-pandemic.

Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company

Meningkatnya perjalanan bisnis memengaruhi tingginya jejak karbon.
Increased business travel results in a higher carbon footprint.

Upaya Perusahaan

The Company's Efforts

- Mengurangi perjalanan bisnis, dengan memanfaatkan teknologi (melakukan kegiatan secara *hybrid/online*)
- *Reducing business travel by utilizing technology (carrying out activities hybrid/online)*

Aspek Sosial

Social Aspect

Tantangan | Challenges

Ketergantungan yang tinggi terhadap penerima manfaat atau mitra sangat memengaruhi realisasi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Heavy reliance on beneficiaries or partners significantly impedes the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

Pengaruh terhadap Perusahaan | Impact on the Company

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berjalan sesuai rencana.

The corporate social responsibility (CSR) program did not go as planned.

Upaya Perusahaan

The Company's Efforts

1. Menerapkan program jangka panjang untuk mengukur dampak secara lebih komprehensif sesuai dengan yang diharapkan oleh Allianz Group, seperti SmartPlan Board Game, Fun English, Fun Learning untuk kader, guru, dan bidan, PELITA, Pencegahan Stunting, Penanaman Mangrove, dan lain-lain.
2. Berkolaborasi dengan mitra terpercaya untuk dapat menjangkau lokasi dan penerima manfaat yang lebih luas, serta tenaga ahli dari luar agar penerima manfaat dapat menerima program yang lebih berkualitas.
1. *Implementing long-term programs to measure impact more comprehensively in line with the expectations of the Allianz Group, such as SmartPlan Board Game, Fun English, Fun Learning for cadres, teachers, and midwives, PELITA, Stunting Prevention, Mangrove Planting, and others.*
2. *Collaborating with trusted partners to reach a wider range of locations and beneficiaries, as well as leveraging expertise from external sources to ensure the beneficiaries receive higher-quality programs.*

Aspek Tata Kelola

Governance Aspect

Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru yang berdampak terhadap bisnis utama Perusahaan. <i>Dynamic changes in the regulations and new regulation that might impact the Company's main business.</i>	Pengaruh terhadap bisnis dan strategi Perusahaan, Perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan setiap perubahan yang ada dan melakukan mitigasi risiko dampak dari perubahan, apabila penyesuaian belum dapat dilakukan sesuai waktu yang ditentukan. <i>Impact on the Company's business and strategy: the Company must be able to adapt to existing changes and mitigate the risk of their impact if adjustments cannot be made within the specified time.</i>
Upaya Perusahaan <i>The Company's Efforts</i>	
Perusahaan melalui koordinasi Divisi Hukum dan Kepatuhan senantiasa mengantisipasi segala perubahan dari aspek regulasi, melakukan komunikasi dan mendukung untuk penyesuaian pada strategi dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa melakukan koordinasi dan komunikasi kepada regulator terkait dan asosiasi untuk setiap tantangan atau perubahan regulasi yang akan memiliki dampak pada bisnis dan strategi Perusahaan. <i>The Company, through coordination with the Legal and Compliance Division, anticipates all regulatory changes and communicates and supports adjustments to its strategy and operations. The Company also continuously coordinates with and communicates with relevant regulators and associations regarding any challenges or regulatory changes that may impact the Company's business and strategy.</i>	
Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company
Transformasi Digital di segala aspek termasuk media sosial, memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk memberikan pendapat di ruang publik mengharuskan Perusahaan untuk dapat meningkatkan pemantauan terhadap berita yang berkembang. <i>Digital transformation across all aspects, including social media, making it easy for everyone to share opinions in the public sphere, requires the Company to increase monitoring of the latest news.</i>	Pemantauan perkembangan media terkait pendapat publik atas Perusahaan, termasuk komplain yang dilakukan pada media sosial dapat memberikan dampak pada risiko reputasi Perusahaan. <i>Monitoring of media developments related to public opinion on the Company, including complaints made on social media that might have an impact on the reputation risk of the Company.</i>
Upaya Perusahaan <i>The Company's Efforts</i>	
- Perusahaan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. - Perusahaan senantiasa mengutamakan keterbukaan informasi kepada publik melalui informasi yang terdapat pada <i>website</i> Perusahaan dimana informasi tersebut disediakan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang mengatur. <i>1. The Company continues to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.</i> <i>2. The Company always prioritizes public disclosure of information on its website, where the information provided complies with prevailing regulations.</i>	

Peluang Terkait Isu Keberlanjutan [OJK E.5]

Meningkatnya kesadaran publik terhadap isu keberlanjutan, khususnya aspek lingkungan, telah memicu transformasi gaya hidup masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini mendorong tingginya permintaan terhadap produk berwawasan lingkungan, yang kini dianggap sebagai representasi gaya hidup modern. Tren tersebut terlihat dari peningkatan adopsi kendaraan listrik serta kebutuhan perangkat energi terbarukan, seperti panel surya, baik untuk sektor korporasi maupun rumah tangga.

Mencermati dinamika tersebut, Allianz Utama tengah menginisiasi proses sertifikasi untuk produk dan layanan berkelanjutan dengan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan Bisnis Berkelanjutan: Menciptakan nilai tambah dan dampak finansial positif dengan membangun ketahanan operasional, serta mengantisipasi transisi ekonomi menuju masyarakat rendah karbon (*net zero emission*).
2. Mitigasi Risiko Reputasi: Melindungi citra Perusahaan dari risiko hukum dan reputasi, terutama terkait potensi tuduhan penyesatan klaim ramah lingkungan (*greenwashing*).
3. Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial: Mengambil peran aktif sesuai kapasitas Perusahaan dalam menjaga kelestarian bumi serta kesejahteraan masyarakat bagi generasi mendatang.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melaksanakan seleksi produk dan layanan berdasarkan 15 kriteria dasar Allianz Group, termasuk mengidentifikasi produk yang belum memenuhi standar sertifikasi keberlanjutan.

Saat ini, terdapat dua produk dari lini bisnis Properti yang memasuki tahap penilaian mendalam berdasarkan 15 kriteria dasar dan 7 proposisi nilai keberlanjutan. Memasuki tahun 2026, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kriteria dan proposisi tersebut guna memperkuat portofolio produk berkelanjutan kami.

Opportunities Related to Sustainability Issues

[OJK E.5]

Increased public awareness of sustainability issues, particularly environmental aspects, has triggered a transformation in people's lifestyles in recent years. This phenomenon has driven high demand for environmentally friendly products, which are now considered a defining feature of the modern lifestyle. This trend is evident in the increased adoption of electric vehicles and the growing demand for renewable energy devices, such as solar panels, across both the corporate and household sectors.

Observing these dynamics, Allianz Utama is initiating a certification process for sustainable products and services with the following strategic objectives:

1. *Sustainable Business Development: Creating added value and positive financial impact by building operational resilience and anticipating the economic transition to a low-carbon (net zero emission) society.*
2. *Reputational Risk Mitigation: Protecting the Company's image from legal and reputational risks, particularly those related to potential accusations of greenwashing.*
3. *Environmental and Social Responsibility: Taking an active role in accordance with the Company's capacity in preserving the earth and the welfare of society for future generations.*

As of December 31, 2025, the Company has conducted product and service selection based on 15 basic criteria of the Allianz Group, including identifying products that do not yet meet sustainability certification standards.

Currently, two products from the Property business line are undergoing in-depth assessment against 15 basic criteria and 7 sustainability value propositions. Entering 2026, the Company is committed to meeting all of these criteria and propositions to strengthen our sustainable product portfolio.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

.05

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Menjadi Perusahaan Terpercaya

Becoming a Trusted Company

Menjadi Perusahaan Terpercaya

Komitmen Allianz Utama untuk menghadirkan nilai terbaik bagi nasabah berlandaskan pada strategi yang mengintegrasikan pertumbuhan berkelanjutan, kualitas layanan, dan pengalaman pelanggan yang unggul. Di tengah dinamika industri yang menantang, Perusahaan senantiasa berupaya menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pendekatan Kami

Strategi Perusahaan difokuskan pada peningkatan produktivitas yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen penuh untuk melayani nasabah dan berkontribusi terhadap kesejahteraan komunitas melalui pengembangan talenta terbaik serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menjunjung tinggi kepatuhan regulasi dan manajemen risiko yang *prudent*, Perusahaan memastikan setiap langkah bisnis berjalan di atas landasan etika dan disiplin finansial yang tinggi.

Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah membayarkan klaim senilai Rp207,11 miliar mencerminkan konsistensi Allianz Utama dalam memenuhi komitmen perlindungan kepada nasabah. Pembayaran klaim yang dilakukan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan menjadi bentuk tanggung jawab Allianz Utama dalam memberikan perlindungan finansial saat nasabah menghadapi risiko dan ketidakpastian. Melalui komitmen ini, Allianz Utama tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya memiliki perlindungan asuransi yang andal untuk mendukung ketahanan finansial keluarga Indonesia.

Dari sisi bauran bisnis, hasil jasa asuransi sebesar Rp853,57 miliar terutama ditopang oleh kontribusi segmen tanggung gugat (34,92%), properti (34,08%), dan perjalanan (11,25%), sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini:

Becoming a Trusted Company

Allianz Utama's commitment to delivering the best value to customers is grounded in a strategy that integrates sustainable growth, service quality, and superior customer experience. Amid challenging industry dynamics, the Company consistently strives to be a reliable partner in creating long-term value for all stakeholders.

Our Approach

The Company's strategy focuses on enhancing productivity in alignment with sustainability principles. The Company is fully committed to serving customers and contributing to community well-being by developing top talent and implementing sound corporate governance. By upholding regulatory compliance and prudent risk management, the Company ensures every business decision is grounded in high ethical standards and financial discipline.

Sustainable Financial Performance

Throughout 2025, the Company paid claims totaling IDR 207.11 billion, reflecting Allianz Utama's consistency in fulfilling its commitment to protection for customers. Timely claim payments made in accordance with applicable provisions represent Allianz Utama's responsibility in providing financial protection when customers face risks and uncertainty. Through this commitment, Allianz Utama not only offers peace of mind but also strengthens public trust in the importance of having reliable insurance protection to support the financial resilience of Indonesian families.

From a business mix perspective, insurance service results amounting to IDR853.57 billion were primarily supported by contributions from the liability segment (34.92%), property (34.08%), and travel (11.25%), as detailed in the table below:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Targets and Performance: Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss [OJK F.2]

(dalam Rp juta | in million Rp)

Keterangan	2025	2024*	2023**	Information
Jumlah Aset	1.947.707	1.868.047	1.909.129	Total Assets
Jumlah Liabilitas	970.790	958.040	1.019.108	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	966.623	897.116	877.387	Total Equity
Risk-Based Capital (RBC) Ratio	592%	565,98%	448%	Risk-Based Capital (RBC) Ratio
Hasil Jasa Asuransi Bersih	(2.890)	39.349	-	Insurance Service Result
Hasil Investasi Bersih	79.222	75.488	-	Investment Income - Net
Laba Sebelum Pajak	47.591	30.269	-	Profit (Loss) Before Tax
Laba Setelah Pajak	48.169	30.764	-	Profit (Loss) After Tax

*Disajikan kembali sesuai PSAK 117

** Penyajian kembali atas posisi keuangan awal per 1 Januari 2024 sehingga tidak terdapat laporan laba rugi yang disajikan kembali.

*Restated in accordance with PSAK 117

** Restatement for the opening balance as at 1 January 2024 and consequently no restated statement of profit or loss.

Nilai ekonomi yang didistribusikan

Sebagai bagian dari komitmen Allianz Utama terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan, Perusahaan secara konsisten mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selama tahun 2025, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp41,16 miliar kepada para pemangku kepentingan, mencakup pemasok melalui biaya operasional, karyawan melalui gaji dan tunjangan, pemerintah melalui pembayaran pajak penghasilan, serta masyarakat melalui investasi program pengembangan masyarakat.

Economic value distributed

As part of Allianz Utama's commitment to sustainable value creation, the Company consistently distributes the economic value it generates to all stakeholders. In 2025, the Company distributed economic value totaling Rp41.16 billion to its stakeholders, including suppliers through operating expenses, employees through salaries and benefits, the government through income tax payments, and the community through investments in community development programs.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Table of Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

(dalam Rp juta | in million Rp)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Premi Bruto Gross Written Premium	911.495	790.818	803.522
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Value Generated (A)	911.495	790.818	803.522
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Expense	10.690	21.846	73.515
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	29.898	29.848	74.465
Pembayaran Pajak Penghasilan Tax Income Payment	578	495	424
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Investment for Community Development Program	-	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	41.166	52.189	148.404
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value (A-B)	870.329	738.629	655.118

* Disajikan Kembali

** Penyajian kembali atas posisi keuangan awal per 1 Januari 2024 sehingga tidak terdapat laporan laba rugi yang disajikan kembali.

* Restated

** Restatement for the opening balance as at 1 January 2024 and consequently no restated statement of profit or loss.

Di luar distribusi nilai ekonomi secara langsung, Allianz Utama memberikan dampak yang lebih luas melalui peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya di bidang asuransi. Melalui berbagai program pendampingan, webinar, serta artikel edukatif yang dipublikasikan di situs resmi Allianz Indonesia, Perusahaan secara aktif membangun pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi.

Pada skala yang lebih luas, kehadiran asuransi umum berperan sebagai penopang stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan mengalihkan risiko finansial dari individu maupun pelaku usaha, asuransi menciptakan ruang kepercayaan yang mendorong aktivitas investasi dan konsumsi yang lebih produktif. Pembayaran klaim yang tepat waktu turut menjaga likuiditas masyarakat dan memungkinkan pemulihan bisnis yang lebih cepat pasca kejadian tak terduga, sekaligus meringankan beban fiskal pemerintah dalam penanganan bencana maupun krisis ekonomi.

Beyond the direct economic value distribution, Allianz Utama has a broader impact by improving public financial literacy, particularly in insurance. Through various mentoring programs, webinars, and educational articles published on the official Allianz Indonesia website, the Company actively builds public understanding of the importance of insurance protection.

On a broader scale, the presence of general insurance serves as a pillar of economic stability and growth. By transferring financial risks from individuals and businesses, insurance creates a space of trust that encourages more productive investment and consumption activities. Timely claim payments help maintain public liquidity, enable faster business recovery following unforeseen events, and alleviate the government's fiscal burden in managing disasters and economic crises.

Kebijakan Investasi Berbasis ESG

Pada tahun 2025, perusahaan sedang dalam proses menyempurnakan metodologi dan klasifikasi internal untuk secara konsisten dan akurat mengidentifikasi instrumen investasi berbasis ESG. Seiring dengan berlangsungnya proses ini, perusahaan belum dapat menyediakan perbandingan kuantitatif antara target investasi ESG dan realisasinya, maupun mengungkapkan komposisi investasi berbasis ESG dalam keseluruhan portofolio. Perusahaan tetap berkomitmen penuh untuk memajukan praktik investasi ESG dan akan membagikan pembaruan seiring tercapainya kejelasan dan keselarasan yang lebih baik di bidang yang terus berkembang ini. [F.3]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan operasional dan bisnis Allianz Syariah diidentifikasi dan diukur dalam konteks komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, serta penyelarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Dampak terhadap Ketahanan Finansial Masyarakat

Melalui produk perlindungan jiwa, Perusahaan memberikan dampak ekonomi positif yang signifikan bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mempertahankan jumlah 98.021 nasabah tertanggung, turut berkontribusi pada ketahanan finansial rumah tangga Indonesia dalam menghadapi risiko jiwa dan kesehatan.

Dampak terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Program edukasi dan literasi keuangan Perusahaan menjangkau 3.106 peserta sepanjang tahun 2025, melampaui target sebesar 550%. Capaian ini berkontribusi langsung pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan dan asuransi, yang merupakan salah satu prioritas agenda kebijakan OJK dan RPJMN 2025–2029.

ESG-Based Investment Policy

In 2025, the company is in the process of refining its internal methodologies and classifications to consistently and accurately identify ESG-based investment instruments. As this work progresses, the company is not yet able to provide a quantitative comparison between its ESG investment targets and realizations, nor disclose the composition of ESG-based investments within its total portfolio. The company remains fully committed to advancing its ESG investment practices and will share updates as it achieves greater clarity and alignment in this evolving area. [F.3]

Indirect Economic Impact [GRI 203-2]

The indirect economic impacts of Allianz Syariah's operational and business activities are identified and measured within the context of the Company's commitment to sustainable development, as reflected in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 13 (Climate Action), and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Impact on Community Financial Resilience

Through its life protection products, the Company delivers significant positive economic impacts to society. Throughout 2025, the Company maintained a total of 98,021 insured customers, contributing to the financial resilience of Indonesian households in managing life and health-related risks.

Impact on Financial Literacy and Inclusion

The Company's financial education and literacy programs reached 3,106 participants throughout 2025, exceeding the target by 550%. This achievement directly contributes to improving public understanding of financial and insurance products, which is one of the priority policy agendas of the OJK and the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

Dampak terhadap Lingkungan dan Iklim

Di sisi lingkungan, Perusahaan berhasil menekan emisi GRK dari perjalanan bisnis hingga 0,23 CO₂e per karyawan, di bawah ambang batas yang ditetapkan sebesar 0,281 CO₂e per karyawan, Perusahaan menurunkan konsumsi energi operasional menjadi 733 MWh dari target maksimum 784 MWh. Seluruh konsumsi listrik operasional telah bersumber dari energi terbarukan (100%). Melalui program pengelolaan mangrove, Perusahaan turut berkontribusi pada pemulihan ekosistem pesisir dengan memantau pertumbuhan 1.241 mangrove, atau 150% dari target yang ditetapkan. Inisiatif inisiatif ini sejalan dengan Paris Agreement dan SDG 13.

Dampak melalui Investasi Berkelanjutan

Pengelolaan dana nasabah dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ESG, melalui proses *ESG clearance* terhadap 15 instrumen investasi dan penerapan *ESG scoring* secara konsisten sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, penempatan investasi Perusahaan turut mendorong pertumbuhan pasar modal yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia.

Impact on the Environment and Climate

From an environmental perspective, the Company successfully reduced greenhouse gas (GHG) emissions from business travel to 0.23 tCO₂e per employee, below the established threshold of 0.281 tCO₂e per employee. The Company also reduced operational energy consumption to 733 MWh, below the maximum target of 784 MWh. All operational electricity consumption is sourced from renewable energy (100%). Through its mangrove management program, the Company also contributed to coastal ecosystem restoration by monitoring the growth of 1,241 mangroves, representing 150% of the established target. These initiatives are aligned with the Paris Agreement and SDG 13.

Impact through Sustainable Investment

Customer fund management is carried out with due consideration for ESG aspects, through *ESG clearance* processes for 15 investment instruments and the consistent application of *ESG scoring* throughout 2025. Through these efforts, the Company's investment placements contribute to fostering the growth of a responsible and sustainable capital market in Indonesia.

Menjaga Bumi tetap Lestari

Preserving Earth's Sustainability

Bagi Allianz Utama, komitmen terhadap lingkungan merupakan perwujudan dari filosofi "We Secure Your Future". Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang hanya dapat terwujud jika berjalan seiring dengan kelestarian alam.

Pendekatan Kami

Dalam praktiknya, komitmen ini diwujudkan melalui upaya efisiensi energi, pengurangan konsumsi kertas, serta pemanfaatan teknologi digital. Lebih dari sekadar efisiensi operasional, Allianz Utama secara aktif membangun budaya dan pola pikir ramah lingkungan di kalangan internal agar tumbuh menjadi karakter kolektif. Melalui langkah-langkah ini, Allianz Utama berupaya menjalankan bisnis yang memberi manfaat dengan meminimalkan dampak negatif bagi alam.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, dan sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan maupun sanksi lingkungan yang diterima oleh Perusahaan. [OJK F.16]

Biaya Lingkungan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di lingkungan perkantoran perkotaan, jejak lingkungan Allianz Utama bersumber terutama dari konsumsi energi listrik, penggunaan air, serta timbulan limbah padat dari aktivitas kantor sehari-hari. Selaras dengan komitmen keberlanjutannya, Perusahaan mengalokasikan biaya untuk pengelolaan dampak lingkungan operasional tersebut secara bertanggung jawab.

Pengeluaran lingkungan Allianz Utama mencakup biaya pengelolaan energi melalui pembelian REC Rp19.482.181 untuk pembelian REC. [OJK F.4]

For Allianz Utama, environmental commitment is a manifestation of the "We Secure Your Future" philosophy. The Company believes that long-term business sustainability can only be achieved if it goes hand in hand with environmental conservation.

Our Approach

In practice, this commitment is realized through energy-efficiency initiatives, reduced paper consumption, and the use of digital technology. Beyond mere operational efficiency, Allianz Utama actively fosters an environmentally friendly culture and mindset among its internal staff to cultivate a collective ethos. Through these steps, Allianz Utama strives to conduct business that delivers benefits while minimizing negative impacts on nature.

In conducting its operations, the Company consistently complies with applicable environmental laws and regulations, and throughout 2025 there were no environmental complaints or sanctions imposed on the Company. [OJK F.16]

Environmental Costs

As a company operating in an urban office environment, Allianz Utama's environmental footprint stems primarily from electricity consumption, water usage, and solid waste generated by daily office activities. In line with its sustainability commitment, the Company allocates funds to manage these operational environmental impacts responsibly.

Allianz Utama's environmental expenditures include energy management costs through the purchase of RECs amounting to Rp19,482,181. [OJK F.4]

Material ramah lingkungan

Allianz Utama terus mendorong pengurangan konsumsi kertas melalui digitalisasi proses bisnis dan pembiasaan pola kerja yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggunaan kembali kertas bekas serta penerapan prinsip cetak seperlunya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional kantor sehari-hari.

Perusahaan menyadari bahwa pengurangan kertas secara menyeluruh memiliki tantangan tersendiri, mengingat sebagian dokumen terutama polis asuransi mensyaratkan persetujuan langsung dari peserta dan belum sepenuhnya dapat didigitalisasi. Untuk itu, Allianz Utama memastikan seluruh vendor percetakan menggunakan kertas bersertifikat ramah lingkungan sebagai langkah mitigasi dampak. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melaporkan penggunaan kertas. [OJK F.5]

Efisiensi Energi

Seiring pertumbuhan aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Allianz Utama fokus pada upaya peningkatan efisiensi energi. Perusahaan menetapkan target konsumsi energi tidak lebih dari 784 MWh, selaras dengan dengan komitmen Allianz Group di tingkat global. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Allianz Utama menjalankan program edukasi internal yang mendorong kesadaran dan kebiasaan hemat energi di kalangan karyawan. Perusahaan juga membeli *Renewable Energy Certificate* (REC) sebanyak 203 MWh sebagai bukti dukungan terhadap pengembangan energi terbarukan di Indonesia. [OJK F.7]

Sejalan dengan upaya efisiensi energi, Allianz Utama turut mengelola konsumsi air melalui pemeliharaan sistem perpipaan untuk mencegah kebocoran, pemasangan perangkat hemat air di lingkungan kantor, serta edukasi karyawan mengenai pentingnya konservasi air dalam kegiatan sehari-hari. Pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan penggunaan air berjalan secara efisien. Pada periode pelaporan ini, data kuantitatif konsumsi air tidak dipublikasikan. [OJK F.8]

Eco-friendly materials

Allianz Utama continues to promote reducing paper consumption through digitizing business processes and adopting more environmentally friendly work practices, including reusing used paper and implementing the "print only when necessary" principle. These efforts are part of the Company's commitment to minimizing the environmental impact of daily office operations.

The Company recognizes that a complete reduction in paper use presents its own challenges, given that certain documents—particularly insurance policies—require direct approval from policyholders and cannot yet be fully digitized. Therefore, Allianz Utama ensures that all printing vendors use certified eco-friendly paper as a mitigation measure. By 2025, the Company no longer reports paper usage. [OJK F.5]

Energy Efficiency

In line with sustainable business growth, Allianz Utama focuses on improving energy efficiency. The Company has set an energy consumption target of no more than 784 MWh, in line with the Allianz Group's global commitment. To support this target, Allianz Utama implements an internal education program that promotes energy-saving awareness and habits among employees. The Company also purchases Renewable Energy Certificates (RECs) totaling 203 MWh to demonstrate its support for the development of renewable energy in Indonesia. [OJK F.7]

In line with energy efficiency efforts, Allianz Utama also manages water consumption through maintenance of the piping system to prevent leaks, installation of water-saving devices in the office environment, and employee education on the importance of water conservation in daily activities. Regular monitoring is conducted to ensure efficient water use. During this reporting period, quantitative data on water consumption were not published. [OJK F.8]

Konsumsi Energi

Energy Consumption [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Pemakaian Listrik Electricity Usage	kWh	145.344,76	144.547,97	127.436,13
	GJoule	523,24	520,37	458,77
Intensitas energi berbasis jumlah karyawan Energy intensity based on number of employees	kWh/ karyawan kWh/employee	881,00	855,31	806,56
Intensitas energi berbasis jumlah polis aktif Energy intensity based on active policies	Gigajoule/polis yang dijual Gigajoule/policy sold	0,005187	0,005386	0,004279

*Lihat halaman 7 - penyajian kembali informasi.

*See page 7 - restatement of information.

Keterangan | Description

- Sejak tahun 2023, penggunaan energi dari offshore data centre dimasukkan ke dalam pencapaian penggunaan energi tahunan per karyawan
- Perhitungan energi di atas menggunakan metode ekstrapolasi untuk perhitungan penggunaan listrik di bulan November dan Desember
- Penghitungan konversi energi pemakaian listrik menggunakan ketentuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,0036 GJ
- Since 2023, energy consumption from the offshore data center has been included in the annual energy consumption per employee.
- The energy calculation above uses an extrapolation method to estimate electricity consumption for November and December.
- The energy conversion calculation for electricity usage follows the regulations of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), which state that 1 kWh = 0.0036 GJ.

Emisi Gas Rumah Kaca

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang beroperasi di lingkungan perkantoran, emisi gas rumah kaca (GRK) Allianz Utama bersumber dari aktivitas operasional sehari-hari, yaitu konsumsi energi listrik untuk kebutuhan kantor dan pusat data, serta perjalanan bisnis yang meliputi penggunaan kendaraan darat, kereta api, dan transportasi udara.

Greenhouse Gas Emissions

As a financial services company operating in an office environment, Allianz Utama's greenhouse gas (GHG) emissions stem from daily operational activities, namely electricity consumption for office and data center operations, as well as business travel by land, rail, and air.

Data Perjalanan Bisnis

Business Travel Data

Perjalanan Bisnis Business Travel (km)	2025	2024	2023
Perjalanan Udara (Jarak Pendek) Air Travel (Short Haul)	12.993,40	13.058,06	13.831,31
Perjalanan Udara (Jarak Jauh) Air Travel (Long Haul)	228.067,34	151.304,90	383.097,59
Perjalanan Kereta Train Travel	15.611,50	10.981,00	1.884,00
Mobil Operasional Kantor Pusat Head Office Operational Car	62.524,00	65.747,00	57.768,00
Jumlah Total	319.196,24	241.090,96	456.580,90

Allianz Utama mengukur emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya secara menyeluruh, mencakup tiga cakupan pelaporan. Emisi Scope 1 bersumber dari konsumsi bahan bakar kendaraan operasional, Scope 2 dari penggunaan energi listrik, dan Scope 3 dari perjalanan bisnis menggunakan kereta api dan transportasi udara.

Allianz Utama comprehensively measures GHG emissions from its operational activities across three reporting scopes. Scope 1 emissions stem from the fuel consumption of operational vehicles, Scope 2 from electricity usage, and Scope 3 from business travel via rail and air transport.

Emisi GRK yang Dihasilkan

GHG Emissions Generated [OUK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1 Kendaraan operasional Operational vehicles	ton CO ₂ e	9,2536	9,7306	8,5497
Scope 2 Listrik PLN PLN electricity	ton CO ₂ e	129,9382	129,2259	136,6855
Scope 3				
Perjalanan bisnis menggunakan kereta Business travel by train	ton CO ₂ e	0,2966	0,2086	0,0358
Perjalanan bisnis menggunakan pesawat udara Business travel by airplane	ton CO ₂ e	23,9337	20,2166	48,8223
Total Emisi GRK (Scope 3)	ton CO₂e	24,2303	20,4252	48,8581
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, 3)	ton CO₂e	163,4221	159,3817	194,0933
Jumlah Polis Aktif Number of Active Policies	polis policy	100.874	96.619	128.621
Pendapatan Premi Bruto Gross Written Premium	Rp juta million	911.495	790.818	803.522
Intensitas Emisi GRK (Scope 1,2,3)/Polis Aktif Emission Intensity for Scope 1, 2, and 3 per Active Policy	ton CO ₂ e/polis ton CO ₂ e/policy	0,00162	0,00165	0,00151
Intensitas Emisi GRK (Scope 1,2,3)/Pendapatan Premi Bruto Emission Intensity for Scope 1, 2, and 3 Gross Written Premium	Rp juta million	0,00018	0,00020	0,00024

*Disajikan kembali untuk penyesuaian metodologi pengumpulan data
Restated to reflect adjustments in the data collection methodology.

Keterangan:

- Perhitungan emisi GRK menggunakan faktor emisi sektor ketenagalistrikan (gatrik) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar 0,000894 tCO₂e/kWh
- Perhitungan emisi GRK pada Scope 3 menggunakan referensi International Energy Agency (IEA).

Notes:

- Calculation of GHG emissions using emission electricity sector emission factor (Directorate General of Electricity) from the Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral is 0.000894 tCO₂e/kWh.
- Calculation of GHG emissions in Scope 3 uses International Energy Agency (IEA) references.

Perusahaan melakukan sejumlah upaya untuk menekan emisi GRK, antara lain mengurangi perjalanan bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi digital, serta mendorong budaya hemat energi di lingkungan kantor. Sepanjang tahun 2025, intensitas emisi dari perjalanan bisnis tercatat sebesar 0,23 ton CO₂e per karyawan, lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 0,281 ton CO₂e per karyawan. [F.12]

Pengelolaan Limbah

Perusahaan menghasilkan limbah non-B3 dari aktivitas perkantoran seperti limbah kertas dan sisa makanan, yang langsung dikelola oleh pengelola gedung. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melaporkan data pengelolaan limbah. [OJK F.13, F.14, F.15]

Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Allianz Utama terletak di kawasan perkotaan yang tidak bersinggungan langsung dengan area konservasi alam, sehingga operasional bisnis tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di wilayah terlindungi. Meski demikian, Perusahaan tetap berkomitmen memitigasi dampak perubahan iklim melalui program penanaman mangrove di pesisir Jakarta.

Dimulai sejak tahun 2023, inisiatif pelestarian lingkungan yang dijalankan dalam sinergi bersama Grup ini telah merealisasikan penanaman lebih dari 12.260 pohon mangrove. Sebagai benteng ekosistem pesisir, keberadaan mangrove memegang peranan krusial dalam penyerapan karbon dioksida secara efektif, mitigasi abrasi, sekaligus penyediaan habitat alami bagi keanekaragaman hayati.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan memperkuat komitmennya melalui pemantauan intensif untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan vegetasi yang telah ditanam. Upaya ini membuahkan hasil yang signifikan, di mana pohon mangrove yang ditanam tercatat tumbuh dengan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) mencapai 92%. Selain dampak ekologis, program ini juga menyentuh aspek sosial melalui kolaborasi aktif bersama masyarakat setempat, dengan melibatkan 485 orang anggota komunitas. [OJK F.9, F.10, F.16]

The Company has undertaken several initiatives to reduce GHG emissions, including minimizing business travel through the use of digital communication technologies and promoting an energy-saving culture within the office environment. Throughout 2025, the emission intensity from business travel was recorded at 0.23 tons of CO₂e per employee, below the target of 0.281 tons of CO₂e per employee. [F.12]

Waste Management

The Company generates non-hazardous waste from office activities, such as paper waste and food scraps, which are directly managed by the building manager. In 2025, the Company did not report waste management data. [OJK F.13, F.14, F.15]

Biodiversity

All of Allianz Utama's operational areas are located in urban areas that do not directly border natural conservation areas, so business operations do not harm biodiversity in protected areas. Nevertheless, the Company remains committed to mitigating the impacts of climate change through a mangrove planting program along the Jakarta coastline.

Launched in 2023, this environmental conservation initiative—carried out in collaboration with the Group—has resulted in the planting of over 12,260 mangrove trees. As a bulwark of the coastal ecosystem, mangroves play a crucial role in effectively absorbing carbon dioxide, mitigating coastal erosion, and providing natural habitats for biodiversity.

Entering 2025, the Company strengthened its commitment through intensive monitoring to ensure the sustainable growth of the planted vegetation. These efforts yielded significant results, with the planted mangrove trees recorded to have a survival rate of 92%. In addition to ecological impacts, this program also addresses social aspects through active collaboration with local communities, involving 485 community members. [OJK F.9, F.10, F.16]

Manajemen Talenta

Talent Management

Perusahaan menempatkan tenaga kerja dan keahliannya sebagai aset penting yang mendorong kinerja bisnis secara berkelanjutan. Karena itu, Allianz Utama berupaya untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta secara berkesinambungan. Perusahaan fokus membangun tenaga kerja yang beragam dan inklusif dengan memberikan peluang yang setara, sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Setiap karyawan yang diterima bekerja di Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja. Perusahaan juga membekali dan mendidik seluruh tenaga kerja untuk menghadapi tantangan melalui peluang pengembangan di setiap jenjang organisasi di tengah iklim bisnis yang dinamis. [OJK F.19] [GRI2-30]

Pada 2025, Perusahaan secara resmi menunjukkan keberhasilannya dalam menciptakan budaya tempat kerja yang baik untuk kedua kalinya dengan meraih sertifikasi Great Place to Work 2025. Sertifikasi ini memperkuat bukti komitmen Allianz Indonesia untuk selalu meningkatkan budaya kerja yang positif, inklusif, dan mendukung kolaborasi antar karyawan secara maksimal. Dengan meraih sertifikasi sebagai Great Place to Work 2025, Allianz Indonesia diakui secara global sebagai salah satu perusahaan yang berhasil menerapkan budaya tempat kerja dengan kepercayaan yang tinggi dari para karyawannya.

Pendekatan kami

Perusahaan memahami bahwa talenta dan keahlian tenaga kerja milik Perusahaan sangat menentukan keberhasilan upaya-upaya peningkatan kinerja bisnis secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Karena itu, Perusahaan berupaya untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta secara berkesinambungan guna mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Perusahaan fokus membangun tenaga kerja yang beragam dan inklusif dengan memberikan peluang yang setara, sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga membekali dan mendidik seluruh tenaga kerja untuk menghadapi tantangan melalui peluang pengembangan di setiap jenjang organisasi di tengah iklim bisnis yang dinamis. [OJK F.19]

The Company views its workforce and expertise as critical assets driving sustainable business performance. Therefore, Allianz Utama strives to continuously attract, develop, and retain talent. The Company focuses on building a diverse and inclusive workforce by providing equal opportunities, in accordance with the Company's needs and applicable regulations. Every employee hired by the Company has signed an employment agreement. The Company also equips and educates its entire workforce to tackle challenges through development opportunities at every level of the organization amid a dynamic business climate. [OJK F.19]

[GRI2-30]

In 2025, the Company officially demonstrated its success in creating a positive workplace culture for the second time by achieving the Great Place to Work 2025 certification. This certification reinforces Allianz Indonesia's commitment to continuously improving a positive, inclusive work culture that maximally supports employee collaboration. By achieving the Great Place to Work 2025 certification, Allianz Indonesia is globally recognized as one of the companies that successfully implements a workplace culture built on high employee trust.

Our Approach

The Company understands that the talent and expertise of its workforce are critical to the long-term success of sustained business performance improvement efforts. Therefore, the Company strives to continuously attract, develop, and retain talent to drive sustainable performance growth. The Company focuses on building a diverse and inclusive workforce by providing equal opportunities, in accordance with the Company's needs and applicable regulations. The Company also equips and educates the entire workforce to address challenges through development opportunities at every level of the organization, amid a dynamic business climate. [OJK F.19]

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Allianz Utama menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dalam setiap proses penerimaan tenaga kerja, selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis Perusahaan. Dalam kerangka ini, Perusahaan secara aktif merekrut talenta muda dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia maupun tenaga profesional berpengalaman di bidang yang relevan. Upaya penguatan *Employer Branding* dijalankan melalui kemitraan strategis dengan berbagai universitas, keikutsertaan dalam bursa kerja, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan komunitas guna memperluas jangkauan pemetaan pasar tenaga kerja.

[OJK F.18]

Proses seleksi calon karyawan dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu asesmen yang mengukur kemampuan verbal, numerik, serta kecenderungan perilaku kandidat dalam dunia kerja, dan wawancara mendalam untuk mengukur kompetensi dan kesesuaian kandidat dengan posisi yang dituju. Pendekatan seleksi yang terstruktur ini memastikan bahwa Perusahaan senantiasa menempatkan individu dengan kapasitas terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang.

[OJK F.18] [GRI 401-1]

Prinsip meritokrasi yang inklusif diterapkan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi jabatan berdasarkan prestasi dan pencapaiannya. Perusahaan menilai prestasi dan capaian per individu karyawan secara objektif dan terbuka melalui serangkaian proses dialog dan diskusi dua arah antara karyawan dan manajernya. Proses ini memastikan penilaian yang adil dan terbuka, serta memungkinkan manajer menerima masukan langsung dari karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan menegaskan komitmennya untuk memastikan tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh lingkungan operasional Perusahaan. Ketentuan jam kerja ditetapkan selaras dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, disertai fleksibilitas dalam tata cara bekerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di sektor jasa keuangan, Perusahaan tidak mengidentifikasi adanya operasi yang memiliki risiko signifikan terhadap praktik pekerja anak maupun kerja paksa. Seluruh karyawan dipekerjakan berdasarkan hubungan kerja yang sah sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, dengan usia minimum perekrutan yang ditetapkan sesuai regulasi. [OJK F.18]

Dalam rantai pasokan, Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang bergerak di bidang jasa, antara lain teknologi informasi, pengelolaan gedung, dan percetakan. Perusahaan menilai bahwa pemasok-pemasok tersebut

Equal Employment Opportunity

Allianz Utama applies the principle of equal employment opportunity in every recruitment process, aligned with the Company's business needs and development direction. Within this framework, the Company actively recruits young talent from leading universities in Indonesia as well as experienced professionals in relevant fields. Efforts to strengthen Employer Branding are carried out through strategic partnerships with various universities, participation in job fairs, and engagement in various community activities to expand the scope of labor market mapping. [OJK F.18]

The candidate selection process consists of two main stages: an assessment measuring candidates' verbal and numerical abilities, as well as their behavioral tendencies in the workplace, and an in-depth interview to evaluate their competencies and suitability for the targeted position. This structured selection approach ensures that the Company consistently places individuals with the best capabilities to support long-term business growth and sustainability.

[OJK F.18] [GRI 401-1]

An inclusive meritocracy principle is applied so that every employee has an equal opportunity to receive a promotion based on their performance and achievements. The Company evaluates each employee's performance and achievements objectively and transparently through a series of two-way dialogues and discussions between employees and their managers. This process ensures fair and transparent evaluations and allows managers to receive direct feedback from employees.

Child Labor and Forced Labor

The Company reaffirms its commitment to ensuring that there are no practices of child labor or forced labor throughout the Company's operational environment. Working hours are established in accordance with applicable labor regulations, accompanied by flexibility in work arrangements focused on achieving results.

As a life insurance company operating in the financial services sector, the Company does not identify any operations that pose significant risks related to child labor or forced labor practices. All employees are employed under lawful employment relationships in accordance with prevailing labor laws and regulations in Indonesia, with minimum hiring age requirements established in line with applicable regulations. [OJK F.18]

Within its supply chain, the Company collaborates with service-based suppliers, including those in information technology, building management, and printing services. The Company assesses that these suppliers do not fall

tidak termasuk dalam kategori operasi berisiko tinggi terhadap pekerja anak maupun kerja paksa, mengingat seluruh pemasok berdomisili dan beroperasi di Indonesia di bawah kerangka hukum ketenagakerjaan yang sama. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memastikan seluruh mitra pemasok mematuhi standar ketenagakerjaan yang berlaku, sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. [GRI 408-1, 409-1]

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan sistem kerja *hybrid* dengan kewajiban karyawan bekerja di kantor minimal 3 hari setiap minggunya dengan waktu operasional fleksibel mulai pukul 07.00 dan 09.00 waktu setempat, dengan durasi delapan jam kerja per hari selama lima hari dalam seminggu. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan di luar jam kerja yang ditetapkan dikategorikan sebagai lembur dan diberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan pekerjaannya dalam kondisi yang layak, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk paksaan. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

Human Resources Information System (HRIS)

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pencatatan basis data karyawan berbasis SAP untuk mengelola karyawan. SAP merupakan piranti lunak yang digunakan untuk manajemen proses bisnis, ditujukan untuk mengelola basis data karyawan lebih baik, teratur, dan terintegrasi dengan Grup Allianz. Melalui penerapan HRIS dan kemudahan akses ke sistem yang ramah pengguna, Perusahaan berupaya meningkatkan *employee experience* secara berkelanjutan.

Perusahaan telah melakukan digitalisasi pada semua proses HRD melalui sistem SAP, dan mengintegrasikan SAP dengan aplikasi-aplikasi di divisi lain untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan meningkatkan akurasi data sumber daya manusia.

Perusahaan juga menyediakan sistem informasi terpusat seperti Employee Portal yang dirancang untuk mempermudah akses karyawan terhadap berbagai informasi penting terkait *Human Resources* seperti Peraturan Perusahaan, Prosedur, Panduan, Dokumen, Formulir.

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip prestasi, kesetaraan, keadilan, dan non-diskriminasi. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan tingkatan jabatan dan fungsi masing-masing posisi, dengan upah karyawan pada jenjang terendah ditetapkan minimal setara atau melampaui Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

into categories of operations with a high risk of child labor or forced labor, as all suppliers are domiciled and operate in Indonesia under the same labor law framework. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring that all supplier partners comply with applicable labor standards as part of responsible supply chain management.

[GRI 408-1, 409-1]

In practice, the Company implements a hybrid work system requiring employees to work in the office for at least 3 days per week with flexible operating hours from 7:00 AM to 9:00 AM local time, with an eight-hour workday for five days a week. Any work performed outside the designated working hours is considered overtime and is compensated in accordance with applicable regulations. Through this policy, the Company ensures that all employees perform their duties under decent, dignified conditions and are free from any form of coercion. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

Human Resources Information System (HRIS)

The Company has implemented an SAP-based employee database system to manage its workforce. SAP is business process management software designed to manage the employee database more effectively, systematically, and in an integrated manner with the Allianz Group. By implementing an HRIS and user-friendly system access, the Company strives to continuously enhance the employee experience.

The Company has digitized all HR processes through the SAP system and integrated SAP with applications in other divisions to improve work efficiency and enhance the accuracy of human resources data.

The Company also provides centralized information systems, such as the Employee Portal, to facilitate employee access to key Human Resources-related information, including Company Regulations, Procedures, Guidelines, Documents, and Forms.

Employee Compensation and Benefits

In formulating its remuneration policy, the Company consistently adheres to applicable Indonesian laws and regulations and upholds the principles of merit, equality, fairness, and non-discrimination. Remuneration levels are determined by the job level and functions of each position, with wages for employees at the lowest level set to be at least equal to, or exceed, the applicable Regional Minimum Wage (UMR).

Perusahaan turut memberikan tunjangan yang disesuaikan dengan jenjang jabatan sebagai bentuk dukungan terhadap kinerja dan kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan secara menyeluruh diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan kumpulan, serta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian dari pemenuhan jaminan sosial yang komprehensif.

Guna menjaga daya saing remunerasi, Perusahaan berpartisipasi dalam survei remunerasi tahunan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga independen, yang hasilnya dijadikan acuan dalam penyesuaian kebijakan remunerasi pada tahun berikutnya. Di samping itu, Perusahaan juga mengikuti survei kesenjangan upah berbasis gender yang diinisiasi oleh Grup, dan telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan dalam kerangka tersebut. [OJK F.20] [GRI 401-2] [GRI 405-2]

Program Cuti

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung kehidupan karyawan, Allianz Utama memberlakukan kebijakan pemberian cuti melahirkan selama empat bulan atau 120 hari bagi ibu yang melahirkan. Sementara bagi karyawan laki-laki, Perusahaan memberikan cuti ayah selama satu bulan yang dapat diambil sejak istri melahirkan. [GRI 401-3]

Selama tahun 2025, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 11 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 4 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 7 orang. Karyawan yang kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir berjumlah 11 orang. [GRI 401-3]

Adapun cuti tahunan yang ditentukan Perusahaan ialah antara 15 - 30 hari, tergantung grade karyawan dan berapa lama karyawan bekerja, dengan masa jeda 6 bulan setelah tahun berjalan sebelum cuti tersebut dinyatakan hangus

Program Pensiun

Allianz Utama memberikan dukungan nyata bagi karyawan yang memasuki masa purna tugas melalui alokasi anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengikuti pelatihan persiapan pensiun maupun untuk pengadaan modal usaha. Besaran anggaran ditetapkan sesuai ketentuan internal Perusahaan. [GRI 201-3]

Perusahaan berkomitmen untuk mempersiapkan seluruh karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah, dengan menyediakan peluang pengembangan yang relevan di setiap jenjang organisasi. Karyawan secara aktif didorong untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, mulai dari seminar, lokakarya, hingga sertifikasi profesi, guna memperkuat kapasitas adaptasi dan pertumbuhan mereka secara berkelanjutan.

The Company also provides allowances tailored to job levels to support employee performance and well-being. All employees are fully enrolled in the BPJS Kesehatan program, group health insurance, and BPJS Ketenagakerjaan as part of fulfilling comprehensive social security coverage.

To maintain the competitiveness of its compensation, the Company participates in an annual compensation survey conducted by an independent third party, the results of which serve as a reference for adjusting compensation policies in the following year. Additionally, the Company participates in a gender pay gap survey initiated by the Group and has met the minimum standards set within that framework. [OJK F.20] [GRI 401-2] [GRI 405-2]

Leave Program

As part of the Company's commitment to supporting employees' well-being, Allianz Utama implements a policy granting four months or 120 days of maternity leave for mothers who give birth. For male employees, the Company provides one month of paternity leave, which can be taken starting from the day the wife gives birth. [GRI 401-3]

In 2025, 11 employees applied for maternity and paternity leave, comprising 4 women and 7 men. A total of 11 employees returned to work after their leave period ended. [GRI 401-3]

The annual leave determined by the Company ranges from 15 to 30 days, depending on the employee's grade and length of service, with a 6-month waiting period after the current year before the leave is forfeited.

Retirement Program

Allianz Utama provides tangible support to employees entering retirement through a budget allocation that can be used for retirement preparation training or to acquire business capital. The budget amount is determined in accordance with the Company's internal regulations. [GRI 201-3]

The Company is committed to preparing all employees to face the ever-changing dynamics of business by providing relevant development opportunities at every level of the organization. Employees are actively encouraged to participate in various competency enhancement programs, ranging from seminars and workshops to professional certifications, to strengthen their capacity for adaptation and sustainable growth.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan karyawan menjadi landasan Allianz Utama dalam membangun lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Sistem kerja *hybrid* yang telah berjalan sejak masa pandemi terus dipertahankan sebagai kebijakan permanen. Karyawan diberikan keleluasaan untuk bekerja dari kantor maupun secara jarak jauh sesuai kebutuhan bisnis dan kesepakatan dengan manajer masing-masing, didukung fleksibilitas jam mulai kerja antara pukul 07.00 dan 09.00 waktu setempat. Kombinasi kedua kebijakan ini mendukung efisiensi kerja, keseimbangan hidup, sekaligus mengurangi tekanan akibat mobilitas harian. Dari sisi sarana, Perusahaan menyediakan laptop, telepon genggam, dan paket data internet, serta fasilitas mobilitas berupa *carpool* dan *voucher* taksi bagi seluruh karyawan tetap maupun kontrak langsung.

Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan dalam berbagai bentuk program pelatihan, pengembangan karir, serta penghargaan tunai dan nontunai. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan motivasi karyawan agar terus berkontribusi dengan kinerja, inovasi, dan pencapaian terbaik bagi perusahaan. Selain itu, Perusahaan secara aktif membangun hubungan yang kuat dengan karyawan melalui *employee engagement survey* dan *town hall meeting* yang diadakan setiap kuartal, guna memastikan komunikasi dua arah yang terbuka dan lingkungan kerja yang kolaboratif. [OJK F.21]

Kebijakan dan Prosedur Kesehatan & Keselamatan Kerja

Perusahaan telah menetapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan di semua lokasi operasional, sebagai landasan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh. Kebijakan ini mencakup prosedur tanggap darurat, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja, serta pedoman ergonomi untuk karyawan yang bekerja dengan perangkat komputer dalam durasi panjang. Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan simulasi evakuasi kebakaran dan pelatihan pertolongan pertama (*first aid*) bagi karyawan yang ditunjuk sebagai *floor warden* di masing-masing lantai atau area kerja. [GRI 403-1]

A Decent and Safe Work Environment

Employee well-being, safety, and health form the foundation of Allianz Utama's efforts to build a productive and sustainable work environment.

The hybrid work system, which has been in place since the pandemic, remains a permanent policy. Employees are given the flexibility to work from the office or remotely, based on business needs and agreements with their respective managers, with flexible start times between 7:00 and 9:00 local time. The combination of these two policies supports work efficiency and work-life balance, and reduces stress from daily commuting. In terms of resources, the Company provides laptops, mobile phones, and internet data packages, as well as mobility facilities such as carpooling and taxi vouchers to all permanent and direct-hire employees.

The Company recognizes employees through various training programs, career development initiatives, and cash and non-cash rewards. These initiatives are designed to boost employee motivation so they continue to contribute with their best performance, innovation, and achievements for the Company. Additionally, the Company actively builds strong relationships with employees through employee engagement surveys and town hall meetings held quarterly, to ensure open two-way communication and a collaborative work environment. [OJK F.21]

OHS Policies and Procedures

The Company has established OHS policies that apply to all employees at all operational locations, serving as the foundation for the comprehensive implementation of occupational safety and health programs. These policies include emergency response procedures, evacuation procedures, workplace accident handling, and ergonomic guidelines for employees who work with computer equipment for extended periods. The Company also routinely conducts fire evacuation drills and first aid training for employees appointed as floor warden on each floor or work area.

[GRI 403-1]

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko keselamatan kerja secara berkala di seluruh lingkungan kerja perkantoran. Dengan menggunakan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Defining Control*) maka identifikasi dan penilaian meliputi karyawan yang memiliki risiko tinggi, risiko sedang dan risiko rendah dalam pekerjaannya. HIRADC didokumentasikan dan ditinjau senantiasa secara periodik oleh tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Pelaporan Bahaya dan Kondisi Tidak Aman

Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan bahaya yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, termasuk pekerja non-karyawan yang beroperasi di lingkungan Perusahaan. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan kondisi tidak aman, potensi bahaya, maupun insiden kesehatan dan keselamatan kerja melalui saluran pelaporan yang tersedia, tanpa kekhawatiran terhadap sanksi atau tindakan retaliasi. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung kepada atasan atau tim HR. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung kepada atasan atau tim Protection & Resilience ataupun tim HR.

Investigasi Insiden

Setiap insiden atau kecelakaan kerja yang terjadi ditindaklanjuti melalui proses investigasi terstruktur untuk mengidentifikasi akar penyebab (*root cause*), mencegah kejadian serupa, dan memastikan pemulihan karyawan yang terdampak. Hasil investigasi didokumentasikan dan dijadikan dasar perbaikan kebijakan maupun prosedur keselamatan kerja yang relevan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) di lingkungan operasional Perusahaan dan telah dilaporkan secara berkala oleh tim P2K3 ke <https://p2k3disnakerdki.org>.

[GRI 403-2, 403-9]

Layanan Kesehatan [GRI 403-3, 403-4, 403-6]

Perusahaan berupaya menghadirkan fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik di kantor maupun di luar kantor. Di kantor pusat, Perusahaan menyediakan fasilitas dokter umum sebanyak tiga hari kerja dalam seminggu dengan jadwal praktek pada jam kerja karyawan, agar karyawan dapat berkonsultasi perihal kesehatan mereka secara umum, serta mendapatkan pertolongan medis pertama selama berada di kantor.

Hazard Identification and Risk Assessment

The company conducts periodic hazard identification and occupational safety risk assessments across the entire office work environment. By using the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment Defining Control) method, the identification and assessment cover employees with high-risk, medium-risk, and low-risk levels in their work. HIRADC is documented and regularly reviewed on a periodic basis by the P2K3 team (Occupational Safety and Health Committee).

Hazard and Unsafe Condition Reporting

The Company provides a hazard reporting mechanism that is accessible to all employees, including non-employee workers operating within the Company's premises. Employees are encouraged to report unsafe conditions, potential hazards, or OHS incidents through the available reporting channels without fear of sanctions or retaliation. May be submitted directly to supervisors or the HR team. Reports can be made directly to your line manager, the Protection & Resilience team or the HR team.

Incident Investigation

Every incident or workplace accident is followed up through a structured investigation process to identify root causes, prevent recurrence, and ensure the recovery of affected employees. Investigation results are documented and used as a basis for improving relevant Health & Safety policies and procedures. Throughout 2025, there were no workplace accidents resulting in lost time injuries within the Company's operational environment and has been periodically reported by the P2K3 team through <https://p2k3disnakerdki.org>.

[GRI 403-2, 403-9]

Health Services [GRI 403-3, 403-4, 403-6]

The Company strives to provide employees with healthcare facilities, both in and outside the office. At the headquarters, the Company provides a general practitioner three days a week, with office hours during employee working hours, so employees can consult on general health and receive first aid while at the office.

Untuk layanan kesehatan di luar kantor, Perusahaan telah menyediakan asuransi kesehatan untuk memudahkan karyawan dan keluarga mengakses layanan kesehatan publik. Dalam hal ini, HR Services bekerja sama dengan provider asuransi kesehatan yang dipakai oleh karyawan telah menyediakan fasilitas telekonsultasi medis. Melalui fasilitas ini, karyawan dapat melakukan konsultasi medis tanpa perlu meninggalkan rumah. Sementara untuk mengoptimalkan manfaat asuransi kesehatan yang dimiliki karyawan dan keluarganya, Perusahaan juga menyediakan layanan *helpdesk* sebanyak tiga hari kerja dalam seminggu, berlokasi di kantor pusat.

Perusahaan juga menyediakan fasilitas *medical check-up* gratis setiap tahunnya atau dua tahun sekali tergantung dari umur karyawan.

Employee Assistance Program (EAP)

Melalui program EAP, Allianz Utama menyediakan layanan konsultasi konfidensial bersama psikolog profesional bagi seluruh karyawan, mencakup permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kerja maupun kehidupan pribadi. Sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan mental karyawan secara menyeluruh, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang disampaikan dalam sesi konsultasi, dan memastikan bahwa data tersebut tidak digunakan dalam proses penilaian kinerja maupun keputusan karir yang dapat merugikan karyawan yang bersangkutan. [GRI 403-6]

Hingga 31 Desember 2025, program ini mendapatkan respons positif dari karyawan. Perusahaan terus memanfaatkan program ini sebagai salah satu sarana untuk mempererat keterlibatan karyawan dan membangun budaya kerja yang lebih sehat.

Kerahasiaan Data Kesehatan Karyawan

Perusahaan berkomitmen menjaga kerahasiaan seluruh informasi kesehatan karyawan yang diperoleh melalui berbagai kanal layanan, mencakup hasil *medical check-up*, rekam konsultasi dengan dokter di kantor, data klaim asuransi kesehatan, serta sesi konsultasi dalam program EAP. Seluruh data kesehatan karyawan dikelola sesuai dengan ketentuan perlindungan data pribadi yang berlaku dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Perusahaan memastikan bahwa informasi kesehatan tersebut tidak digunakan sebagai pertimbangan dalam proses penilaian kinerja, promosi, maupun keputusan karir lainnya yang dapat merugikan karyawan yang bersangkutan. [GRI 403-3]

For off-site healthcare services, the Company has provided health insurance to facilitate employees and their families' access to public healthcare services. In this regard, HR Services, in collaboration with the health insurance provider used by employees, has made telemedicine services available. Through this service, employees can consult with a doctor without leaving home. To help employees and their families maximize the benefits of their health insurance, the Company also operates a helpdesk at headquarters three days a week.

The Company also provides free medical check-ups annually or every two years, depending on the employee's age.

Employee Assistance Program (EAP)

Through the EAP program, Allianz Utama provides confidential counseling services with professional psychologists for all employees, covering issues related to both the work environment and personal life. As part of its comprehensive support for employee mental health, the Company is committed to maintaining the confidentiality of all information shared during counseling sessions and ensuring that such data is not used in performance evaluations or career decisions that could harm the employee in question. [GRI 403-6]

As of December 31, 2025, this program has received a positive response from employees. The Company continues to use this program to strengthen employee engagement and foster a healthier work culture.

Employee Health Data Confidentiality

The Company is committed to maintaining the confidentiality of all employee health information obtained through various service channels, including medical check-up results, records of consultations with on-site doctors, health insurance claim data, and consultation sessions under the Employee Assistance Program (EAP). All employee health data are managed in accordance with applicable personal data protection regulations and may only be accessed by authorized parties. The Company ensures that such health information is not used as a consideration in performance evaluations, promotions, or other career-related decisions that could be detrimental to the employee concerned.

[GRI 403-3]

Pencegahan dan Mitigasi Dampak Negatif Keselamatan Kerja

Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi dampak negatif keselamatan dan kesehatan kerja yang relevan dengan operasional berbasis kantor. Risiko gangguan kesehatan akibat bekerja terlalu lama di depan komputer dicegah melalui penyediaan fasilitas kerja yang nyaman, panduan posisi duduk yang benar, serta anjuran melakukan jeda aktivitas secara berkala. Risiko kesehatan mental dan psikososial dimitigasi melalui Employee Assistance Program (EAP), kebijakan beban kerja yang wajar, dan budaya kerja yang mendukung kesejahteraan. Risiko keselamatan gedung dan keadaan darurat dikelola melalui prosedur evakuasi, simulasi berkala, floor warden terlatih, serta pemenuhan standar keselamatan gedung. Selain itu, Perusahaan mencegah penyebaran penyakit melalui pemeliharaan kebersihan dan kualitas udara, fasilitas sanitasi yang memadai, serta akses layanan kesehatan dan *medical check-up* berkala. [GRI 403-7]

Pengembangan Kapasitas Karyawan

Pengembangan sumber daya manusia di Allianz Utama bertumpu pada ekosistem pembelajaran digital yang memungkinkan karyawan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat mereka. Ekosistem ini dibangun melalui kemitraan dengan platform-platform terkemuka, antara lain SAP SuccessFactors, LinkedIn Learning, Book Lab, dan Degreed, yang secara kolektif menghadirkan pengalaman belajar yang fleksibel, berkualitas, dan selaras dengan kebutuhan pengembangan individu maupun organisasi. [OJK F.22] [GRI 404-2]

Prevention and Mitigation of Negative Health & Safety Impacts

The Company proactively identifies and mitigates potential negative impacts on occupational health and safety relevant to office-based operations. Health risks arising from prolonged computer use are prevented through the provision of comfortable work facilities, guidelines on proper sitting posture, and encouragement to take regular activity breaks. Mental health and psychosocial risks are mitigated through the Employee Assistance Program (EAP), fair workload policies, and a work culture that supports employee wellbeing. Building safety and emergency risks are managed through established evacuation procedures, regular drills, trained Health & Safety officers, and compliance with applicable building safety standards. In addition, the Company prevents the spread of diseases by maintaining cleanliness and air quality, providing adequate sanitation facilities, and ensuring access to healthcare services and periodic medical check-ups. [GRI 403-7]

Employee Capacity Development

Human resource development at Allianz Utama is anchored in a digital learning ecosystem that enables employees to access learning materials anytime, anywhere on their devices. This ecosystem is built through partnerships with leading platforms, including SAP SuccessFactors, LinkedIn Learning, Book Lab, and Degreed, which collectively deliver a flexible, high-quality learning experience aligned with both individual and organizational development needs.

[OJK F.22] [GRI 404-2]



Allianz Utama membangun ekosistem talenta yang mampu menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berdedikasi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan menempatkan keberagaman dan inklusivitas sebagai pilar utama dalam pengelolaan tenaga kerja, dengan memastikan setiap individu memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang. Melalui program pengembangan yang terstruktur di setiap jenjang organisasi, Perusahaan secara konsisten membekali karyawannya dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di tengah lanskap bisnis yang terus bergerak dinamis.

Allianz Utama builds a talent ecosystem capable of attracting, developing, and retaining human resources dedicated to sustainable long-term business growth. The Company prioritizes diversity and inclusion as key pillars of workforce management, ensuring every individual has equal opportunities to grow. Through structured development programs at every organizational level, the Company consistently equips its employees with the competencies needed to tackle challenges in an ever-evolving business landscape.

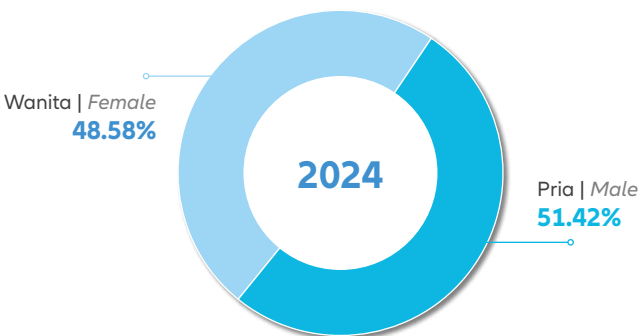
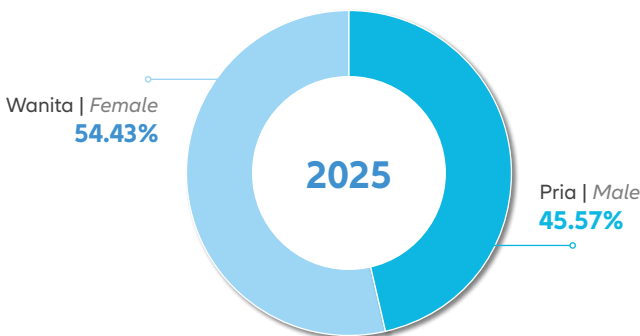
Keterangan <i>Description</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Training Participants</i>
Berdasarkan Jenis Kelamin <i>By Gender</i>		
Pria <i>Male</i>	6.658	86
Wanita <i>Female</i>	4.945	89
Berdasarkan Jenjang Jabatan <i>By Position Level</i>		
Manajer <i>Manager</i>	3.007	29
Staf <i>Staff</i>	8.595	146



5 BESAR JENIS PELATIHAN TOP 5 TRAINING

- Problem Solving and Business
- Digital and Data
- Leadership
- Resilience
- Curiosity

Persentase Karyawan Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Percentage of Training Participant Employees by Gender

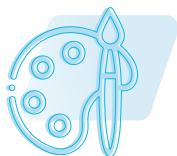


Friyay, I'm in Love

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan budaya pembelajaran, setiap hari Jumat diadakan acara "Friyay, I'm in Love" yang berisikan berbagai kegiatan pembelajaran. Acara ini meliputi:

Friyay, I'm in Love

Every Friday, the Company organizes a "Friyay, I'm in Love" event to increase employee engagement and foster a learning culture. The event includes a variety of learning activities. This event includes:



ART

Mempelajari berbagai keterampilan kesenian dan kebudayaan untuk meningkatkan kreativitas karyawan.

Developing a variety of artistic and cultural abilities to boost employee creativity



INTEREST & HOBBY

Menyalurkan minat dan hobi karyawan melalui berbagai komunitas yang didukung oleh Perusahaan.

Channelling the hobbies and interests of employees through various communities supported by the Company.



MINDSET

Membangun kesadaran dan pengetahuan karyawan terkait tren dunia bisnis dan industri.

Building employee awareness and knowledge with business and industry trends.



SPORTS

Meningkatkan *employee well-being* melalui berbagai kegiatan olahraga.

Improving employee health and well-being through a variety of sports activities.

#LEAD

Sebagai bagian dari pengembangan kepemimpinan dan pengelolaan talenta, maka karyawan yang telah diidentifikasi sebagai *leader* akan mengikuti program #LEAD untuk mendapatkan Allianz Leadership Passport. Jumlah *leader* Allianz Utama Indonesia yang berpartisipasi dalam program ini selama 2025 adalah 25 orang.

#LEAD

As part of leadership development and talent management, employees who have been spotted as potential leaders are asked to participate in the #LEAD program to receive an Allianz Leadership Passport. In 2025, 25 Allianz Utama Indonesia leaders participated in this program.

Mendukung Kehidupan Masyarakat Menjadi Lebih Baik

Supporting a Better Life for the Community

Sebagai perusahaan asuransi umum, Allianz Utama meyakini bahwa kehadiran bisnisnya harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya perluasan akses perlindungan asuransi bagi lebih banyak masyarakat, sekaligus memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan secara bertanggung jawab dan selaras dengan kepentingan komunitas di sekitarnya.

Pendekatan Kami

Komitmen Allianz Utama terhadap masyarakat terwujud dalam dua jalur yang saling melengkapi, yaitu melalui produk dan layanan asuransi yang inovatif, serta melalui program tanggung jawab sosial yang dijalankan bersama Yayasan Allianz Peduli (YAP). Keduanya berangkat dari satu keyakinan yang sama bahwa kehadiran Perusahaan harus memberi manfaat nyata, tidak hanya bagi nasabah, tetapi juga bagi masyarakat luas. [\[GRI 3-3\]](#)

Dampak Operasional Perusahaan

Sebagai perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di sektor jasa keuangan, dampak operasional Perusahaan bersifat tidak langsung terhadap lingkungan fisik. Perusahaan mengidentifikasi dampak positif utama meliputi penyerapan tenaga kerja, kontribusi pajak kepada negara, serta dukungan perekonomian lokal melalui pengadaan barang dan jasa dari pemasok sekitar kantor. Di sisi lingkungan, Perusahaan mengidentifikasi potensi dampak negatif dari konsumsi energi operasional gedung kantor, mobilitas karyawan, serta timbulan limbah kertas dan elektronik. Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi melalui upaya efisiensi energi serta digitalisasi dokumen.

Perusahaan juga memastikan tersedianya saluran pengaduan yang mudah diakses oleh nasabah maupun masyarakat umum, baik terkait layanan Perusahaan maupun aspek sosial dan lingkungan. Pengaduan dapat disampaikan melalui layanan pelanggan via telepon, email, atau kunjungan langsung ke kantor layanan. Setiap laporan yang masuk ditangani dan ditindaklanjuti secara serius oleh tim yang berwenang. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan. [\[OJK F.23, F.24\]](#) [\[GRI 2-25, 2-26, 413-2\]](#)

As a general insurance provider, Allianz Utama is steadfast in its conviction that its business presence must deliver tangible benefits to the wider community. This commitment is realised through initiatives to expand access to insurance protection for a broader demographic, while ensuring all operational activities are conducted responsibly and in alignment with the interests of surrounding communities.

Our Approach

Allianz Utama's commitment to society is manifested through two complementary pathways: innovative insurance products and services, and social responsibility programmes managed in collaboration with the Yayasan Allianz Peduli (Allianz Care Foundation). Both stem from the shared belief that the Company's presence must provide meaningful value, not only to policyholders but to society at large.

[\[GRI 3-3\]](#)

Operational Impact

As a life insurance company operating in the financial services sector, the Company's operational impact on the physical environment is indirect in nature. The Company identifies key positive impacts, including employment generation, tax contributions to the state, and support for the local economy through the procurement of goods and services from suppliers located around its offices. From an environmental perspective, the Company identifies potential negative impacts arising from energy consumption in office buildings, employee mobility, and the generation of paper and electronic waste. The Company has implemented mitigation efforts through energy efficiency initiatives and the digitalization of documents.

The Company also ensures the availability of easily accessible complaint channels for both customers and the general public, covering matters related to the Company's services as well as social and environmental aspects. Complaints can be submitted through customer service via telephone, email, or direct visits to service offices. Every report received is handled and followed up seriously by the authorized team. Throughout 2025, there were no complaints from the public related to negative impacts arising from the Company's operational activities. [\[OJK F.23, F.24\]](#) [\[GRI 2-25, 2-26, 413-2\]](#)

Perusahaan menyadari bahwa kepuasan dan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama para nasabah, merupakan pilar utama bagi keberlanjutan bisnis asuransi umum. Oleh karena itu, Allianz Utama menjamin akses yang inklusif dan transparan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi maupun pengaduan, baik terkait kendala layanan maupun aspek sosial dan lingkungan. Nasabah dan masyarakat luas dapat menyalurkan pengaduan melalui layanan konsumen (*customer service*) melalui kanal telepon dan pos elektronik (*email*). Selain itu, kantor layanan fisik serta tenaga pemasar (*agen*) Allianz Utama senantiasa siap memfasilitasi penanganan dan tindak lanjut pengaduan secara langsung. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara sistematis oleh tim terkait guna memastikan penyelesaian yang tepat dan akurat. [OJK F.24] [GRI 2-26]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program TJSL Allianz Utama dijalankan dalam empat pilar pembangunan berkelanjutan, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan dan penanganan bencana.

Selama tahun 2025, berbagai program TJSL Perusahaan berhasil menjangkau lebih dari 46.073 orang di seluruh Indonesia. Program TJSL kami didukung oleh kontribusi 221 relawan. [OJK F.25]

The Company recognizes that the satisfaction and trust of stakeholders, particularly policyholders, are the cornerstones of the sustainability of the general insurance business. Therefore, Allianz Utama ensures that the public has inclusive, transparent access to voice their concerns or file complaints, whether regarding service issues or social and environmental matters. Policyholders and the general public can submit complaints to customer service by phone or email. Additionally, Allianz Utama's physical service offices and marketing staff (agents) are always ready to facilitate the handling and follow-up of complaints in person. Every report received will be systematically processed by the relevant team to ensure proper and accurate resolution.

[OJK F.24] [GRI 2-26]

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)

Allianz Utama's CSER programmes are implemented across four pillars of sustainable development: education, health, economic empowerment, and environment and disaster management.

During 2025, the Company's various CSER initiatives successfully reached over 46,073 people across Indonesia. Our CSER programmes were supported by the contributions of 221 volunteers. [OJK F.25]

Pilar Pendidikan

Program TJSL pilar pendidikan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada dua fokus utama, yakni edukasi literasi keuangan bagi masyarakat umum, serta pembelajaran Sains dan Bahasa Inggris yang interaktif bagi anak-anak.

Education Pillar

CSER programmes under the education pillar are designed to enhance public knowledge and skills through two primary areas: financial literacy education for the general public, and interactive Science and English language learning for children.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Literasi Keuangan untuk Anak sepanjang 2025 <i>Financial Literacy for Children by 2025</i>	3	155
2	Literasi Keuangan untuk Remaja sepanjang 2025 <i>Financial Literacy for Young People by 2025</i>	21	15,154
3	Literasi Keuangan untuk Keluarga sepanjang 2025 <i>Financial Literacy for Families by 2025</i>	9	185
4	Literasi Keuangan untuk Professional sepanjang 2025 <i>Financial Literacy for Professionals by 2025</i>	1	341
5	SIF & MIF - Ecopower berkolaborasi dengan Solve Education menciptakan sebuah program inkubasi untuk menumbuhkan ide-ide bisnis berkelanjutan bersama teman-teman disabilitas di Bandung & Lombok <i>SIF & MIF – Ecopower has teamed up with Solve Education to create an incubation programme aimed at fostering sustainable business ideas alongside people with disabilities in Bandung and Lombok</i>	25	12,442
6	MIF - Unity in Motion berkolaborasi dengan ASAF untuk membuat suatu program inklusif berbasis olahraga dan keterampilan bersama anak-anak dan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>MIF - Unity in Motion is collaborating with ASAF to run an inclusive programme focusing on sport and skills development with children and teachers at the Special Needs School (SLB)</i>	2	100
7	Literasi Keuangan yang dilakukan oleh departemen lain <i>Financial literacy initiatives carried out by other departments</i>	1	3
8	Fun Science sepanjang 2025 <i>Fun Science throughout 2025</i>	7	152
9	Fun English sepanjang 2025 <i>Fun English throughout 2025</i>	69	4.434

Pilar Kesehatan

Kegiatan TJSL pilar kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kami membantu masyarakat dengan mengadakan donor darah dan program kesehatan bagi kelompok masyarakat yang rentan terhadap risiko kesehatan seperti Lansia, Ibu Hamil, dan Balita.

Health Pillar

The TJSL health pillar initiatives aim to improve public health. We support the community by organising blood donation drives and health programmes for groups at risk of health issues, such as the elderly, pregnant women and young children.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Donor Darah sepanjang 2025 <i>Blood Donation throughout 2025</i>	8	890
2	Program Kesehatan bagi Lansia, Ibu Hamil dan Balita (PELITA) sepanjang 2025 <i>The Health Programme for the Elderly, Pregnant Women and Young Children (PELITA) for the period up to 2025</i>	63	3.762

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
3	Program Yoga bersama Komunitas Disabilitas sepanjang 2025 <i>Yoga Programme with the Disability Community throughout 2025</i>	6	180
4	Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bersama anak-anak di RPTRA sepanjang 2025 <i>The Clean and Healthy Living Behaviour Programme (PHBS) with children at RPTRA throughout 2025</i>	6	323
5	Program Panti Rawat Gizi <i>Panti Rawat Gizi programme</i>	5	3.782

Pilar Pemberdayaan Ekonomi

Kegiatan TJSL pilar pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Kami melaksanakan program pemberdayaan perempuan dan pemuda agar mereka mampu meningkatkan kesejahteraan mereka dan komunitasnya secara mandiri.

The Economic Empowerment Pillar

The TJSL activities under the economic empowerment pillar aim to enhance the independence and well-being of the community. We run empowerment programmes for women and young people to enable them to improve their own well-being and that of their communities independently.

No	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Penerima Manfaat
1	Economic Empowerment for Entrepreneurs and Disabilities (EMPOWERED) sepanjang 2025	15	599

Pilar Lingkungan dan Penanganan Bencana

Kegiatan TJSL pilar lingkungan dan penanganan bencana bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan hidup. Kami berfokus pada pengelolaan limbah dan penanaman pohon mangrove.

The Environment and Disaster Management Pillar

Our TJSL activities in the areas of environmental protection and disaster management aim to minimise environmental impact. We focus on waste management and mangrove planting.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Program Sort and Recycle berkolaborasi dengan Rekosistem untuk meningkatkan kesadaran untuk memilah dan mendaur ulang sampah anorganik. <i>Dropbox</i> dan <i>recycle box</i> (Rebox) ditempatkan di beberapa titik strategis di Jakarta dan Tangerang. <i>The Sort and Recycle programme is collaborating with Rekosistem to raise awareness of the importance of sorting and recycling inorganic waste. Drop-off points and recycling bins (Rebox) have been placed at several strategic locations in Jakarta and Tangerang.</i>	15	203
2	Program Allianz Waste Management Goes to School dengan DUITIN Mendorong perilaku ramah lingkungan melalui edukasi, pengelolaan sampah berkelanjutan di sekolah, dan partisipasi masyarakat dalam daur ulang dengan melibatkan siswa sebagai Waste Rangers serta menginisiasi proyek inovatif pengurangan sampah. <i>The Allianz Waste Management Goes to School programme, in partnership with DUITIN, promotes environmentally friendly behaviour through education, sustainable waste management in schools, and community participation in recycling by engaging pupils as Waste Rangers and launching innovative waste reduction projects.</i>	12	1.039

No	Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries
3	Pelatihan Eco Enzyme yang menghasilkan produk pembersih berbahan dasar eco enzym yang ramah lingkungan untuk publik sepanjang 2024 <i>Eco-Enzyme training courses producing eco-enzyme-based, environmentally friendly cleaning products for the public throughout 2024</i>	13	257
4	Pengembangan kompetensi komunitas di area penanaman pohon mangrove di Tanjung Pakis, Karawang <i>Community capacity building in the mangrove planting area at Tanjung Pakis, Karawang</i>	1	270
5	Edukasi mitigasi banjir di area rawan banjir bersama anak-anak di RPTRA sepanjang 2025. <i>Flood mitigation education in flood-prone areas with children at RPTRA throughout 2025</i>	3	152

Pelibatan dan Pengembangan Komunitas Lokal [GRI 413-1]

Proses Assessment dan Perencanaan

Sebelum merancang dan melaksanakan program pengembangan komunitas, Perusahaan melakukan proses identifikasi dan penilaian terhadap dampak aktual maupun potensial dari kegiatan operasional terhadap komunitas lokal. Proses *assessment* ini dilakukan melalui kajian internal dan pelibatan pemangku kepentingan terkait untuk memahami kebutuhan, tantangan, serta peluang pengembangan di tingkat komunitas.

Temuan dari proses *assessment* tersebut selanjutnya dipetakan dan diselaraskan dengan kerangka program Perusahaan yang berfokus pada empat pilar pengembangan komunitas, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan dan penanggulangan bencana. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam perancangan program tahunan agar inisiatif yang dijalankan relevan, terarah, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

Pelibatan Komunitas Lokal

Perusahaan berkomitmen untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi komunitas lokal sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan program. Mekanisme pelibatan komunitas yang diterapkan antara lain koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat, survei, serta melalui kemitraan dengan LSM lokal. Perusahaan juga melakukan penilaian awal dan pengukuran dampak program. [GRI 413-1]

Local Community Engagement and Development [GRI 413-1]

Assessment and Planning Process

Before designing and implementing community development programs, the Company conducts an identification and assessment process of the actual and potential impacts of its operational activities on local communities. This assessment process is carried out through internal reviews and engagement with relevant stakeholders to understand community needs, challenges, and development opportunities at the local level.

The findings from the assessment are then mapped and aligned with the Company's program framework, which focuses on four community development pillars: education, health, economic empowerment, and environment and disaster management. The results of this mapping serve as the basis for annual program design to ensure that the initiatives implemented are relevant, well-targeted, and deliver sustainable benefits to local communities.

Local Community Engagement

The Company is committed to understanding the needs and expectations of local communities before, during, and after program implementation. Community engagement mechanisms include coordination with local community leaders, surveys, and partnerships with local NGOs. The Company also conducts baseline assessments and measures program impact. [GRI 413-1]

Dampak Aktual dan Potensial yang Diidentifikasi

Melalui proses *assessment* dan pelibatan komunitas, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah dampak positif aktual dari program pengembangan komunitas. Sepanjang tahun 2025, program literasi keuangan telah menjangkau 3.106 peserta. Peningkatan pengetahuan juga tercatat baik melalui metode tatap muka maupun digital, di mana program literasi keuangan remaja secara tatap muka menunjukkan peningkatan sebesar 10%, sementara program berbasis *e-learning* mencatat peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan, yaitu sebesar 86%. [GRI 413-1]

Di bidang Kesehatan, melalui program PELITA, sebanyak 1.193 balita memperoleh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bergizi selama periode tiga bulan, yang berkontribusi pada peningkatan status gizi anak. Di bidang Lingkungan, Perusahaan turut berkontribusi pada pemulihan ekosistem pesisir melalui 11.291 mangrove, serta peningkatan kapasitas pengelolaan limbah bagi 1.499 penerima manfaat melalui program edukasi lingkungan.

Selain itu, program edukasi pengembangan ekowisata di Tanjung Pakis juga menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 3%, dengan tingkat kehadiran yang mencapai 100% selama periode empat bulan pelaksanaan. Di sisi potensi dampak negatif, Perusahaan mengidentifikasi bahwa program berbasis digital belum sepenuhnya menjangkau komunitas di daerah terpencil dengan keterbatasan akses internet. Sebagai respons, Perusahaan memperkuat pelaksanaan program dalam format tatap muka guna menjangkau komunitas tersebut secara lebih inklusif. [GRI 413-1]

Identified Actual and Potential Impacts

Through the assessment and community engagement processes, the Company identified several actual positive impacts resulting from its community development programs. Throughout 2025, financial literacy programs reached 3,106 participants. Knowledge improvement was recorded through both face-to-face and digital methods, with in-person youth financial literacy programs showing a 10% increase, while e learning-based programs recorded a more significant knowledge increase of 86%. [GRI 413-1]

In the health sector, through the PELITA program, a total of 1,193 toddlers received nutritious Supplementary Feeding (PMT) over a three-month period, contributing to improved child nutrition status. In the environmental sector, the Company contributed to coastal ecosystem restoration through the planting of 11,291 mangroves, as well as enhancing waste management capacity for 1,499 beneficiaries through environmental education programs.

In addition, the ecotourism development education program in Tanjung Pakis demonstrated an increase of 3% in participants' knowledge, with attendance reaching 100% over the four-month implementation period. On the potential negative impact side, the Company identified that digital-based programs have not yet fully reached communities in remote areas with limited internet access. In response, the Company strengthened the implementation of face-to-face programs to reach these communities in a more inclusive manner. [GRI 413-1]

Melindungi Masa Depan

Securing the Future

Filosofi "We Secure Your Future" telah menjadi komitmen yang tertanam dalam setiap aspek operasional Allianz Utama. Komitmen ini mendorong Perusahaan untuk terus memperluas jangkauan perlindungan bagi nasabah dan komunitas yang dilayaninya.

Pendekatan Kami

Sebagai perusahaan asuransi umum yang berfokus pada perlindungan gaya hidup, Allianz Utama menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh keputusan bisnis. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah menjadi landasan dalam menghadirkan produk dan layanan yang relevan, personal, dan berkualitas tinggi, memastikan setiap nasabah merasa terlindungi dan dihargai. [GRI 3-3]

Layanan yang Setara

Allianz Utama memastikan setiap nasabah mendapatkan pengalaman layanan yang setara dan inklusif. Ruang layanan nasabah dirancang dengan konsep terbuka dan modern, dilengkapi fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas antara lain meliputi area parkir khusus, ramp atau lift, kursi roda, ruang tunggu, serta meja layanan yang mudah dijangkau.

Komitmen inklusivitas juga tercermin dalam pengembangan produk. Informasi seluruh produk asuransi Allianz Utama dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat melalui situs web resmi Perusahaan. [OJK F.17]

Inovasi Produk Berkelanjutan

Allianz Utama selalu berusaha memberikan layanan terbaik untuk para nasabah, dengan menempatkan nasabah sebagai fokus utama komitmen kami (*Customer Centricity*) dan menyadari bahwa setiap individu memiliki kebutuhan perlindungan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Allianz menyediakan berbagai jenis produk untuk memastikan kebutuhan perlindungan nasabah tetap terpenuhi.

Pada tahun 2025 Allianz Utama tidak meluncurkan produk baru karena fokus pada produk unggulan yang dimiliki, namun sedang menyiapkan beberapa rencana pengembangan produk yaitu: [OJK F.26]

The "We Secure Your Future" philosophy has become a commitment embedded in every aspect of Allianz Utama's operations. This commitment drives the Company to continuously expand the scope of protection for its customers and the communities it serves.

Our Approach

As a general insurance company focused on lifestyle protection, Allianz Utama places customers at the center of all business decisions. A deep understanding of customer needs serves as the foundation for delivering relevant, personalized, and high-quality products and services, ensuring every customer feels protected and valued. [GRI 3-3]

Equal Service

Allianz Utama ensures every customer receives an equitable and inclusive service experience. Customer service areas are designed with an open and modern concept, equipped with disability-friendly facilities, including dedicated parking spaces, ramps or elevators, wheelchairs, waiting areas, and easily accessible service counters.

This commitment to inclusivity is also reflected in product development. Information on all Allianz Utama insurance products is openly accessible to the public via the Company's official website. [OJK F.17]

Sustainable Product Innovation

*Allianz Utama strives to provide the best service to its customers, placing customers at the center of our commitment (*Customer Centricity*) and recognizing that every individual has different protection needs. Therefore, Allianz offers a variety of products to ensure customers' protection needs are met.*

In 2025, Allianz Utama did not launch new products as it is focusing on its existing flagship products; however, it is currently preparing several product development plans, namely: [OJK F.26]

1. Personal Protection (kerjasama *telemarketing* dengan mitra bank)

Merupakan pengembangan produk *bancassurance* yang saat ini sedang berjalan dengan model bisnis *telemarketing* yang memberikan manfaat yaitu santunan ketidaknyamanan kepada tertanggung terkait dengan tempat tinggal tertanggung dan/atau kendaraan milik tertanggung, yang ditargetkan untuk dapat diluncurkan pada tahun 2026.

2. Mobilku Revamp

Merupakan pembaruan terhadap produk unggulan Allianz Mobilku yang sedang dalam pengembangan yang memberikan fitur tambahan jaminan terhadap ban dan *velg*, memberikan santunan klaim jika kendaraan masuk bengkel, dan santunan untuk mobil EV terhadap kerugian *wall charger* dan *portable charger*

Perusahaan telah memastikan bahwa seluruh produk asuransi yang sampai kepada nasabah telah melalui serangkaian tahap pemenuhan aspek regulasi sehingga dipastikan tidak melanggar hukum yang berlaku. Perusahaan juga melindungi seluruh data nasabah, memastikan kerahasiaan data dan informasi nasabah.

Setiap polis memuat syarat dan ketentuan secara detail, transparan, dan mudah dipahami. Perusahaan juga memastikan nasabah dapat mengakses layanan informasi atau mengajukan pengaduan, baik melalui agen atau kanal komunikasi langsung dengan Perusahaan.

Dalam memasarkan produknya, Perusahaan berkomitmen menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang tidak berlebihan dan bisa disalahtafsirkan. Selain itu, materi pemasaran di setiap kanal komunikasi Perusahaan selalu memperhatikan aspek hak asasi manusia, termasuk menghormati keberagaman, serta tidak mendiskreditkan layanan serupa dari perusahaan asuransi lainnya.

Produk dan layanan Allianz Utama ditujukan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat sehingga mereka dapat menjalani segala aktivitas secara optimal. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memastikan dampak dari produk maupun layanan selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.

Selain mengembangkan inovasi pada produk, Perusahaan juga mengoptimalkan dukungan teknologi pada *back office*. Digitalisasi diterapkan secara menyeluruh untuk meningkatkan kemudahan akses, efisiensi proses, dan konsistensi layanan.

Perusahaan telah menghadirkan berbagai inovasi yang menyentuh pengalaman nasabah secara langsung antara lain mulai dari otomatisasi pembayaran premi, efisiensi proses *onboarding*, program loyalitas berbasis digital, percepatan penyelesaian klaim, hingga kemudahan akses

1. Personal Protection (*telemarketing partnership with banking partners*)

This is a bancassurance product development currently underway using a telemarketing business model that provides benefits such as compensation for inconvenience to the insured related to the insured's residence and/or vehicles owned by the policyholder, which are targeted for launch in 2026.

2. Mobilku Revamp

This is an update to the flagship Allianz Mobilku product currently under development, offering additional coverage for tires and rims, providing claim benefits if the vehicle is in the shop, and benefits for electric vehicles (EVs) regarding damage to wall chargers and portable chargers.

The Company has ensured that all insurance products provided to customers have undergone a series of regulatory compliance checks to ensure they do not violate applicable laws. The Company also protects all customer data, ensuring the confidentiality of customer data and information.

Each policy contains detailed, transparent, and easy-to-understand terms and conditions. The Company also ensures customers can access information services or file complaints, either through agents or direct communication channels with the Company.

In marketing its products, the Company is committed to implementing marketing communication strategies that are not excessive or open to misinterpretation. Additionally, marketing materials across all of the Company's communication channels consistently respect human rights, including valuing diversity, and do not disparage similar services offered by other insurance companies.

Allianz Utama's products and services are designed to provide protection for the public so they can carry out all activities optimally. To that end, the Company consistently ensures that the impact of its products and services remains relevant to customer needs.

In addition to developing product innovations, the Company optimizes technological support for back-office operations. Digitalization is implemented comprehensively to enhance accessibility, process efficiency, and service consistency.

The Company has introduced various innovations that directly enhance the customer experience, including automated premium payments, streamlined onboarding processes, digital loyalty programs, accelerated claim settlement, and easier access to product and service

informasi produk dan layanan. Berikut sejumlah inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun 2025 dalam rangka memperkuat kualitas layanan dan meningkatkan kepuasan nasabah serta mitra bisnis.

• **Auto Renewal**

Allianz Utama melakukan beberapa pengembangan sistem untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fitur perpanjangan polis otomatis pada agen portal yang telah diperkenalkan sejak tahun 2024. Pengembangan ini memungkinkan nasabah dan mitra bisnis melakukan perpanjangan otomatis tanpa konfirmasi ulang, dengan proses yang lebih mudah dan aman.

• **Pengembangan Sistem Layanan Mandiri**

Perusahaan melakukan pengembangan sistem untuk mendukung layanan mandiri bagi Pelanggan untuk mengakses dokumen e-policy mereka melalui Portal Pelanggan eAZy Connect serta secara berkelanjutan mendorong pemanfaatan portal tersebut yang dapat diakses dengan cepat dan dari mana saja.

• **Peningkatan Penggunaan Polis Elektronik**

Perusahaan berkomitmen untuk membatasi emisi gas rumah kaca (GHG) untuk bumi yang lebih baik, salah satunya dengan mengeluarkan dokumen polis dalam bentuk elektronik yang mengurangi jumlah penggunaan kertas.

• **Automated Real-time Reporting**

Perusahaan melakukan pengembangan pada sistem reporting yang terintegrasi secara real time dengan beberapa sumber data. Inisiatif ini memberikan kemudahan untuk seluruh pengguna dalam melakukan penarikan dan analisa data dengan cara yang cepat dan tepat.

• **Pengembangan Robotik**

Pada tahun 2025, Allianz Utama telah melakukan pengembangan 66 proses Robotik baru dan *enhancement* yang dapat membantu efisiensi dan efektifitas berbagai transaksi operasional.

Kepastian Keamanan Produk dan Kerahasiaan Data [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2, 418-1]

Seluruh produk asuransi Allianz Utama dipastikan telah melalui serangkaian proses pemenuhan regulasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga setiap produk yang sampai kepada nasabah telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam hal perlindungan data, Perusahaan menerapkan sistem keamanan berlapis, mulai dari pengendalian akses pada sistem informasi hingga proses pengiriman polis kepada nasabah. Komitmen ini selaras dengan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP).

information. Below are several initiatives implemented throughout 2025 to strengthen service quality and enhance customer and business partner satisfaction.

• **Auto Renewal**

Allianz Utama has undertaken several system enhancements to improve the effectiveness and efficiency of the automated policy renewal feature on the agent portal, which was first introduced in 2024. These developments enable customers and business partners to perform automatic renewals without the need for re-confirmation, through a process that is both simpler and more secure.

• **Self-Service System Development**

The Company is developing systems to support self-service capabilities for customers, allowing them to access e-policy documents via the eAZy Connect Customer Portal. Furthermore, the Company continuously encourages the use of this portal, which provides fast access from any location.

• **Increased Use of Electronic Policies**

The Company is committed to limiting greenhouse gas (GHG) emissions for a better planet. One such initiative involves issuing policy documents in electronic format, thereby reducing paper consumption.

• **Automated Real-time Reporting**

The Company has enhanced its reporting systems to integrate in real time with multiple data sources. This initiative provides all users with the convenience of extracting and analysing data swiftly and accurately.

• **Robotic Development**

In 2025, Allianz Utama developed 66 new robotic processes and enhancements designed to bolster the efficiency and effectiveness of various operational transactions.

Product Security and Data Confidentiality [OJK F.27] [GRI 416-1, 416-2, 418-1]

All Allianz Utama insurance products have undergone a series of regulatory compliance processes under the supervision of the Financial Services Authority (OJK), ensuring that every product delivered to customers meets applicable legal requirements.

Regarding data protection, the Company implements a multi-layered security system, ranging from access controls on information systems to the process of delivering policies to customers. This commitment aligns with OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, as well as the Personal Data Protection Act (PDP Act).

Sebagai bukti penerapan standar keamanan informasi yang terstruktur, Allianz Utama telah memperoleh sertifikasi internasional ISO 27001:2022 dan ISO 27701. Sertifikasi ini memastikan seluruh proses pengelolaan data pribadi nasabah, agen, dan karyawan dari pengumpulan, penyimpanan, hingga pemrosesan, dijalankan sesuai standar global.

Perusahaan juga aktif membangun literasi keamanan digital di lingkungan internal melalui berbagai program edukatif, termasuk *talkshow* dan pelatihan, guna membekali karyawan dengan pemahaman yang memadai mengenai risiko kebocoran data dan langkah antisipasinya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan kebocoran data nasabah maupun pelanggaran privasi lainnya, baik yang disampaikan langsung melalui mekanisme pengaduan Perusahaan, maupun melalui OJK dan lembaga lainnya.

Dampak Produk dan Jasa [OJK F.28]

Produk dan layanan Allianz Utama dirancang untuk memberikan perlindungan yang memungkinkan nasabah menjalani aktivitas sehari-hari dengan rasa aman. Perusahaan memastikan setiap polis memuat syarat dan ketentuan yang lengkap, transparan, dan mudah dipahami, serta memastikan nasabah dapat mengakses informasi atau menyampaikan pengaduan melalui agen maupun kanal komunikasi langsung dengan Perusahaan. [GRI 417-1, 417-2]

Dampak positif yang dihasilkan mencakup perlindungan jiwa dan kesehatan bagi nasabah beserta keluarganya, yang berkontribusi pada ketahanan finansial rumah tangga ketika menghadapi risiko seperti sakit kritis, kecelakaan, atau meninggal dunia. Produk asuransi jiwa juga berperan dalam mendorong budaya perencanaan keuangan jangka panjang di masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan program edukasi dan literasi keuangan yang menjangkau sebanyak 3.106 peserta, termasuk melalui kanal media sosial dan platform digital. Selain itu, pengelolaan dana premi dilakukan secara *prudent* dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan, sejalan dengan kebijakan investasi berbasis ESG yang diterapkan Perusahaan.

Potensi dampak negatif yang diidentifikasi antara lain risiko *mis-selling* dalam proses pemasaran produk, potensi kesalahpahaman nasabah terhadap manfaat dan pengecualian polis, serta risiko ketidaksesuaian antara kebutuhan nasabah dengan produk yang dipilih. Perusahaan mengelola risiko-risiko ini melalui penerapan prinsip *Know Your Customer* (KYC), pelatihan agen secara berkala, pengawasan materi komunikasi pemasaran di seluruh kanal, serta mekanisme *review* produk secara berkala untuk memastikan relevansi dan kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah dan ketentuan yang berlaku.

As evidence of the implementation of structured information security standards, Allianz Utama has obtained the international certifications ISO 27001:2022 and ISO 27701. These certifications ensure that all processes for managing the personal data of customers, agents, and employees from collection and storage to processing are conducted in accordance with global standards.

The Company is also actively building digital security literacy within its internal environment through various educational programs, including talk shows and training sessions, to equip employees with a sufficient understanding of data breach risks and preventive measures. Throughout 2025, the Company received no complaints regarding customer data breaches or other privacy violations, whether submitted directly through the Company's complaint mechanism or via the OJK and other institutions.

Impact of Products and Services [OJK F.28]

Allianz Utama's products and services are designed to provide protection that allows customers to go about their daily activities with a sense of security. The Company ensures that every policy contains terms and conditions that are comprehensive, transparent, and easy to understand. It ensures that customers can access information or submit complaints through agents or direct communication channels with the Company. [GRI 417-1, 417-2]

The positive impacts generated include life and health protection for customers and their families, contributing to household financial resilience when facing risks such as critical illness, accidents, or death. Life insurance products also play a role in promoting a long-term financial planning culture within society. Throughout 2025, the Company conducted financial education and literacy programs reaching a total of 3,106 participants, including through social media channels and digital platforms. In addition, the management of premium funds is carried out prudently with due consideration to sustainability aspects, in line with the ESG-based investment policy implemented by the Company.

Potential negative impacts identified include the risk of mis-selling during the product marketing process, the potential for customer misunderstanding regarding policy benefits and exclusions, and the risk of misalignment between customer needs and the products selected. The Company manages these risks through the implementation of Know Your Customer (KYC) principles, regular agent training, oversight of marketing communication materials across all channels, and periodic product review mechanisms to ensure product relevance and alignment with customer needs and applicable regulations.

Perusahaan telah memastikan setiap polis memuat syarat dan ketentuan yang lengkap, transparan, dan mudah dipahami, serta memastikan nasabah dapat mengakses informasi atau menyampaikan pengaduan melalui agen maupun kanal komunikasi langsung dengan Perusahaan. [\[GRI 417-1, 417-2\]](#)

Dalam komunikasi pemasaran, Perusahaan berkomitmen menyampaikan informasi produk secara akurat dan proporsional, menghindari klaim yang berlebihan atau berpotensi disalahtafsirkan. Seluruh materi pemasaran di setiap kanal komunikasi memperhatikan prinsip hak asasi manusia, menghormati keberagaman, dan tidak mendiskreditkan produk atau layanan perusahaan asuransi lain. Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak menerima pengaduan, dan tidak ada satupun produk atau layanan yang dihentikan akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum maupun norma yang berlaku di masyarakat. [\[OJK F.29\]](#) [\[GRI 417-3\]](#)

Survei Kepuasan Nasabah

Kepercayaan dan loyalitas nasabah menjadi fondasi pertumbuhan Allianz Utama. Untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan tersebut, Perusahaan secara konsisten memantau kualitas layanan melalui survei kepuasan nasabah yang mencakup lima titik interaksi utama: klaim, proses *onboarding* penjualan, penyelesaian masalah dan pengelolaan dokumen polis, pembaruan atau penghentian polis, serta komunikasi keluar.

Survei yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini bertujuan untuk mempertahankan standar layanan yang telah berjalan baik sekaligus mengidentifikasi area yang masih dapat ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan nasabah 4.57/5 pada tahun 2025 yang berada dalam kategori positif. [\[OJK F.30\]](#)

The Company has ensured that every policy contains complete, transparent, and easily understood terms and conditions, and that customers are able to access information or submit complaints through agents as well as direct communication channels with the Company. [\[GRI 417-1, 417-2\]](#)

In its marketing communications, the Company is committed to delivering product information accurately and proportionately, avoiding exaggerated claims or statements that may be misinterpreted. All marketing materials across communication channels adhere to human rights principles, respect diversity, and do not discredit the products or services of other insurance companies. Through this approach, the Company has not received any complaints, and no products or services have been discontinued due to non-compliance with legal provisions or prevailing societal norms. [\[OJK F.29\]](#) [\[GRI 417-3\]](#)

Customer Satisfaction Survey

Customer trust and loyalty form the foundation of Allianz Utama's growth. To maintain and strengthen this trust, the Company consistently monitors service quality through customer satisfaction surveys covering five key interaction points: claims, the sales onboarding process, problem resolution and policy document management, policy renewals or cancellations, and outbound communications.

The survey conducted in 2025 aimed to maintain the high service standards already in place while identifying areas for further improvement. Overall, the survey results showed a customer satisfaction rating of 4.57/5 in 2025, which falls within the positive category. [\[OJK F.30\]](#)

Jumlah Pengaduan Number of Complaints [OJK F.24]	2025	2024	2023
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	60	55	41

Kriteria Pengumpulan dan Penghitungan Data

Criteria for Data Collection and Calculation

Perjalanan Bisnis

Perjalanan Bisnis Udara Jarak Pendek Perjalanan bisnis udara jarak pendek adalah jarak perjalanan bisnis menggunakan pesawat yang titik keberangkatan dan tujuannya kurang dari 500 kilometer. Data jarak dari perjalanan bisnis udara jarak pendek dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket pesawat yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Udara Jarak Jauh Perjalanan bisnis udara jarak jauh adalah jarak perjalanan bisnis menggunakan pesawat yang titik keberangkatan dan tujuannya lebih dari 500 kilometer. Data jarak dari perjalanan bisnis udara jarak jauh dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket pesawat yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Menggunakan Kereta Perjalanan bisnis menggunakan kereta adalah jarak perjalanan bisnis yang dilakukan melalui layanan kereta api, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, yang melintasi lebih dari satu wilayah perkotaan. Data jarak dari perjalanan bisnis kereta dikumpulkan berdasarkan estimasi jarak perjalanan dari tiket kereta yang dibeli selama tahun berjalan yang diukur dalam kilometer.

Perjalanan Bisnis Menggunakan Mobil Perjalanan bisnis menggunakan mobil adalah jarak perjalanan bisnis yang berasal dari mobil yang dimiliki perusahaan selama lebih dari 12 bulan, mobil yang disewa oleh perusahaan selama kurang dari 12 bulan, dan mobil pribadi milik karyawan tertentu yang didedikasikan untuk tujuan bisnis. Data jarak dari perjalanan bisnis menggunakan mobil dikumpulkan berdasarkan catatan pembacaan odometer mobil.

Konsumsi Energi

Konsumsi energi adalah total penggunaan listrik dari bangunan fisik dimana Perusahaan beroperasi dan tempat kerja jarak jauh yang ditempati selama tahun berjalan yang diukur dalam kilowatt-hour (kWh). Data konsumsi energi untuk bangunan fisik dikumpulkan dari tagihan utilitas selama tahun pelaporan dan estimasi internal yang digunakan untuk mengalokasikan porsi total konsumsi listrik. Data konsumsi energi untuk tempat kerja jarak jauh diperoleh dari penggunaan listrik per karyawan yang diperoleh berdasarkan asumsi intensitas energi, jumlah karyawan, rata-rata luas area kerja jarak jauh, dan total hari kerja. Intensitas energi yang diasumsikan diperoleh dari rata-rata tertimbang intensitas energi sektor residensial di negara-negara Eropa dan Amerika, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh International Energy Agency (IEA), yang mencerminkan distribusi geografis tenaga kerja jarak jauh Perusahaan.

Business Travel

Short-haul Air Business Travel Short-haul air business travel is the travel distance of business trips using airplanes where the departure and destination points are less than 500 kilometers apart. The distance data for short-haul air business travel is collected based on the estimated travel distance from the flight tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Long-haul Air Business Travel Long-haul air business travel is the travel distance of business trips using airplanes where the departure and destination points are more than 500 kilometers apart. The distance data for long-haul air business travel is collected based on the estimated travel distance from the flight tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Business Travel by Train Business travel by train is the travel distance for business trips via train services, whether operated by the Government or private entities, that cross more than one urban area. The distance data for train business travel is collected based on the estimated travel distance from the train tickets purchased during the year, measured in kilometers.

Business Travel by Car Business travel by car refers to the travel distance for business trips using cars owned by the company for more than 12 months, cars rented by the company for less than 12 months, and personal cars owned by certain employees that are dedicated for business purposes. The distance data for business travel by car is collected based on the reading of the car's odometer.

Energy Consumption

Energy consumption refers to the total use of electricity from physical buildings where the Company operates and remote workplaces occupied during the year, measured in kilowatt-hours (kWh). Energy consumption data for physical buildings is collected from utility bills during the reporting year and internal estimates used to allocate the portion of total electricity consumption. Energy consumption data for remote working is obtained from electricity consumption per employee, which is based on assumed energy intensity, number of employees, average size of remote work areas, and total working days. The assumed energy intensity is derived from a weighted-average of residential energy intensity across European and American countries, based on data published by the International Energy Agency (IEA), reflecting the geographic distribution of the Company's remote workforce.

Informasi Keberlanjutan Terpilih yang Diberikan Assurance secara Independen

Selected Sustainability Information Independently Assured

Kami menugaskan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk menjalankan Perikatan Keyakinan Terbatas (*limited assurance*) sehubungan dengan informasi keberlanjutan terpilih sebagai berikut:

We have appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) to undertake a limited assurance engagement for the following selected sustainability information:

Informasi Keberlanjutan <i>Sustainability Information</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025
Perjalanan Udara (Jarak Pendek) <i>Air Travel (Short Haul)</i>	Km <i>Km</i>	12.993,40
Perjalanan Udara (Jarak Jauh) <i>Air Travel (Long Haul)</i>	Km <i>Km</i>	228.067,34
Perjalanan Kereta <i>Train Travel</i>	Km <i>Km</i>	15.611,50
Mobil Operasional Kantor Pusat <i>Head Office Operational Car</i>	Km <i>Km</i>	62.524,00
Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	kWh <i>kWh</i>	145.344,76



Report No. N20260529039/DC2/HSA/2026

Independent practitioner's limited assurance report on the identified sustainability information in PT Asuransi Allianz Utama Indonesia's sustainability report

**To the Board of Directors of
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia**

Limited assurance conclusion

We have conducted a limited assurance engagement on the selected sustainability information of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (the "Company") listed below and included in the section "Selected Sustainability Information Independently Assured" of the Company's Sustainability Report as at 31 December 2025 and for the year then ended (the "2025 Sustainability Report").

Identified sustainability information

The Identified Sustainability Information for the year ended 31 December 2025 is summarised below:

Sustainability information	Units
Air Travel (Short Haul)	km
Air Travel (Long Haul)	km
Train Travel	km
Operational Car	km
Energy Consumption	kWh

Our assurance was with respect to the year ended 31 December 2025 information only and we have not performed any procedures with respect to earlier periods or any other elements included in the 2025 Sustainability Report and, therefore, do not express any conclusion thereon.

Criteria

The criteria used by the Company to prepare the Identified Sustainability Information is set out in section "Criteria for Data Collection and Calculation" of the 2025 Sustainability Report (the "Criteria").

Based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that Company's Identified Sustainability Information for the year ended 31 December 2025 is not prepared in all material respects, in accordance with the Criteria.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM 1/2024.



Basis for conclusion

We conducted our limited assurance engagement in accordance with International Standard on Assurance Engagements (ISAE) 3000 (Revised), Assurance engagements other than audits or reviews of historical financial information ("ISAE 3000 (Revised)"), issued by the International Auditing and Assurance Standards Board.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. Our responsibilities under this standard are further described in the Practitioner's responsibilities section of our report.

Our independence and quality management

We have complied with the independence and other ethical requirements of the International Code of Ethics for Professional Accountants (including International Independence Standards) issued by the International Ethics Standards Board for Accountants (IESBA Code), which is founded on fundamental principles of integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality and professional behaviour.

The firm applies International Standard on Quality Management 1, which requires the firm to design, implement and operate a system of quality management including policies or procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

Responsibilities for the identified sustainability information

Management of the Company is responsible for:

- the preparation of the Identified Sustainability Information in accordance with the Criteria;
- designing, implementing and maintaining such internal control as the Company determines is necessary to enable the preparation of the Identified Sustainability Information, in accordance with the Criteria, that is free from material misstatement, whether due to fraud or error; and
- the selection and application of appropriate sustainability reporting methods and making assumptions and estimates that are reasonable in the circumstances.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's sustainability reporting process.

Inherent limitations in preparing the identified sustainability information

The absence of a significant body of established practice on which to draw to evaluate and measure non-financial information allows for different, but acceptable, measures and measurement techniques and can affect comparability between entities.



Non-financial performance information is subject to more inherent limitations than financial information, given the characteristics of the underlying subject matter and the methods used for determining such information. The precision of different measurement techniques may also vary.

Practitioner's responsibilities

Our responsibility is to plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance about whether the Identified Sustainability Information is free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue a limited assurance report that includes our conclusion. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence decisions of users taken on the basis of Sustainability Information.

As part of a limited assurance engagement in accordance with ISAE 3000 (Revised) we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the engagement. We also:

- determine the suitability in the circumstances of the Company's use of the Criteria as the basis for the preparation of the Identified Sustainability Information.
- perform risk assessment procedures, including obtaining an understanding of internal control relevant to the engagement, to identify where material misstatements are likely to arise, whether due to fraud or error, but not for the purpose of providing a conclusion on the effectiveness of the Company's internal control.
- design and perform procedures responsive to where material misstatements are likely to arise in the Identified Sustainability Information. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Summary of the work performed

A limited assurance engagement involves performing procedures to obtain evidence about the Identified Sustainability Information. The procedures in a limited assurance engagement vary in nature and timing from, and are less in extent than for, a reasonable assurance engagement. Consequently, the level of assurance obtained in a limited assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a reasonable assurance engagement been performed.

The nature, timing and extent of procedures selected depend on professional judgement, including the identification of where material misstatements are likely to arise in the Identified Sustainability Information, whether due to fraud or error.



In conducting our limited assurance engagement, we:

- Obtained an understanding of the Company's reporting processes relevant to the preparation of its Identified Sustainability Information by:
 - Making inquiries of the persons responsible for the sustainability report;
 - Inspecting relevant documentation relating to the Company's reporting processes.
- Evaluated whether all information identified by the process to identify the information reported in the Identified Sustainability Information is included in the Identified Sustainability Information.
- Performed inquiries of relevant personnel and analytical procedures on selected information in the Identified Sustainability Information.
- Performed substantive assurance procedures on selected information in the Identified Sustainability Information.
- Evaluated the methods assumption and data for developing estimates.
- Considered the disclosure and presentation of the Identified Sustainability Information.

Restriction on distribution and use

Our report has been prepared for and only for the Board of Directors of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and for no other purpose. We do not assume responsibility towards or accept liability to any other person for the content of this report.

Jakarta,
29 May 2026



Hendra Setiadi, CPA

Public Accountant License No. AP.2087

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index of POJK 51/POJK.03/2017

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	14
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	22
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	22
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	23
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	12
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	42
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	42, 49-51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	43, 57
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	56, 60
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	60
Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	34
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	82
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development related Sustainable Finance</i>	84
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	85
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	85-86
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	87, 90
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	19

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>	95
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.</i>	97
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	99
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	100
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The number and the intensity of energy use</i>	101
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources</i>	100
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	100
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity</i>	103
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	103
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The number and intensity of emissions produced by type</i>	102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The efforts and achievement of emission reductions undertaken</i>	103
Aspek Limbah dan Efluen <i>Aspect of Waste and Effluents</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluent generated by Type</i>	103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	103

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The number and Material environmental Complaints Received and Resolved</i>	99
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.</i>	120
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of employment Opportunities</i>	105
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	104, 106
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	107
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental work decent and safe</i>	108
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	111
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	114
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public complaints</i>	114-115, 124
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	115
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	120
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	122
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	123
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The number of products recalled</i>	124
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of customer satisfaction</i>	124
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Written verification from independent parties (if any)</i>	126
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	137
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	6
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	127

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	Organisasi dan Praktik Pelaporan <i>The Organization and Its Reporting Practises</i>	
	2-1	Informasi mengenai organisasi <i>Organizational details</i> 42
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i> 6
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i> 6
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i> 7
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i> 7
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i> 42-43, 56-57
	2-7	Karyawan <i>Employees</i> 51
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan <i>Workers who are not employees</i> N/A
	Tata Kelola <i>Governance</i>	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i> 65-66
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i> N/A
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i> 66, 83
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i> 83
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i> 82-83
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i> 83
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i> 80
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i> 83
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i> 84
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i> N/A
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i> N/A
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i> N/A
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i> N/A

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Halaman Page
Strategi, Kebijakan, dan Praktik <i>Strategy, Policies, and Practices</i>		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i> 14
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i> 14, 79
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi <i>Embedding policy commitments</i> 19, 79- 80
	2-25	Proses remediasi dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i> 114
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i> 114-115
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i> 64
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i> 60
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i> 85
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i> 104
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK <i>DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</i>		
DAMPAK EKONOMI <i>ECONOMIC IMPACTS</i>		
201 Kinerja Ekonomi <i>Economics Performance</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 95
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi <i>Economic Earnings Distribution</i> 96
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i> 107
205 Anti Korupsi <i>Anti Corruptions</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 81
GRI 205 : Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i> N/A
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i> 81
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i> 81
DAMPAK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL IMPACTS</i>		
301 Energi <i>Energy</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 100

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Halaman Page
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption 101
	302-3	Intensitas energi Energy intensity 101
305 Emisi Emissions		
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic 100
	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions 102
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions 102
	305-3	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 3) Energy Indirect (Scope 3) GHG Emissions 102
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity 102
GRI 305: Emisi Emissions	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction 102
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS		
401 Kepegawaian Employment		
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Turnover 105
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees 107
	401-3	Cuti Melahirkan Paternal Leave 107
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic 108
	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system 108
	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures 109
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services 109-110
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety 109
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety 108
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health 109-110

Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Halaman Page
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked to business relationships</i> 111
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i> 108
	403-9	Kecelakaan Kerja <i>Work-related injuries</i> 109
	403-10	Penyakit akibat Kerja <i>Work-related illnesses</i> N/A
404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Trainings and Education</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 111
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut <i>gender</i> dan jenjang jabatan <i>Average employees training hours, based on gender and position level</i> 112
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program prajabatan <i>Employee competence program, and preposition program</i> 111
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan <i>Diversity and Equal Opportunities</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 107
GRI 405 Keberagaman <i>Diversity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i> 107
413 Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 115
GRI 413: Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas <i>Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program</i> 118-119
417 Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 123
417: Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i> 123-124
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i> 123-124
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i> 124
418 Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>		
GRI 3: Topik Material <i>Material topic</i>	3-3	Manajemen Topik Material <i>Managements of Material Topic</i> 122
418: Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i> 123

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 **PT Asuransi Allianz Utama Indonesia** memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

*The 2024 Annual and Sustainability Report of **PT Asuransi Allianz Utama Indonesia** provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Annual and Sustainability Report by sending this form by email or mail.*

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Nasabah
Customers
- ☐ Rekanan
Partners
- ☐ Media Massa
Mass Media
- ☐ Pegawai & Organisasi Pegawai
Employee & Employee Organizations
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif Nasabah
Government, Regulator, Legislative Customer
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. <i>Please select the most suitable answer below.</i>	Ya/Yes	Tidak/No
1. Laporan ini mudah dimengerti. <i>This report is easy to understand.</i>	()	()
2. Laporan ini mengungkapkan informasi positif dan negatif pada aspek keberlanjutan secara seimbang. <i>This report discloses both positive and negative information on sustainability in a balanced manner.</i>	()	()
3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan yang relevan bagi bidang usaha Perusahaan. <i>This report has described the sustainability performance that is relevant to the Company's line of business.</i>	()	()

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan **PT Asuransi Allianz Utama Indonesia** (nilai 1=paling tidak penting s/d 6=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (score 1=least important up to 6=most important)

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian <i>Employment</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah <i>Customer's Privacy</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain <i>Others</i>	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
World Trade Center 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan - 12920

AllianzCare : +62 21 1500 136
E-mail : CS@allianz.co.id



PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan - 12920
P **+62 21 2926 8888**
E **CS@allianz.co.id**

www.allianz.co.id

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia berizin dan
diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



AllianzCare

1500 136